



**HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DENGAN  
*PROBLEMATIC INTERNET USE* PADA MAHASISWA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**Skripsi**  
**diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar**  
**Sarjana Psikologi**

oleh  
Sri Rahayu  
1511416047

**JURUSAN PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2020**



**HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DENGAN  
*PROBLEMATIC INTERNET USE* PADA MAHASISWA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**Skripsi**  
**diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar**  
**Sarjana Psikologi**

oleh  
Sri Rahayu  
1511416047

**JURUSAN PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2020**

## PENGESAHAN KELULUSAN

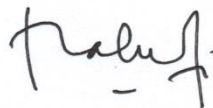
Skripsi dengan judul “Hubungan antara *Self Esteem* dengan *Problematic Internet Use* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, 12 Februari 2020.

Panitia



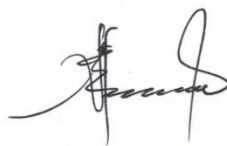
Ketua  
Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons.  
NIP. 196006051999032001

Sekretaris



Rahmawati Prihastuty, S.Psi., M.Si.  
NIP. 197905022008012018

Penguji I



Dra. Tri Esti Budiningsih, S.Psi., M.A.  
NIP. 195811251986012001

Dosen Penguji II



Rulita Hendriyani, S.Psi., M.Si.  
NIP. 197202042000032001

Dosen Penguji III/Pembimbing



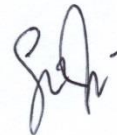
Fatma Kusuma Mahanani, S.Psi., M.Psi.  
NIP. 198711052015042001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau ditunjuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi yang diberikan apabila suatu hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kaidah dan etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 05 Februari 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Rahayu  
1511416047

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

Masa depan memang misteri, tak perlu takut. Jika takut akan masa depan, mana bisa jalani hidup (Rancho, 3 idiots)

### **Persembahan**

Skripsi ini dipersembahkan kepada bapak dan ibu penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun, serta untuk keluarga besar penulis yang telah memberikan banyak dukungan selama penyusunan skripsi ini.

## PRAKATA

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Self Esteem* dengan *Problematic Internet Use* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” dengan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Rifai RC, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan beserta jajaran pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Rahmawati Prihastuty, S.Psi., M.Si Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan arahan dan juga dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Fatma Kusuma Mahanani, S.Psi., M.Psi. dosen pembimbing yang telah banyak memberikan nasihat dan dorongan kepada penulis selama menyusun skripsi.
4. Dra. Tri Esti Budiningsih, S.Psi., M.A. dosen penguji 1 atas bimbingan, koreksi, dan arahan yang diberikan.
5. Rulita Hendriyani, S.Psi., M.Si. dosen penguji 2 atas bimbingan, koreksi, dan arahan yang diberikan.
6. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Sutiyo dan Ibu Sumini yang telah memberikan banyak dukungan dan doa sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Semua dosen dan staf Psikologi FIP UNNES yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Psikologi FIP UNNES.
8. Teman-teman Psikologi angkatan 2016 yang selalu mendukung satu sama lain dan saling menguatkan selama penyusunan skripsi ini.
9. Kepada pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi.

Semoga kebaikan selalu menaungi semua pihak yang telah membantu penulis dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Harapan penulis penelitian ini dapat bermanfaat khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan psikologi.

Semarang, 05 Februari 2020

Penulis

## ABSTRAK

**Rahayu, Sri.** 2020. Hubungan antara *Self Esteem* dengan *Problematic Internet Use* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Fatma Kusuma Mahanani, S.Psi., M.Psi.

Kata Kunci: *Self Esteem*, *Problematic Internet Use*, Mahasiswa

Dewasa ini hanya dengan mengakses melalui dunia maya hampir semua kebutuhan manusia dapat terpenuhi. Hal tersebut dapat mempersingkat waktu sehingga aktivitas dapat dilakukan dengan lebih efisien. Salah satu pengguna internet adalah mahasiswa yang hidup dan tumbuh bersama dengan kemajuan teknologi dan media sosial yang sangat pesat, tidak dapat dipungkiri bahwa dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan internet tersebut dapat mempengaruhi mereka seperti penggunaan internet bermasalah (*problematic internet use*). Dalam beberapa kasus, ini mengarah pada ketidakmampuan seseorang dalam mengendalikan perilaku, pikiran dan perasaan di dunia maya, di mana individu merasa lebih percaya diri karena mereka dilindungi oleh anonimitas mereka dan pembentukan ikatan yang begitu dekat dalam waktu yang singkat dapat menarik mereka yang memiliki harga diri rendah dan keterampilan sosial yang rendah untuk beralih ke internet. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* (PIU) pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Sampel penelitian berjumlah 287 mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Data penelitian ini diambil menggunakan dua skala modifikasi yaitu skala *problematic internet use* yang terdiri atas 22 aitem valid dengan taraf signifikansi bergerak dari 0,50 – 1 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,914 dan skala *self esteem* yang terdiri atas 18 aitem valid dengan taraf signifikansi bergerak dari 0,333 – 1 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,896.

Metode analisis yang digunakan yaitu *pearson's correlation*. Hasil olah data menunjukkan terdapat hubungan negatif antara *self esteem* dengan *problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Artinya, semakin tinggi tingkat *self esteem* seseorang maka semakin rendah PIU mahasiswa dan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan adanya *problematic internet use* maka peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sebagai usaha untuk mencegah atau upaya intervensi terkait masalah tersebut.



## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| PENGESAHAN KELULUSAN .....   | ii      |
| PRAKATA .....  | v       |
| ABSTRAK .....  | vii     |
| DAFTAR ISI .....   | viii    |
| DAFTAR TABEL .....   | xii     |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xiv     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xv      |
| BAB  |         |
| I. PENDAHULUAN   |         |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....   | 1       |
| 1.2 Masalah Penelitian .....   | 14      |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....  | 15      |
| 1.4 Kegunaan Penelitian .....  | 15      |
| 1.4.1 Kegunaan Teoritis .....  | 15      |
| 1.4.2 Kegunaan Praktis .....   | 15      |
| II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS                                 |         |
| 2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu .....                              | 16      |
| 2.1.1 Penelitian Rosalina Febrianti .....                                  | 16      |
| 2.1.2 Penelitian Kartika Sari Dewi .....                                   | 17      |
| 2.1.3 Penelitian Reinaldo dan Yasinta Astin Sokang .....                   | 18      |
| 2.1.4 Penelitian Puteri Ramadina, Nelia Afriyeni, Septi Mayang Sarry ..... | 19      |
| 2.1.5 Penelitian Mita Dwi Hartati .....                                    | 20      |
| 2.2 Landasan Teoritis .....  | 25      |
| 2.2.1 <i>Problematic Internet Use</i> .....                                | 25      |
| 2.2.1.1 Definisi <i>Problematic Internet Use</i> .....                     | 25      |
| 2.2.1.2 Simptom-Siptom <i>Problematic Internet Use</i> .....               | 26      |
| 2.2.1.3 Aspek-Aspek <i>Problematic Internet Use</i> .....                  | 28      |
| 2.2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi <i>Problematic Internet Use</i> .....     | 29      |
| 2.2.2 <i>Self Esteem</i> .....   | 31      |
| 2.2.2.1 Definisi <i>Self Esteem</i> .....                                  | 31      |

|  |    |
|--|----|
| 2.2.2.2 Aspek-Aspek <i>Self Esteem</i> .....                                     | 32 |
| 2.2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Esteem</i> .....                        | 35 |
| 2.2.2.4 Karakteristik <i>Self Esteem</i> .....                                   | 37 |
| 2.2.2.5 Strategi Melindungi <i>Self Esteem</i> .....                             | 41 |
| 2.3 Hubungan antara <i>Self Esteem</i> dan <i>Problematic Internet Use</i> ..... | 42 |
| 2.4 Kerangka Teoritis Penelitian.....  | 45 |
| 2.5 Hipotesis Penelitian.....  | 48 |
| <b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b>  |    |
| 3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....   | 49 |
| 3.2 Variabel Penelitian .....  | 50 |
| 3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian.....                                      | 51 |
| 3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....                              | 52 |
| 3.2.2.1 <i>Problematic Internet Use</i> (variabel terikat) .....                 | 53 |
| 3.2.2.2 <i>Self Esteem</i> (variabel bebas).....                                 | 53 |
| 3.3 Hubungan Antar Variabel .....  | 53 |
| 3.4 Populasi dan Sampel .....  | 54 |
| 3.4.1 Populasi.....  | 54 |
| 3.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian.....                       | 56 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....   | 57 |
| 3.5.1 Skala <i>Problematic Internet Use</i> .....                                | 59 |
| 3.5.2 Skala <i>Self Esteem</i> .....   | 60 |
| 3.6 Uji Coba Penelitian .....  | 60 |
| 3.7 Validitas dan Reliabilitas Data.....   | 61 |
| 3.7.1 Validitas Instrumen .....  | 62 |
| 3.7.2 Reliabilitas Instrumen .....   | 69 |
| 3.7.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Problematic Internet Use</i> .....       | 70 |
| 3.7.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Self Esteem</i> .....                    | 71 |
| 3.8 Teknik Analisis Data.....  | 71 |
| <b>IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>   |    |
| 4.1 Persiapan Penelitian .....   | 73 |
| 4.1.1 Orientasi Kancas Penelitian.....   | 73 |
| 4.1.2 Penentuan Subjek Penelitian.....   | 74 |

|  |     |
|--|-----|
| 4.1.3 Penyusunan Instrumen Penelitian .....  | 75  |
| 4.1.3.1 Penyusunan <i>Layout</i> Penelitian .....  | 75  |
| 4.1.3.2 Menentukan Karakteristik Jawaban yang Dikehendaki .....  | 76  |
| 4.1.3.3 Menyusun Format Instrumen .....  | 76  |
| 4.1.3.4 Pelaksanaan Uji Coba .....   | 77  |
| 4.1.4 Uji Coba Instrumen .....   | 77  |
| 4.2 Pelaksanaan Penelitian .....   | 78  |
| 4.2.1 Pengumpulan Data .....   | 78  |
| 4.2.2 Pelaksanaan <i>Skoring</i> .....   | 78  |
| 4.3 Validitas dan Reliabilitas Data Hasil Penelitian .....   | 79  |
| 4.3.1 Validitas Instrumen Penelitian .....   | 79  |
| 4.3.1.1 Validitas Instrumen <i>Problematic Internet Use</i> .....  | 80  |
| 4.3.1.2 Validitas Instrumen <i>Self Esteem</i> .....   | 82  |
| 4.3.2 Reliabilitas Instrumen .....   | 84  |
| 4.3.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Problematic Internet Use</i> .....   | 84  |
| 4.3.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Self Esteem</i> .....  | 85  |
| 4.4 Deskriptif Data Hasil Penelitian.....  | 85  |
| 4.4.1 Gambaran Penggunaan Fitur dan Biaya untuk Kuota per Bulan .....  | 87  |
| 4.4.2 Gambaran Umum <i>Problematic Internet Use</i> pada Mahasiswa UNNES .....   | 89  |
| 4.4.3 Gambaran Spesifik <i>Problematic Internet Use</i> Berdasarkan Aspek .....  | 93  |
| 4.4.3.1 Gambaran <i>Problematic Internet Use</i> Berdasarkan Aspek <i>Preference for Online Social Interaction</i> ..... | 93  |
| 4.4.3.2 Gambaran <i>Problematic Internet Use</i> Berdasarkan Aspek <i>Mood Regulation</i> .....                          | 97  |
| 4.4.3.3 Gambaran <i>Problematic Internet Use</i> Berdasarkan Aspek <i>Deficient Self-Regulation</i> .....                | 100 |
| 4.4.3.4 Gambaran <i>Problematic Internet Use</i> Berdasarkan Aspek <i>Negative Outcome</i> .....                         | 103 |
| 4.4.3.5 Ringkasan Deskriptif <i>Problematic Internet Use</i> .....   | 106 |
| 4.4.4 Gambaran Umum <i>Self Esteem</i> pada Mahasiswa UNNES.....   | 107 |
| 4.4.5 Gambaran Spesifik <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Aspek .....   | 110 |
| 4.4.5.1 Gambaran <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Aspek <i>Self Acceptance</i> .....                                       | 110 |
| 4.4.5.2 Gambaran <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Aspek <i>Self Respect</i> .....  | 113 |
| 4.4.5.3 Ringkasan Deskriptif <i>Self Esteem</i> .....  | 115 |

|   |     |
|---|-----|
| 4.5 Analisis Inferensial.....   | 116 |
| 4.5.1 Hasil Uji Normalitas .....  | 116 |
| 4.5.2 Hasil Uji Linieritas .....  | 117 |
| 4.5.3 Hasil Uji Hipotesis .....   | 118 |
| 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....   | 119 |
| 4.6.1 Pembahasan Analisis Inferensial <i>Problematic Internet Use</i> ditinjau dari<br><i>Self Esteem</i> ..... | 120 |
| 4.6.2 Pembahasan Analisis Deskriptif <i>Problematic Internet Use</i> .....                                      | 123 |
| 4.6.3 Pembahasan Analisis Deskriptif <i>Self Esteem</i> .....   | 127 |
| 4.7 Keterbatasan Penelitian.....  | 129 |
| V. PENUTUP  |     |
| 5.1 Simpulan .....  | 131 |
| 5.2 Saran.....  | 131 |
| DAFTAR PUSTAKA RUJUKAN.....   | 133 |
| LAMPIRAN.....   | 139 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| 1.1 Daftar Usia Responden Studi Pendahuluan .....  | 7       |
| 1.2 Repon Studi Pendahuluan .....  | 8       |
| 3.1 Skoring Skala <i>Problematic Internet Use</i> .....  | 58      |
| 3.2 Skoring Skala <i>Self Esteem</i> .....   | 59      |
| 3.3 <i>Blue print</i> skala <i>problematic internet use</i> .....                                      | 59      |
| 3.4 <i>Blue print</i> skala <i>self esteem</i> .....   | 60      |
| 3.5 Hasil Uji Validitas Aiken dan Reliabilitas Skala <i>Problematic Internet Use</i> .....             | 66      |
| 3.6 Hasil Uji Validitas Aiken dan Reliabilitas Skala <i>Self Esteem</i> .....                          | 67      |
| 3.7 Kriteria Validitas Isi .....   | 67      |
| 3.8 Rekapitulasi Validitas Isi Skala <i>Problematic Internet Use</i> .....                             | 68      |
| 3.9 Rekapitulasi Validitas Isi Skala <i>Self Esteem</i> .....  | 68      |
| 3.10 Interpretasi Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i> .....   | 70      |
| 3.11 Reliabilitas Skala <i>Problematic Internet Use</i> .....  | 70      |
| 3.12 Reliabilitas Skala <i>Self Esteem</i> .....   | 71      |
| 4.1 Kriteria Validitas Isi .....   | 80      |
| 4.2 Hasil Uji Validitas Aiken dan Reliabilitas Skala <i>Problematic Internet Use</i> .....             | 81      |
| 4.3 Rekapitulasi Validitas Isi Skala <i>Problematic Internet Use</i> .....                             | 82      |
| 4.4 Hasil Uji Validitas Aiken dan Reliabilitas Skala <i>Self Esteem</i> .....                          | 83      |
| 4.5 Rekapitulasi Validitas Isi Skala <i>Self Esteem</i> .....  | 83      |
| 4.6 Reliabilitas Skala <i>Problematic Internet Use</i> .....   | 84      |
| 4.7 Reliabilitas Skala <i>Self Esteem</i> .....  | 85      |
| 4.8 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan <i>Mean</i> Teoritik ( $\mu$ ) PIU .....                | 86      |
| 4.9 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan <i>Mean</i> Teoritik ( $\mu$ ) <i>Self Esteem</i> ..... | 87      |
| 4.10 Kategorisasi <i>Problematic Internet Use</i> pada Mahasiswa UNNES .....                           | 91      |
| 4.11 Statistik Deskriptif Gambaran <i>Problematic Internet Use</i> .....                               | 92      |
| 4.12 Kategorisasi <i>Problematic Internet Use</i> Berdasarkan Aspek POSI .....                         | 95      |
| 4.13 Statistik Deskriptif Gambaran PIU Berdasarkan Aspek POSI .....                                    | 96      |
| 4.14 Kategorisasi <i>Problematic Internet Use</i> Berdasarkan Aspek <i>Mood Regulation</i> .....       | 98      |

|  |     |
|--|-----|
| 4.15 Statistik Deskriptif Gambaran PIU Berdasarkan Aspek <i>Mood Regulation</i> .....                      | 99  |
| 4.16 Kategorisasi <i>Problematic Internet Use</i> Berdasarkan Aspek <i>Deficient Self-Regulation</i> ..... | 101 |
| 4.17 Statistik Deskriptif Gambaran PIU Berdasarkan Aspek <i>Deficient Self-Regulation</i> .....            | 102 |
| 4.18 Kategorisasi <i>Problematic Internet Use</i> Berdasarkan Aspek <i>Negative Outcome</i> .....          | 104 |
| 4.19 Statistik Deskriptif Gambaran PIU Berdasarkan Aspek <i>Negative Outcome</i> .....                     | 105 |
| 4.20 Ringkasan Deskriptif Spesifik <i>Problematic Internet Use</i> .....                                   | 106 |
| 4.21 Kategori <i>Self Esteem</i> pada Mahasiswa UNNES .....  | 108 |
| 4.22 Statistik Deskriptif Gambaran <i>Self Esteem</i> .....  | 109 |
| 4.23 Kategorisasi <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Aspek <i>Self Acceptance</i> .....                        | 111 |
| 4.24 Statistik Deskriptif Gambaran <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Aspek <i>Self Acceptance</i> .....       | 112 |
| 4.25 Kategorisasi <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Aspek <i>Self Respect</i> .....                           | 113 |
| 4.26 Statistik Deskriptif Gambaran <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Aspek <i>Self Respect</i> .....          | 114 |
| 4.27 Ringkasan Deskriptif Spesifik <i>Self Esteem</i> .....  | 115 |
| 4.28 Hasil Uji Normalitas .....  | 117 |
| 4.29 Hasil Uji Linieritas .....  | 118 |
| 4.30 Hasil Uji Hipotesis .....   | 119 |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 Data Sataistik Pengguna <i>Smartphone</i> di Asia Tenggara.....                                   | 2       |
| 2.1 Kerangka Teoritis Hubungan antara <i>Self Esteem</i> dengan <i>Problematic Internet Use</i> ..... | 47      |
| 4.1 Diagram Gambaran Fasilitas yang Diakses .....   | 88      |
| 4.2 Diagram Gambaran Biaya Kuota per Bulan .....  | 89      |
| 4.3 Kategorisasi <i>Problematic Internet Use</i> .....  | 93      |
| 4.4 Kategorisasi PIU Berdasarkan Aspek POSI .....   | 96      |
| 4.5 Kategorisasi PIU Berdasarkan Aspek <i>Mood Regulation</i> .....                                   | 99      |
| 4.6 Kategorisasi PIU Berdasarkan Aspek <i>Deficient Self-Regulation</i> .....                         | 102     |
| 4.7 Kategorisasi PIU Berdasarkan Aspek <i>Negative Outcome</i> .....                                  | 105     |
| 4.8 Ringkasan Deskriptif <i>Problematic Internet Use</i> .....  | 107     |
| 4.9 Kategorisasi <i>Self Esteem</i> .....   | 110     |
| 4.10 Kategorisasi <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Aspek <i>Self Acceptance</i> .....                   | 112     |
| 4.11 Kategorisasi <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Aspek <i>Self Respect</i> .....                      | 115     |
| 4.12 Ringkasan Deskriptif <i>Self Esteem</i> .....  | 116     |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

| Lampiran                           | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| 1. Skala Penelitian .....          | 140     |
| 2. Hasil Uji Validitas Aiken ..... | 143     |
| 3. Hasil Uji Reliabilitas .....    | 151     |
| 4. Hasil Uji Inferensial .....     | 156     |
| 5. Tabulasi Data.....              | 157     |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

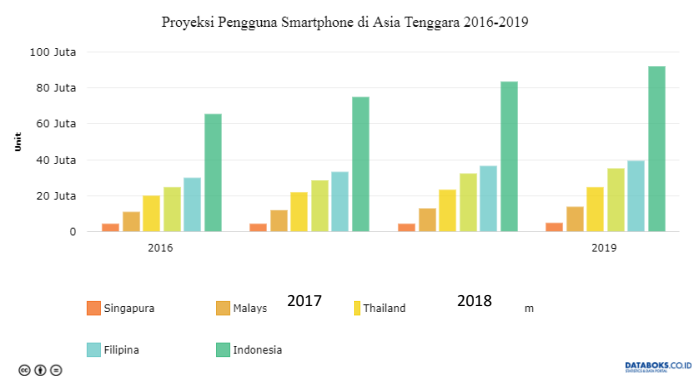
Perkembangan revolusi industri 4.0 di Indonesia nampaknya membawa perubahan yang sangat signifikan. Tidak hanya pada berkembangnya perangkat komputer, namun juga dalam bidang teknologi komunikasi. Jika dahulu hanya ada telepon kabel sebagai alat komunikasi jarak jauh, maka kemudian berkembanglah perangkat ponsel sebagai wujud perubahan dari alat komunikasi. Masa sebelumnya ponsel hanya bisa difungsikan sebagai media bertelepon serta berkiriman pesan teks, sedangkan ponsel pada masa sekarang sudah jauh berkembang baik dari segi bentuk maupun fungsinya. Ponsel masa kini sudah dilengkapi dengan fitur-fitur yang memudahkan manusia dalam beraktivitas. Ponsel inilah yang kemudian disebut sebagai *smartphone*.

Fungsi ponsel pintar atau *smartphone* sudah banyak membantu aktivitas manusia, tidak hanya dalam media komunikasi namun juga untuk menunjang aktivitas lainnya. Salah satu bentuk perkembangannya dan mampu diakses melalui *smartphone* adalah internet. Internet berkembang dan semakin banyak digunakan sebagai sarana untuk komunikasi yang memungkinkan untuk kita dapat berkomunikasi dengan orang-orang di berbagai belahan dunia, mencari informasi salah satunya dalam bidang akademik, hiburan, dan juga dapat dimanfaatkan dalam bidang perdagangan. Setiap orang dapat memperoleh informasi dengan mudah melalui penggunaan internet di mana saja dan kapan saja. Selain digunakan untuk mengakses informasi internet juga dapat digunakan sebagai

sarana berbisnis, semenjak tahun 2006 hingga saat ini jumlah toko *online* dan jumlah pembeli pada penyedia jasa *online shop* semakin meningkat pesat karena mudahnya transaksi jual beli tanpa harus bertemu langsung atau bertatap muka antara penjual dan pembeli salah satu contohnya yaitu aplikasi Gojek sejak tahun 2015 (detik.com).

Dewasa ini internet dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan dan bagian dari kehidupan sehari-hari, seperti yang telah dipaparkan diatas adanya internet dapat mempermudah berbagai kegiatan manusia mulai dari pertukaran informasi, penelitian akademik sampai dengan keperluan di bidang perdagangan. Hanya dengan mengakses melalui dunia maya hampir semua kebutuhan manusia dapat terpenuhi. Hal tersebut dapat mempersingkat waktu sehingga aktivitas dapat dilakukan dengan lebih efisien.

Pengguna *smartphone* di Indonesia tercatat sudah ada sejumlah 92 juta jiwa pada tahun 2019 (databoks.katadata.co.id). Jumlah tersebut semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dan Indonesia selalu menempati peringkat pertama sebagai pengguna *smartphone* tertinggi di Asia Tenggara sejak tahun 2016 hingga tahun 2019 (databoks.katadata.co.id).



Gambar 1.1 Data Statistik Pengguna *Smartphone* di Asia Tenggara

Survei yang telah dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 menghasilkan data bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta jiwa, jumlah tersebut semakin meningkat setiap tahunnya hingga tahun 2019. Sedangkan ditinjau dari jenis kelamin, di Indonesia pengguna internet didominasi oleh laki-laki dengan jumlah presentase sebanyak 51,43 dan 48,57 persen perempuan. Selain hal tersebut survei ini juga menghasilkan data berdasarkan rentang usia, terdapat sebanyak 16,68 persen terjadi pada rentang usia 13-18 tahun dan sebanyak 49,52 persen terjadi pada rentang usia 19-34 yakni usia yang termasuk pada kelompok mahasiswa sampai dengan kelompok pekerja (kominfo.go.id).

Data tersebut menunjukkan bahwa pada kaum intelektual atau kelompok mahasiswa menggunakan internet sebagai bagian dari kebutuhan untuk sumber pembelajaran atau untuk menunjang aktivitas akademiknya. Sesuai dengan penjelasan Sarwono (2002) mahasiswa adalah kelompok belajar yang telah selesai pendidikan pada sekolah menengah atas (SMA) atau kejuruan (SMK) yang sudah mendaftar serta diterima di universitas. Mahasiswa sebagian besar berada pada usia sekitar 18-21 tahun, berdasarkan rentang usia sebagian besar mahasiswa dapat dikategorisasikan dalam kelompok remaja akhir (Santrock, 2007). Hurlock (1990) menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan pada masa remaja akhir yaitu memperoleh hubungan baru yang lebih intim atau matang dengan teman seusianya. Berinteraksi dengan orang lain merupakan salah satu upaya untuk mencapai tugas perkembangan tersebut, selain dengan cara bertatap muka secara langsung, dengan adanya perkembangan teknologi kebanyakan remaja

memanfaatkan layanan internet untuk mempermudah berinteraksi dengan orang lain baik dengan berkirim pesan teks, audio, foto ataupun dengan *video call*.

Penelitian yang dilakukan oleh Cao dkk (2011) menyatakan bahwa pada masa remaja akhir, individu cenderung bersosialisasi dengan memanfaatkan internet. Internet bagi mahasiswa tidak hanya digunakan sebagai media untuk bersosialisasi, hampir setiap aktivitas dalam keseharian mahasiswa tidak dapat terlepas dari penggunaan internet yang dapat dengan mudah diakses melalui ponsel pintar atau *smartphone* yang selalu dalam genggaman. Banyaknya manfaat yang didapat dari *smartphone* terutama dengan adanya internet, manusia mulai terbuai dengan kemajuan yang ditawarkan oleh *smartphone*.

Mahasiswa mendapat banyak manfaat dengan hadirnya internet terutama untuk membantu dalam bidang akademik seperti mengakses *ebook*, jurnal atau informasi terkait perkuliahan. Namun, penyalahgunaan terhadap penggunaan internet sudah sangat marak terjadi dan menjadikan individu tidak mampu mengendalikan diri untuk berhenti mengakses internet hingga menghabiskan waktunya hanya untuk berselancar dalam berbagai fitur yang ada.

Sembiring (2014) mengemukakan bahwa penggunaan internet untuk tujuan akademis dilakukan oleh sebagian besar mahasiswa seperti belajar, mengerjakan tugas, dan berinteraksi dengan teman atau keluarga yang berada pada belahan dunia lain. Dari banyaknya fungsi yang didapat dari *smartphone*, menjadi banyak hal yang dapat terjadi sebagai efek dari perkembangan *smartphone* (kominfo.go.id). Salah satunya adalah *problematic internet use* (PIU) atau masalah penggunaan internet. Hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan

oleh Greenfield (1999) bahwa sejumlah 6% dari pengguna internet memiliki potensi bermasalah dengan penggunaan internet (PIU) sebagai akibat dari pesatnya perkembangan internet yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Ada bukti bahwa mereka yang terisolasi secara sosial cenderung memiliki tingkat penggunaan internet yang lebih tinggi dan hasil yang bermasalah. Caplan telah melakukan sejumlah penelitian di bidang ini. Satu studi awal (Caplan, 2002) menyarankan bahwa preferensi seseorang untuk interaksi sosial yang dimediasi komputer (sebagai lawan dari interaksi tatap muka) memainkan peran dalam etiologi, pengembangan, dan hasil dari *problematic internet use* secara umum. Studi lain (Caplan, 2003) menyoroti bahwa kesehatan psikososial memperkirakan tingkat preferensi untuk interaksi sosial *online* yang juga memprediksi hasil negatif yang terkait dengan *problematic internet use*. Hasil juga menunjukkan bahwa pengaruh tekanan psikososial pada hasil negatif karena penggunaan Internet dimediasi oleh preferensi untuk sosialisasi online dan gejala lain dari penggunaan Internet yang bermasalah.

Sebuah studi oleh Milani, Osualdella, dan Di Blasio (2009) meneliti hubungan antara penggunaan *problematic internet use* (menggunakan IAT), kualitas hubungan interpersonal, dan strategi kognitif pada 98 remaja Italia yang berusia 14 hingga 19 tahun. Temuan mereka menunjukkan bahwa mereka yang menggunakan Internet bermasalah (37%) menggunakan Internet dengan berat, menggunakan strategi koping yang disfungsi, dan menunjukkan hubungan interpersonal yang lebih buruk daripada mereka yang tidak menggunakan Internet bermasalah.

Penelitian di beberapa negara mendapatkan hasil bahwa masalah kesehatan mental pada remaja meningkat seiring dengan meningkatnya penyalahgunaan penggunaan internet (PIU). Tahun 2008 pemerintah Korea memperkirakan sebanyak 168.000 remaja di Korea mengalami penyalahgunaan internet serta membutuhkan penanganan atau *treatment* (Kwon, 2011). Masalah sosial, akademik, keluarga, serta pekerjaan dapat timbul akibat dari pengaksesan internet secara berlebihan (Morahan-Martin & Schumacher, 2003).

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa di Universitas Negeri Semarang, 5 orang dari setiap fakultas di UNNES dijumpai mahasiswa yang tidur lewat dari jam 12 malam dikarenakan bermain *game online* atau untuk *social media*. Begitupun yang terjadi di dalam kelas, berdasarkan observasi peneliti di Jurusan Psikologi UNNES sebanyak 12 orang dari 32 mahasiswa didapati menggunakan *smartphonenya* untuk mengakses internet namun tidak untuk kebutuhan akademik seperti mengakses jurnal, mahasiswa kerap kali mengakses hal lain seperti *chat*, bermain instagram atau bahkan *game online*.

Wawancara awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 5 orang subjek yang juga telah mengisi data survei yang diberikan peneliti menghasilkan data yang relevan atau sesuai dengan tujuan penelitian yaitu 4 dari 5 subjek merasa lebih nyaman dan aman ketika berkomunikasi melalui media sosial serta merasa kurang percaya diri dengan apa yang subjek miliki sekarang sehingga subjek lebih memilih untuk menggunakan internet sebagai upaya untuk mengatasi rasa rendah diri agar tidak perlu berinteraksi secara langsung dengan orang lain disekitarnya, selain hal tersebut subjek juga merasa terganggu karena mulai

merasa sulit untuk mengendalikan diri untuk berhenti berselancar di internet, subjek juga mengaku merasa gelisah ketika paket data atau kuota data internetnya habis.

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil survei yang telah dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada 21 – 25 Oktober 2019 dengan bantuan *google form*, jumlah subjek yang terkumpul sejumlah 102 orang dengan rincian 60 mahasiswa tahun pertama (2019), 15 mahasiswa tahun kedua (2018), 13 mahasiswa tahun ketiga (2017), dan 14 mahasiswa tahun keempat (2016). Responden terdiri dari mahasiswa dengan rentang usia 18-21 tahun dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Usia Responden Studi Pendahuluan

| No            | Usia | Jumlah     |
|---------------|------|------------|
| 1             | 18   | 44         |
| 2             | 19   | 21         |
| 3             | 20   | 17         |
| 4             | 21   | 20         |
| <b>Jumlah</b> |      | <b>102</b> |

Responden laki-laki sebanyak 39,2 persen atau berjumlah 40 orang dan perempuan dengan prosentase 60,8 persen atau 62 orang. Data yang diperoleh menghasilkan bahwa sebanyak 87,3 persen mahasiswa mengakses internet selama lebih dari 2 jam dalam 1 hari mulai dari menggunakan internet sebagai sarana berkomunikasi atau membuka media sosial, mengerjakan tugas, hingga sekedar untuk mencari hiburan atau bermain *game online*. Hasil dari survei awal menyatakan bahwa sebagian besar (57,8 persen atau 59 orang) responden kurang atau tidak mampu untuk mengendalikan keinginan untuk terus-menerus berselancar dalam aktifitas dunia maya dengan berbagai aplikasi. Namun tidak

sedikit pula responden yang mampu mengendalikan kehendak untuk terus bermain internet yaitu sebesar 42,2 persen atau sejumlah 43 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa kurang mampu mengendalikan dirinya saat berselancar di dunia internet baik untuk keperluan akademik, untuk media sosial atau *game online* sekalipun.

Responden menunjukkan bahwa mereka menggunakan internet untuk mengakses media sosial dengan jumlah 73 orang (*whatsapp*, *instagram*, *facebook*, dan *twitter*) mencari informasi dan atau hiburan berjumlah 26 orang (*google*, *youtube*), dan 3 orang lainnya bermain *game online*. Hasil terbesar yang didapat menunjukkan penyebab individu menggunakan atau mengakses internet dan cenderung betah berlama-lama berselancar di internet adalah karena mereka merasa kurang percaya diri di dunia nyata atau merasa orang lain lebih baik daripada diri sendiri dan merasa lebih nyaman saat menggunakan media sosial atau lebih tetap hati saat mengakses internet. Berikut data respon yang dihasilkan:

Tabel 1.2 Respon Studi Pendahuluan

| No            | Respon                     | Jumlah     |
|---------------|----------------------------|------------|
| 1             | <i>Loneliness</i>          | 15         |
| 2             | <i>Social Suport</i>       | 12         |
| 3             | <i>Self-Esteem</i>         | 47         |
| 4             | <i>Fear of Missing Out</i> | 28         |
| <b>Jumlah</b> |                            | <b>102</b> |

Data yang diperoleh di atas menunjukkan responden sebanyak 47 orang menggunakan atau mengakses internet karena perasaan negatif terhadap dirinya sendiri, menganggap bahwa dirinya tidak mampu serta kurang percaya terhadap dirinya sendiri di dunia nyata dan didapati data bahwa mereka lebih percaya diri di dunia maya. Sebagian besar (47 orang) responden menyatakan bahwa mereka



lebih percaya diri di dunia maya dan merasa lebih bebas mengekspresikan apa yang mereka rasakan dalam dunia maya, mereka cenderung mengunggah aktifitas sehari-hari pada sosial media yang mereka miliki, sebagai media *coping* untuk mengekspresikan diri. Kemudian, sebanyak 27 mahasiswa menyatakan bahwa mereka mengakses internet karena rasa takut kehilangan momen (*fear of missing out*), mereka merasa takut tertinggal atau kehilangan momen bersama dengan teman-teman dan juga menggunakan media sosial untuk mengikuti kegiatan teman-teman melalui *story* yang dibuat. Sedangkan 15 mahasiswa menjawab bahwa mereka merasa sendiri, merasa gelisah karena tidak memiliki kedekatan dengan orang lain, merasa terasing dari kehidupan sosialnya. 12 mahasiswa lainnya merasa bahwa teman di media sosial lebih mendukung dan menghargai mereka, terutama saat mereka sedang dalam kondisi emosional yang kurang baik seperti saat mereka merasa sedih.

Individu memandang dirinya rendah atau kurang berharga cenderung menggunakan internet sebagai media untuk berinteraksi dengan orang lain. Sesuai dengan penelitian Probierz dan Pindych (2018) dengan responden yang berada pada rentang usia antara 15-26 tahun menunjukkan hasil korelasi yang signifikan antara *self esteem* dengan penggunaan internet bermasalah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *problematic internet use* ditunjang oleh adanya harga diri rendah yang dimiliki oleh individu. Semakin individu merasa tidak mampu atau merasa malu di dunia nyata dan mengalihkannya pada penggunaan internet maka mereka akan semakin mudah mengalami *problematic internet use*.

Internet dapat menjadi salah satu masalah yang serius manakala individu tersebut merasa lebih nyaman berinteraksi melalui penggunaan internet daripada bertatap muka secara langsung. Selain itu, individu lebih memilih menggunakan internet sebagai tempat untuk meregulasi suasana hati, dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa individu mengalami gejala dari *problematic internet use* (PIU).

Penelitian oleh Widyanto dan Griffiths (2011) hasil menunjukkan bahwa harga diri berkorelasi negatif dengan PIU, bagi mereka dengan skor PIU tinggi berpartisipasi dalam forum *online* dan aktivitas *online* utama yang diikuti adalah game *online* dan mengobrol atau *chat*. Hal serupa diungkapkan oleh Probiez dan Pindych (2018) dengan responden yang berada pada rentang usia antara 15-26 tahun menunjukkan hasil korelasi yang signifikan antara *self esteem* dengan penggunaan internet bermasalah.

Penggunaan internet tentu saja terdapat banyak manfaat yang potensial bagi mereka yang menghabiskan banyak waktu *online* yang dapat menumbuhkan kesejahteraan psikologis. Kemampuan untuk (kembali) membuat persona *online* dapat menjadi alasan utama bahwa internet sangat menarik. Suler (2002) mencatat bahwa pengguna internet memiliki kesempatan untuk menampilkan diri mereka dalam berbagai cara yang berbeda. Mereka dapat mengubah identitas dengan mengubah usia, sejarah, kepribadian, penampilan fisik, atau jenis kelamin mereka bahkan dengan menggunakan nama yang berbeda. Pengguna internet dapat mengendalikan berapa banyak informasi pribadi yang dapat mereka ungkapkan atau sembunyikan. Dalam beberapa kasus, ini mungkin mengarah pada ketidakmampuan seseorang dalam mengendalikan perilaku, pikiran dan

perasaan di dunia maya, di mana individu merasa lebih percaya diri karena mereka dilindungi oleh anonimitas mereka. Selain itu, mereka menjadi lebih jujur dan terbuka tentang pendapat dan perasaan mereka. Internet juga dapat membantu memfasilitasi pembentukan hubungan baru. Ini memberi individu kesempatan untuk mengekspresikan aspek diri mereka yang biasanya tidak dapat mereka lakukan dalam hubungan *offline* mereka. Oleh karena itu, interaksi melalui internet dapat mendorong individu untuk menampilkan lebih banyak aspek dari diri sejati mereka (McKenna & Bargh, 2000). McKenna dan Bargh mencatat bahwa ketika individu bergabung dengan grup *online* (misalnya grup *whatsapp*, game, forum, dan lain sebagainya) mereka mendapatkan sekelompok kenalan baru yang tidak memiliki koneksi dengan grup *offline* mereka. Dengan demikian, memulai interaksi online akan memberi mereka kesempatan untuk mengubah beberapa elemen diri yang mereka sajikan, dan ini akan menghasilkan peningkatan perasaan harga diri (McKenna & Bargh, 1998).

Konvensi sosial dan aturan kesopanan dapat dikurangi dalam dunia maya, memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan dan bertanya tentang detail pribadi pada pertemuan virtual awal. Kedekatan dan keterbukaan dalam berbagi detail pribadi tentang kehidupan seseorang dapat menumbuhkan keintiman. Internet menyediakan anonimitas, yang menghilangkan ancaman konfrontasi, penolakan, dan konsekuensi perilaku lainnya. Namun, pembentukan ikatan yang begitu dekat dalam waktu yang singkat dapat menarik mereka yang memiliki harga diri rendah dan keterampilan sosial yang rendah untuk beralih ke internet untuk hubungan baru. Penelitian awal sebelumnya menyinggung adanya

hubungan antara harga diri, kepribadian, dan masalah yang terkait dengan penggunaan internet (Armstrong, Phillips, & Saling, 2000). Baru-baru ini, banyak studi penelitian telah dilakukan pada hubungan antara harga diri, kesejahteraan psikologis, dan pengaruhnya terhadap *problematic internet use*. Misalnya, sebuah studi oleh Joinson (2004) melaporkan bahwa pengguna yang memiliki harga diri yang rendah menunjukkan preferensi yang signifikan terhadap komunikasi email dibandingkan dengan pengguna yang memiliki harga diri yang tinggi. Pola ini dibalik untuk preferensi tatap muka.

Jackson, Zhao, Witt, Fitzgerald, von Eye, dan Harold (2009) meneliti hubungan antara konsep diri, harga diri, jenis kelamin, ras, dan penggunaan teknologi informasi dalam sampel 500 remaja dengan usia rata-rata 12 tahun. Mereka melaporkan bahwa penggunaan teknologi memprediksi dimensi konsep diri dan harga diri, dengan bermain video game memiliki pengaruh negatif dan penggunaan internet memiliki pengaruh positif pada dimensi konsep diri. Sebuah studi oleh Kim, LaRose, dan Peng (2009) melaporkan bahwa individu yang kesepian atau kurang memiliki keterampilan sosial dapat mengembangkan perilaku penggunaan internet kompulsif yang kuat yang mengarah pada hasil kehidupan yang negatif (misalnya, merusak kegiatan penting lainnya seperti pekerjaan, sekolah, atau hubungan sosial).

Young (2004) mengemukakan bahwa salah satu alasan seseorang menggunakan internet adalah untuk melarikan diri dari masalah atau perasaan negatif dalam dirinya seperti perasaan putus asa, rasa bersalah, kelelahan, dan khawatir. Penelitian Caplan (2002) menyatakan bahwa *problematic internet use*

berhubungan dengan psikososial *well being* seperti depresi, kesendirian, rasa malu, dan *self esteem* (harga diri).

Generasi milenial sebagai salah satu faktor penunjang kemajuan negara, selayaknya harus memiliki mental yang sehat agar mampu mewujudkan cita-cita diri dan negaranya. Generasi ini hidup dan tumbuh bersama dengan kemajuan teknologi dan media sosial yang sangat pesat, tidak dapat dipungkiri bahwa dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan internet tersebut dapat mempengaruhi mereka seperti penggunaan internet bermasalah (*problematic internet use*). Apabila tidak segera dilakukan antisipasi dan diberikan solusi, dikhawatirkan generasi ini akan terus terpengaruh oleh dampak buruk penggunaan internet.

Langkah antisipasi dan solusi terhadap dampak negatif internet seperti *problematic internet use* dijelaskan oleh Say dan Batigun (2016) antara lain dengan menguatkan interaksi anak dan orang tua dengan memanfaatkan media sosial untuk membagikan konten-konten positif dan mendiskusikan hal tersebut bersama anak dan bersosialisasi dengan teman sebaya atau lingkungan sekitar. Sejalan dengan hasil penelitian Prievara, Piko dan Luszczynska (2018) yang menyatakan bahwa pelatihan ketrampilan sosial dan komunikasi harus menjadi bagian dari program pencegahan terjadinya *problematic internet use*, program tersebut harus mencakup teman sebaya dan orang tua. Melibatkan orang tua sangat penting karena banyak orang tua yang tidak memiliki informasi tentang risiko penggunaan internet yang berlebih.

Generasi milenial sendiri dapat melakukan beberapa langkah solusi agar dapat terhindar dari dampak negatif internet dengan bijak menggunakan atau mengakses internet seperti media sosial, *game online*, pencarian informasi dan lain sebagainya. Membatasi waktu dalam mengakses internet merupakan salah satu cara untuk mencegah diri mengalami masalah pada penggunaan internet, dengan diskusi bersama teman serta mengalihkan kesibukan mengakses internet dengan mencari kegiatan lain yang lebih bermanfaat seperti berkumpul dengan keluarga, kerabat, teman dekat, membaca buku, dan melakukan hobi lainnya.

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa *problematic internet use* (penggunaan internet yang bermasalah) dapat memiliki hubungan spesifik dengan *self esteem* (harga diri) individu. Alasan tersebutlah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* pada mahasiswa.

## 1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, inti dari penelitian akan difokuskan menjadi rumusan masalah. Adapun rumusan masalah yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan *problematic internet use* (PIU) dengan *self esteem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang?
2. Bagaimana gambaran *problematic internet use* (PIU) pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang?

3. Bagaimana gambaran *self esteem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui hubungan antara *problematic internet use* (PIU) dengan *self esteem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
2. Mengetahui gambaran *problematic internet use* (PIU) pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
3. Mengetahui gambaran *self esteem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini untuk memperkaya referensi dan memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu psikologi, khususnya ilmu Psikologi Pendidikan dengan mengungkap lebih jauh tentang *problematic internet use* (PIU) dan *self esteem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

2. Kegunaan Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah agar dapat digunakan untuk mempertimbangkan aspek-aspek serta faktor yang mampu meningkatkan *self*

*esteem* pada mahasiswa serta pemanfaatan atau penggunaan *smartphone* dengan lebih bijak. Dan bagi peneliti selanjutnya, dapat memperbaiki kekurangan dan memodifikasi sistem yang digunakan agar lebih baik dan dapat lebih menarik.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS

#### 2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sebagai landasan empiris. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal dan skripsi terkait dengan penelitian.

##### 2.1.1 Penelitian Rosalina Febrianti

Penelitian oleh Febrianti tahun 2009 berjudul “Hubungan antara *Self Esteem* dan Perilaku *Academic Dishonesty* Mahasiswa FIP UNNES dengan Mediator *Peer Pressure*”. Metode penelitian ini dengan kuantitatif korelasional dengan subjek penelitian ini berjumlah 212 siswa lulusan FIP UNNES tahun 2006 hingga 2008. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified propotional random sampling*, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner perilaku *academic dishonesty*, skala *self esteem*, dan skala *peer pressure*.

Hipotesis diuji dengan analisis mediator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *self esteem* dan perilaku *academic dishonesty* yang dimediasi oleh *peer pressure* ( $b = -0,1173$ ,  $p < 0,05$ ) pada mahasiswa FIP UNNES. Dapat diambil simpulan bahwa *self-esteem* dapat mempengaruhi perilaku *academic dishonesty* jika dimediasi (diperantarai) oleh *peer pressure*, dimana *peer pressure* yang rendah akan dapat menurunkan

perilaku *academic dishonesty*, sebaliknya *peer pressure* yang tinggi akan meningkatkan perilaku *academic dishonesty*.

### **2.1.2 Penelitian Kartika Sari Dewi**

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Sari Dewi pada tahun 2013 dengan judul “Makna Internet bagi Individu dengan *Problematic Internet Use*”. Penelitian tersebut dilakukan melalui pemahaman atas latar belakang, proses, serta dampak psikologis yang dialami.

Penelitian Dewi menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologis dengan dua subjek berstatus mahasiswa. Data yang diperoleh di analisis dengan metode analisis fenomenologis interpretatif.

Adapun hasil penelitian ini bahwa kedua subjek menunjukkan adanya tendensi impulsivitas semenjak belum mengalami PIU, seperti adanya upaya berlebih untuk memenuhi keinginan, kurang mampu menstabilkan emosi, dan tidak akan berhenti melakukan sesuatu sebelum mencapai kepuasan yang tertentu diinginkan. Ketika para subjek menemui situasi pemicu PIU, timbul tendensi impulsivitas terkait penggunaan internet. Tendensi impulsivitas terkait internet tersebut antara lain adalah adanya penundaan kegiatan lain ketika menggunakan internet, kegagalan upaya mengurangi penggunaan internet, kemunculan disforia *mood* ketika kehilangan akses internet, penarikan diri dari dunia nyata, serta dorongan untuk terus menggunakan internet secara intens. Adapun makna internet bagi kedua subjek adalah internet sebagai bagian terpenting dari kehidupan individu dengan PIU. Salah seorang subjek menganggap internet sebagai penolong kehidupan sosial yang dimiliki, sementara subjek lain menganggap

internet sebagai media utama penghilang stress atas permasalahan hidup sehari-hari.

Kelemahan penelitian ini sebagaimana yang disampaikan oleh Dewi diantaranya Pertama, mengenai penggunaan metode *screening* awal yang dirasa kurang mampu menjangkau subjek. Kedua, *informed consent* yang berfungsi sebagai kontrak penelitian dirasa terlalu longgar sehingga subjek cenderung bertindak sesuka hati seperti meninggalkan peneliti saat sedang diwawancarai dan tidak mau menjawab pertanyaan tertentu yang masih memiliki hubungan dengan penelitian. Ketiga, tidak digunakannya metode observasi sebagai metode pendukung penelitian fenomenologi merupakan kelemahan terbesar.

### **2.1.3 Penelitian Reinaldo dan Yasinta Astin Sokang**

Tinjauan hasil penelitian terdahulu selanjutnya dari Reinaldo dan Sokang pada tahun 2016 dengan judul “Mahasiswa dan Internet: Dua Sisi Mata Uang? *Problematic Internet Use* pada Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan memberikan informasi mengenai gambaran PIU pada mahasiswa di Jakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan *generalized problematic internet use scal 2*. Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 474 mahasiswa dari tiga universitas di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Gejala preferensi untuk interaksi sosial secara daring menunjukkan bahwa partisipan lebih menyukai interaksi sosial secara daring daripada interaksi tatap muka, terutama ketika interaksi tatap muka tidak mungkin dilakukan.

2. Untuk gejala regulasi *mood*, partisipan menggunakan internet untuk mengatur perasaan negatif yang mereka rasakan.
3. Untuk gejala *cognitive preoccupation*, partisipan cenderung memiliki pola pemikiran obsesif terkait aktivitas mereka di internet.
4. Gejala penggunaan internet kompulsif menunjukkan bahwa partisipan cenderung sulit untuk membatasi penggunaan internet mereka.
5. Gejala dampak negatif menunjukkan bahwa aktivitas online partisipan tidak memberikan pengaruh negatif pada rutinitas sehari-hari mereka.
6. Hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya perbedaan gejala PIU yang signifikan, baik antar jenis kelamin maupun lama penggunaan internet. Secara bersama-sama, hasil penelitian ini mengindikasikan adanya PIU pada tingkat moderat yang dialami partisipan penelitian ini.

Saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya dapat mengaitkan PIU dengan variabel psikologis lain, seperti *self esteem*, regulasi emosi atau *mood*.

#### **2.1.4 Penelitian Puteri Ramadina, Nelia Afriyeni, Septi Mayang Sarry**

Penelitian berikutnya oleh Ramadina, Afriyeni, dan Sarry tahun 2018 dengan judul “Hubungan Regulasi Emosi dengan *Problematic Internet Use* pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Universitas Andalas”. Sesuai dengan judul, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan regulasi emosi dengan *problematic internet use* pada mahasiswa pengguna media sosial di Universitas Andalas.

Alat ukur pada penelitian ini adalah ERQ (*Emotion Regulation Questionnaire*) oleh Gross dan John (2003) dan GPIUS2 (*General Problematic*

*Internet Use Scale 2*) oleh Caplan (2010). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate random sampling*, karena sampel berasal dari beberapa kelompok atau strata yang berbeda berdasarkan fakultas, dan banyaknya sampel sesuai dengan proporsi jumlah masing-masing fakultas. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 378 mahasiswa pengguna media sosial di Universitas Andalas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar  $-0,009$  dengan nilai  $p$  sebesar  $0,858$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_0$ ) pada penelitian ini diterima dengan nilai  $p > 0,05$ , berarti tidak adanya hubungan yang signifikan antara regulasi emosi dengan *problematic internet use* pada mahasiswa pengguna media sosial di Universitas Andalas. Kategorisasi regulasi emosi pada mahasiswa dalam penelitian ini berada pada kategori cukup baik. Kategori *problematic internet use* pada mahasiswa dalam penelitian ini berada pada kategori rendah.

Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sama diharapkan dapat menganalisis faktor lain yang mempengaruhi *problematic internet use*, seperti kecemasan sosial, kesepian, dan *self esteem* atau lainnya.

#### **2.1.5 Penelitian Mita Dwi Hartati**

Tinjauan penelitian terdahulu yang terakhir dengan judul “Hubungan *Gratitude* dengan *Self Esteem* Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Kristen (Studi di Kabupaten Semarang)” tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan sampel berjumlah 170 subjek dan teknik *sampling* yang dipakai yaitu teknik *sampling*

jenuh. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan skala *gratitude* yang terdiri atas 18 aitem dengan koefisien validitas antara 0,326 sampai 0,561 dan reliabilitas sebesar 0,760 serta skala *self esteem* terdiri atas 15 aitem dengan koefisien validitas antara 0,330 sampai 0,519 dan reliabilitas sebesar 0,677.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan teknik *product moment* diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,571 dengan  $p$  sebesar 0.000 ( $p < 0,05$ ) yang artinya terdapat hubungan positif antara *gratitude* dengan *self esteem* pada remaja Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Kristen di Kabupaten Semarang. Semakin tinggi *gratitude* maka semakin tinggi pula *self esteem* pada remaja Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Kristen di Kabupaten Semarang, begitu pula sebaliknya. *Self esteem* yang dimiliki remaja LKSA Kristen di Kabupaten Semarang berada pada kategori tinggi dan *gratitude* yang dimiliki remaja LKSA Kristen di Kabupaten Semarang berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, berdasarkan analisis data menggunakan *anova*, menunjukkan tidak ada perbedaan *self esteem* dan *gratitude* ditinjau dari jenis kelamin, keduanya berada pada kategori sama yaitu pada kategori tinggi. Begitupula jika ditinjau dari keterangan yatim atau piatu atau yatim piatu, tidak ada perbedaan *self esteem* remaja yatim, piatu dan yatim piatu.

Bersumber dari tinjauan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas terdapat perbedaan dengan penelitian penulis. Dalam penelitian ini penulis meneliti bagaimana hubungan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* (PIU) pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Lebih jelasnya, berikut tabel ringkasan hasil penelitian terdahulu:

| No. | Nama Peneliti      | Judul   | Metode   | Hasil Penelitian   |
|-----|--------------------|---|--|--|
| 1.  | Rosalina Febrianti | Hubungan antara <i>Self Esteem</i> dan Perilaku <i>Academic Dishonesty</i> Mahasiswa FIP UNNES dengan Mediator <i>Peer Pressure</i> | Kuantitatif korelasional, <i>stratified propotional random sampling</i> , skala <i>self esteem</i> adaptasi dari Coopersmith, hipotesis diuji dengan analisis mediator dari Preacher dan Hayes | Penelitian ini menggunakan <i>self esteem</i> sebagai variabel X dengan perilaku <i>academic dishonesty</i> sebagai variabel Y dan terdapat variabel moderator yaitu <i>peer pressure</i> . Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara <i>self esteem</i> dan perilaku <i>academic dishonesty</i> yang dimediasi oleh <i>peer pressure</i> pada mahasiswa FIP UNNES.  |
| 2.  | Kartika Sari Dewi  | Makna Internet bagi Individu dengan <i>Problematic Internet Use</i>   | Kualitatif fenomenologis, analisis dengan metode analisis fenomenologis interpretatif  | Makna internet bagi kedua subjek adalah internet sebagai bagian terpenting dari kehidupan individu dengan PIU. Salah seorang subjek menganggap internet sebagai penolong kehidupan sosial yang dimiliki, sementara subjek lain menganggap internet sebagai media utama penghilang stress atas permasalahan hidup sehari-hari. Selanjutnya kelemahan penelitian ini 1) metode <i>screening</i> awal yang dirasa kurang mampu menjangkau subjek; 2) <i>informed consent</i> yang berfungsi sebagai kontrak |

|    |   |  |   |  |
|----|---|--|---|--|
|    |   |  |   | penelitian dirasa terlalu longgar sehingga subjek cenderung bertindak sesuka hati; 3) tidak digunakannya metode observasi sebagai metode pendukung penelitian fenomenologi merupakan kelemahan terbesar.   |
| 3. | Reinaldo dan Yasinta Astin Sokang                       | Mahasiswa dan Internet: Dua Sisi Mata Uang? <i>Problematic Internet Use</i> pada Mahasiswa             | Kuantitatif deskriptif dengan GPIUS 2, teknik sampling dengan <i>simple random</i>  | Hasil penelitian menunjukkan partisipan lebih menyukai interaksi sosial secara daring daripada interaksi tatap muka, terutama ketika interaksi tatap muka tidak mungkin dilakukan, partisipan menggunakan internet untuk mengatur perasaan negatif yang mereka rasakan, partisipan cenderung memiliki pola pemikiran obsesif terkait aktivitas mereka di internet, partisipan cenderung sulit untuk membatasi penggunaan internet mereka, aktivitas online partisipan tidak memberikan pengaruh negatif pada rutinitas sehari-hari mereka. |
| 4. | Puteri Ramadina, Nelia Afriyeni, dan Septi Mayang Sarry | Hubungan Regulasi Emosi dengan <i>Problematic Internet Use</i> pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di | Kuantitatif, alat ukur ERQ dan GPIUS 2, teknik <i>proportionate random sampling</i> | Hasil menunjukkan hipotesis ( $H_0$ ) pada penelitian ini diterima dengan nilai $p > 0,05$ , berarti tidak adanya hubungan yang signifikan antara regulasi emosi dengan <i>problematic internet use</i>  |



|    |                  |   |   |   |
|----|------------------|---|---|---|
|    |                  | Universitas Andalas   |   | <p>pada mahasiswa pengguna media sosial di Universitas Andalas. Kategorisasi regulasi emosi pada mahasiswa dalam penelitian ini berada pada kategori cukup baik. Kategori <i>problematic internet use</i> pada mahasiswa dalam penelitian ini berada pada kategori rendah.</p> <p>Saran Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sama diharapkan dapat menganalisis faktor lain yang mempengaruhi <i>problematic internet use</i>, seperti kecemasan sosial, kesepian, dan <i>self esteem</i> atau lainnya.</p> |
| 5. | Mita Dwi Hartati | Hubungan <i>Gratitude</i> dengan <i>Self Esteem</i> Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Kristen (Studi di Kabupaten Semarang) | Kuantitatif korelasional, teknik <i>sampling</i> jenuh. | <p>Terdapat hubungan positif antara <i>gratitude</i> dengan <i>self esteem</i> pada remaja Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Kristen di Kabupaten Semarang. Semakin tinggi <i>gratitude</i> maka semakin tinggi pula <i>self esteem</i> pada remaja Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Kristen di Kabupaten Semarang, begitu pula sebaliknya. Selanjutnya, berdasarkan analisis data menggunakan <i>anova</i>, menunjukkan tidak</p>   |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | ada perbedaan <i>self esteem</i> dan <i>gratitude</i> ditinjau dari jenis kelamin, keduanya berada pada kategori sama yaitu pada kategori tinggi. Begitupula jika ditinjau dari keterangan yatim atau piatu atau yatim piatu, tidak ada perbedaan <i>self esteem</i> remaja yatim, piatu dan yatim piatu. |
|--|--|--|--|---|

## 2.2 Landasan Teoritis

### 2.2.1 *Problematic Internet Use*

#### 2.2.1.1 Definisi *Problematic Internet Use*

Caplan dkk (2009) menjelaskan bahwa *problematic internet use* (PIU) adalah sindrom multidimensional yang mengakibatkan seseorang kesulitan dalam mengorganisir kehidupannya saat sedang *offline* yang terdiri dari gejala kognitif, emosional, dan perilaku. Caplan menyetujui PIU bukan sebagai gangguan patologis namun sebagai permasalahan kognitif-perilaku. Ia menyatakan bahwa PIU lebih mengarah pada konstelasi atau keadaan dari pikiran, perilaku, dan keluaran lainnya ketimbang suatu gangguan atau kecanduan.

Sedangkan Davis (2001) menjelaskan bahwa *problematic internet use* adalah karakteristik pola penggunaan internet yang berbeda dan berhubungan dengan kognisi serta perilaku seseorang yang dapat memberikan *negative outcome* dalam kehidupan seseorang.

Shapira dkk (2003) mendefinisikan *problematic internet use* sebagai sebuah keasyikan yang maladaptif terkait penggunaan internet, dirasakan sebagai

pengalaman yang menarik dan digunakan dalam waktu yang lebih lama dibandingkan dengan yang sudah direncanakan sebelumnya (biasanya penggunaan lebih dari 2 jam per hari), gangguan atau penurunan yang signifikan akibat perilaku tersebut, tidak adanya kemunculan gejala patologis lainnya yang bisa menjelaskan tidak adanya perilaku tersebut. Sedangkan Beard & Wolf (dalam Barak, 2008) mendefinisikan *problematic internet use* (PIU) ialah penggunaan internet yang dapat mengakibatkan kesulitan atau gangguan dalam kegiatan sosial, sekolah, dan psikologis pada kehidupan sehari-hari seseorang.

Menurut Cao dkk (2011) individu dapat mengarah pada perilaku penarikan sosial, pengabaian diri, pola makan yang tidak baik, serta masalah keluarga sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas *online* dari waktu ke waktu.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *problematic internet use* (PIU) adalah masalah penggunaan internet yang ditandai dengan munculnya ketidakmampuan individu untuk mengendalikan penggunaan internet yang mengakibatkan individu kesulitan dan mengalami gangguan fungsional dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam bidang sosial, akademis atau pekerjaan lainnya.

#### 2.2.1.2 Simptom-Siptom *Problematic Internet Use*

Caplan (2003) menjelaskan beberapa gejala individu yang mengalami *problematic internet use* (PIU) antara lain:

1. *Mood Alteration*

Penggunaan internet dimaksudkan untuk memfasilitasi beberapa perubahan aspek afektif yang negatif. Suatu kondisi ketika individu

mengalami emosi negatif seperti merasa marah atau kesal maka ia akan menggunakan internet untuk meluapkan perasaannya.

2. *Perception of Social Benefits Online*

Salah satu dampak positif yang dirasakan oleh pengguna internet adalah adanya manfaat penggunaan internet yang dirasakan, mulai dari mencari informasi hingga digunakan untuk menghasilkan uang.

3. *Compulsive Use*

Individu tidak mampu untuk mengontrol aktifitas *online*, merupakan kondisi dimana individu sulit untuk mengendalikan diri saat sedang menggunakan internet.

4. *Excessive Use*

Waktu yang digunakan untuk mengakses internet melebihi batas normal, waktu yang dipakai untuk *online* berlebihan, kemungkinan pemakaian berjam-jam secara berturut-turut.

5. *Withdrawal*

Kondisi dimana individu sulit untuk menjauhi internet. Upaya penarikan diri untuk tetap menggunakan internet meskipun waktu yang dipakai lebih dari biasanya.

6. *Perceived Social Control*

Individu lebih menyukai interaksi sosial secara *online* dibandingkan dengan komunikasi langsung secara tatap muka dengan orang lain, dewasa ini tidak jarang dijumpai individu dengan pribadi yang berbeda antara kehidupan di dunia nyata dengan kehidupan di dunia maya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa individu yang mengalami *problematic internet use* ditandai dengan adanya *mood alteration, perception of social benefits online, compulsive use, excessive use, withdrawal*, dan *perceived social control*.

#### 2.2.1.3 Aspek-Aspek *Problematic Internet Use*

Caplan (2003) mengemukakan terdapat 4 aspek dalam menggambarkan *problematic internet use* (PIU) pada diri individu yaitu sebagai berikut:

1. *POSI (Preference for Online Social Interaction)*

*POSI* diartikan sebagai gejala kognitif dengan keyakinan bahwa individu merasa lebih aman, lebih efektif, lebih percaya diri, dan merasa lebih nyaman berinteraksi secara *online* dengan orang lain daripada bertatap muka secara langsung.

2. *Mood Regulation*

*Mood regulation* adalah gejala kognitif umum yang menggambarkan motivasi individu dalam menggunakan internet agar dapat meningkatkan suasana hati. Ditinjau dari segi sosial individu yang mengalami kecemasan dalam interaksi interpersonal akan memilih interaksi melalui internet, hal tersebut dilakukan untuk mengurangi kecemasan.

3. *Deficient Self-Regulation*

Kegagalan yang dialami oleh seseorang ketika mencoba untuk mengendalikan diri atau mengevaluasi diri dalam penggunaan internet. Hal tersebut terjadi ketika individu mencoba untuk menyesuaikan atau mencoba

mengurangi penggunaan internet, individu menggunakan internet lebih lama dibandingkan dengan rencana sebelumnya.

#### 4. *Negative Outcomes*

Merupakan dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan internet seperti sulit mengatur hidup, mengalami gangguan dalam kehidupan sosial dan permasalahan lainnya. Individu yang mengalami PIU lebih tertarik pada fungsi media sosial yang merujuk pada interaksi *online* seperti obrolan *online* berupa teks, audio, foto, ataupun video.

Penelitian ini akan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Caplan (2003) untuk dijadikan sebagai acuan pembuatan instrumen atau alat ukur, aspek-aspek tersebut meliputi POSI (*preference for online social interaction*), *mood regulation*, *deficient self regulation*, dan *negative outcome*.

#### 2.2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi *Problematic Internet Use*

Caplan (2003) menjelaskan bahwa individu yang mengalami *problematic internet use* (PIU) akan mengalami kesepian dan depresi, individu akan mengalami suatu gangguan mental umum yang dicirikan dengan kesedihan, perasaan bersalah, kehilangan minat, serta nafsu makan berubah.

Berdasarkan hasil penelitian Caplan (2009) mahasiswa di Universitas of Delaware dalam penggunaan internet bermasalah menyatakan bahwa individu yang mengalami *problematic internet use* memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu sebagai berikut:

1. *Introversion dan loneliness*

Merupakan keadaan dimana individu lebih nyaman untuk menyimpan sendiri permasalahan yang dihadapi atau menjadi lebih tertutup dan merasa sendiri. Merasa lebih nyaman untuk menyimpan permasalahannya sendiri ini dapat mejadi salah satu pemicu rendahnya harga diri atau pandangan terhadap dirinya baik seperti merasa diri tidak lebih berharga daripada orang lain di sekitarnya. Dengan demikian merasa rendah diri secara implisit termasuk dalam faktor ini.

2. *Depression, Substantial Addiction, dan Behavioral Addiction*

Keadaan dimana individu mengalami gangguan mental ditandai dengan menurunnya semangat dan keinginan untuk menggunakan internet secara terus menerus.

3. *Physical dan Verbal Agression*

Keadaan dimana fisik dan juga penggunaan bahasa yang agresif untuk terus menggunakan internet.

4. *Deriving a Sense of Community from Classmate dan Co-Workers*

Kondisi dimana individu menjadi tertarik untuk terus menggunakan internet karena adanya pengaruh dari teman sekelas atau rekan kerja.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya *problematic internet use* pada individu adalah a) *introversion dan loneliness* b) *depression, substantial addiction, dan behavioral addiction* c) *physical dan verbal agression* d) *deriving a sense of community from classmate dan co-workers*.

## 2.2.2 *Self Esteem*

### 2.2.2.1 Definisi *Self Esteem*

Pengertian *self esteem* atau harga diri oleh Rosenberg (1965) *self esteem* merupakan evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh individu baik secara positif maupun negatif pada suatu objek. Severe (2002) menjelaskan bahwa *self esteem* adalah pendapat atau sikap seseorang tentang dirinya sendiri. Individu yang memiliki harga diri sehat akan menghargai dirinya sendiri, sebaliknya jika seseorang memiliki harga diri yang buruk maka individu tersebut mempunyai rasa hormat yang rendah terhadap dirinya serta tidak yakin dengan tindakan atau keputusan yang mereka buat.

Menurut Santrock (2007) *self esteem* adalah dimensi penilaian atau evaluatif yang menyeluruh dari diri individu. *Self esteem* atau harga diri disebut juga sebagai gambaran diri. Baron dan Byrne (2004) menjelaskan bahwa *self esteem* merupakan penilaian diri yang dibuat oleh setiap orang, sikap terhadap dirinya sendiri baik secara positif maupun negatif.

Lawrence (2006) mendefinisikan *self esteem* sebagai evaluasi individual terhadap perbedaan antara citra diri dan diri ideal, diri ideal yang dimaksud adalah gambaran diri yang diinginkan individu dan gambaran tersebut merupakan pandangan yang positif terhadap diri individu tersebut serta suatu upaya menjadi sempurna dalam bentuk khayalan sebagai kompensasi dari perasaan tidak mampu dan tidak dicintai. Lebih spesifik, Murk (2006) menjelaskan bahwa *self esteem* atau harga diri adalah sikap seseorang terhadap dirinya sendiri yang dinilai dari perasaan berharga atau tidak berharga.



Coopersmith (1967) menjelaskan *self esteem* adalah penilaian yang dibuat oleh individu yang biasanya berhubungan dengan penghargaan terhadap diri sendiri, hal tersebut mengemukakan sikap setuju atau tidak setuju dan timbul perasaan atau keyakinan bahwa dirinya mampu, merasa penting, berhasil dan berharga.

Berdasarkan penjelasan beberapa tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa *self esteem* atau harga diri adalah evaluasi atau penilaian subjektif individu terhadap dirinya sendiri dan dapat berupa perasaan positif maupun negatif.

#### 2.2.2.2 Aspek-Aspek *Self Esteem*

Aspek *self esteem* terdiri atas *self acceptance* dan *self respect* hal tersebut dikemukakan oleh Rosenberg (1965), berikut penjelasannya:

1. *Self acceptance* (Penerimaan diri)

Hal ini menggambarkan bagaimana individu dapat menerima dirinya dengan apa adanya, mulai dari sisi positif dalam diri atau bahkan sisi negatif sekalipun.

2. *Self respect* (Menghormati diri sendiri)

Merupakan gambaran bagaimana individu dapat menghargai serta menghormati keberadaan dirinya baik saat sendiri ataupun ketika bersama dengan orang lain.

Berbeda halnya dengan Rosenberg, Murk (2006) menjelaskan bahwa *self esteem* memiliki dua aspek, yaitu:

1. *Self Esteem Competence*

*Self esteem* atau harga diri pada dasarnya tergantung pada dua hal yaitu harapan, keinginan individu dan kemampuannya atau usahanya untuk mewujudkan hal tersebut. Dalam mewujudkannya individu memerlukan sebuah kompetensi.

2. *Self Esteem Worthiness*

Sikap positif atau negatif terhadap diri sendiri dijadikan sebagai acuan untuk kelayakan harga diri. Asertivitas dalam mengungkapkan perasaan bahwa seorang individu “cukup baik” sangat diperlukan untuk dapat membuat diri sendiri merasa layak dan juga memberikan penghormatan atas dirinya.

Sedangkan Coopersmith (dalam Desmita, 2012) menyebutkan empat aspek dalam *self esteem*, yaitu sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Power*)

Kekuatan yaitu adanya kemampuan seseorang untuk dapat mengatur dan mengontrol tingkah laku serta mendapat pengakuan atas tingkah lakunya dari orang lain. Kekuatan individu menjadi aspek yang penting dalam *self esteem*, semakin dapat mengontrol orang lain maka akan semakin meningkatkan harga diri positif dalam diri individu. Dalam hal ini mengontrol orang lain diartikan sebagai kemampuan mengorganisir dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

## 2. Keberartian (*Significance*)

Keberartian diri yaitu kepedulian, keberartian, afeksi dan ekspresi cinta yang diterima oleh seseorang dari orang lain yang menunjukkan adanya penerimaan dan popularitas individu dari lingkungan sosial. Aspek ini mengakibatkan seseorang cenderung akan mengembangkan harga diri rendah. Mampu atau tidaknya individu memiliki rasa keberartian diri dapat diukur dari seberapa banyak perhatian yang dia dapatkan dari lingkungannya.

## 3. Kebajikan (*Virtue*)

Kebajikan yaitu ketaatan untuk mengikuti standar moral dan etika serta agama. Kebajikan atau ketaatan seseorang dengan sebuah aturan tertentu dalam sistem nilai masyarakat juga akan membuat individu tersebut dapat diterima dalam kehidupan bermasyarakat.

## 4. Kemampuan (*Competence*)

Kemampuan atau kompetensi yaitu suatu performansi atau usaha yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai prestasi yang baik sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Berdasarkan ketiga tokoh di atas, penelitian ini akan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Rosenberg (1965) untuk dijadikan sebagai acuan untuk membuat instrumen atau alat ukur yaitu *self acceptance* (penerimaan diri) dan *self respect* (menghormati diri sendiri). Menggunakan aspek dari Rosenberg atas dasar pertimbangan aspek-aspek tersebut karena lebih tepat konteksnya untuk digunakan pada remaja serta aspek yang dijelaskan oleh Murk sudah termasuk

dalam aspek *self respect* Rosenberg dan aspek dari Coopersmith kurang tepat untuk konteks penelitian ini.

#### 2.2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi *Self Esteem*

*Self esteem* yang sehat bisa dibentuk dan dibina (ditumbuh kembangkan) yang tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Rusli Lutan (2003) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan *self esteem* yaitu sebagai berikut:

1. Orang tua merupakan sumber utama pembentuk *self esteem*, khususnya di kalangan anak-anak. Pemberian yang paling berharga dari orang tua adalah meletakkan landasan *self esteem* yang kokoh, mengembangkan kepercayaan diri dan hormat diri.
2. Para sejawat dan teman orang-orang terdekat dalam kehidupan keseharian akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan *self esteem*. Ketika anak berada di lingkungan sekolah dengan teman yang sering memperoloknya, maka lingkungan tersebut kurang baik bagi pertumbuhan *self esteem* yang sehat. Sebaliknya, teman sejawat dan kawan-kawan dekat dapat pula menumbuh kembangkan *self esteem* yang sehat. Ini dikarenakan suasana pergaulan yang saling mendukung, saling menghargai terhadap usaha dan hasil yang dicapai seseorang.
3. Pencapaian prestasi hasil yang dicapai dan memadai merupakan salah satu faktor bagi pengembangan *self esteem*. Penciptaan perasaan tenang, yakin, dan mampu melaksanakan suatu tugas merupakan bibit bagi pengembangan *self esteem*. Sebaliknya, apabila kegagalan beruntun yang

diperoleh akan memberikan kesan mendalam bahwa kita tidak mampu mencapai sukses.

4. Diri sendiri sumber utama bagi pengembangan *self esteem*. Kita dapat mempertinggi atau memperendah *self esteem* sesuai dengan perasaan kita sendiri. Seseorang yang sehat *self esteem*-nya ditandai oleh beberapa ciri diantaranya adalah selalu memberi dorongan, motivasi kepada diri sendiri. Selalu memandang pada apa yang dikerjakan dan pada apa yang telah dilakukan.
5. Guru sangat berpotensi membangun atau bahkan menghancurkan *self esteem* siswa atau atlet binaanya. Guru atau pelatih olahraga dapat mengembangkan *self esteem* dengan cara menempatkan siswa atau atlet dalam kedudukan merasa berharga, merasa diakui dan mampu melakukan sesuatu menurut ukuran masing masing. Jika guru lebih suka mengkritik dengan pedasaa atas setiap penampilan siswa atau atletnya, maka hal ini merupakan biang bagi terciptanya *self esteem* yang negatif.

Dalam penelitiannya, Coopersmith (1967) mendapatkan anak yang memiliki *self esteem* tinggi ternyata mempunyai hubungan erat dengan orang tuanya. Orang tua yang anaknya memiliki *self esteem* tinggi, kurang permissive bila dibanding dengan orang tua anak yang mempunyai *self esteem* rendah. Selanjutnya dikatakan bahwa standar yang tinggi, perilaku yang adil, pemberian kesempatan untuk aktif dan pendidikan yang demo kratis didapat pada anak-anak yang memiliki *self esteem* tinggi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terbentuknya *self esteem* dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar individu. Faktor dari dalam individu meliputi watak atau pembawaan, keadaan fisik, bakat dan kemampuan. Sedangkan faktor dari luar individu meliputi hubungan atau interaksi dalam keluarga, hubungan sosial di luar keluarga, kemampuan-kemampuan, prestasi yang dicapai dan penilaian orang lain.

#### 2.2.2.4 Karakteristik *Self Esteem*

Individu yang memiliki *self esteem* tinggi akan menghormati dirinya dan menganggap bahwa dirinya berguna, sebaliknya individu yang memiliki *self esteem* rendah tidak dapat menerima diri sendiri serta menganggap bahwa dirinya selalu kekurangan dan tidak berguna (Rosenberg, 1965).

Rosenberg dan Owens (dalam Murk, 2006) menjelaskan terdapat karakteristik individu yang memiliki *self esteem* tinggi dan rendah, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Harga Diri Tinggi

Individu dengan *self esteem* tinggi adalah individu yang yakin dengan kemampuan dirinya, aktif, ekspresif, cenderung berhasil dalam akademik dan kegiatan sosial, percaya diri yang didasarkan pada kemampuan dan keterampilan sosial serta kualitas pribadinya. Individu seperti itu akan menerima dan memberikan penghargaan positif terhadap dirinya sehingga akan menumbuhkan rasa aman dalam menyesuaikan diri atau bereaksi terhadap stimulus dari lingkungan sosialnya. Lebih lanjut, individu yang mempunyai harga diri tinggi yaitu:

- a. Merasa puas dengan dirinya sendiri
  - b. Bangga menjadi dirinya
  - c. Lebih sering merasa senang
  - d. Menanggapi pujian dan kritik terhadap dirinya sebagai masukan
  - e. Dapat menerima kegagalan dan bangkit dari kekecewaan
  - f. Memandang hidup dengan positif dan mampu mengambil makna positif dari peristiwa yang dialami
  - g. Tanggapan orang lain dihargai sebagai umpan balik yang baik
  - h. Dapat menerima peristiwa negatif yang dialami serta berusaha untuk memperbaikinya
  - i. Dapat dengan mudah berinteraksi, menjalin hubungan dekat dan percaya dengan orang lain
  - j. Berani mengambil resiko
  - k. Bersikap optimis
  - l. Mampu berpikir konstruksi atau dapat mendorong diri sendiri
2. Harga Diri Rendah

Individu dengan *self esteem* rendah menunjukkan sikap kurang percaya diri dan tidak mampu menilai kemampuan diri. Rendahnya penghargaan diri mengakibatkan penghargaan individu tidak mampu mengekspresikan dirinya di lingkungan sosial dan tidak mempunyai keyakinan diri, merasa tidak aman terhadap keberadaannya di lingkungan. Individu tersebut kurang berani menyatakan pendapatnya, kurang aktif dalam masalah sosial, pesimisan

perasaannya dikendalikan oleh pendapat yang diterima dari lingkungan. Lebih lanjut, individu yang mempunyai harga diri rendah yaitu:

- a. Merasa tidak puas dengan diri sendiri
- b. Ingin menjadi orang lain atau ingin berada di posisi orang lain
- c. Sering mengalami emosi negatif seperti stres, sedih, dan marah
- d. Sulit menerima pujian, namun terganggu dengan kritikan
- e. Sulit menerima kegagalan
- f. Memandang hidup sebagai hal yang negatif
- g. Tanggapan orang lain dianggap sebagai kritik yang mengancam
- h. Membesar-besarkan peristiwa negatif yang pernah dialami
- i. Kesulitan untuk berinteraksi, menjalin hubungan dekat dan percaya pada orang
- j. Menghindari resiko
- k. Bersikap negatif terhadap orang lain
- l. Bersikap pesimis
- m. Berpikir sesuatu yang tidak membangun seperti merasa tidak dapat membantu diri sendiri

Stewart (2000) menjelaskan terdapat karakteristik individu yang memiliki *self esteem* tinggi dan rendah, yaitu sebagai berikut:

1. *Self esteem* tinggi
  - a. Mereka umumnya memiliki harapan positif (dan realistis) dari upaya dan hasil mereka



- b. Mereka umumnya tidak cemas tentang kehidupan, dan berani mengambil lebih risiko
  - c. Mereka cenderung menemukan bukti untuk memuji diri sendiri atas keberhasilan mereka
  - d. Mereka cenderung menerima atas kegagalan mereka
  - e. Mereka umumnya merasa diri mereka setara dengan orang lain
  - f. Mereka cenderung terlibat dalam kegiatan perbaikan diri
  - g. Mereka relatif bahagia, puas dengan kehidupan mereka dan cukup beradaptasi
  - h. Mereka umumnya mengalami emosi positif
2. *Self esteem* rendah
- a. Mereka sering merasa sulit untuk melihat sesuatu yang positif tentang apa yang mereka lakukan
  - b. Mereka cenderung lebih cemas tentang kehidupan dan lebih suka mengambil langkah aman untuk tidak mengambil risiko
  - c. Mereka cenderung tidak menganggap pujian atas keberhasilan mereka
  - d. Terlalu memikirkan atas kegagalan mereka dan mencari bukti bahwa mereka telah melakukan yang buruk
  - e. Mereka merasa lebih rendah daripada orang lain
  - f. Mereka cenderung tidak termotivasi untuk perbaikan diri, tetapi melakukan semua yang mereka bisa untuk melindungi diri dari kegagalan atau kekecewaan

- g. Mereka tidak terlalu bahagia, tidak puas dengan hidup mereka, dan tidak disesuaikan dengan baik
- h. Mereka cenderung mengalami depresi, keputusasaan, dan pikiran untuk bunuh diri

Pada setiap tingkat mempunyai karakteristik tertentu yang dapat ditampilkan oleh individu. Berdasarkan penjelasan di atas, maka karakteristik harga diri dibagi menjadi dua yaitu harga diri tinggi dan rendah.

#### 2.2.2.5 Strategi Melindungi *Self Esteem*

Menurut Brehm (2002) strategi untuk melindungi *self esteem* ada empat yaitu *self serving cognition*, *self handicapping*, *basking in the glory of others*, dan *downward social comparison*.

##### 1. *Self Serving Cognition*

Setiap individu akan menjelaskan hasil yang mereka peroleh baik secara umum maupun secara pribadi serta mencoba untuk jujur dan membuat kesan yang baik

##### 2. *Self Handicapping*

Individu dapat melindungi *self esteem* nya dengan secara sengaja merekayasa atau memanipulasi kegagalan yang dialami. Apabila seseorang merasa takut akan gagal ketika sedang menghadapi sesuatu maka mereka akan menggunakan penyakit, rasa minder, keresahan, trauma, penderitaan, dan sangkalan lainnya.

### 3. *Basking in the Glory of Others*

Salah satu strategi untuk meningkatkan harga dirinya yaitu dengan mengasosiasikan dirinya dengan kesuksesan orang lain, bukan kesuksesan yang dihasilkan sendiri.

### 4. *Downward Social Comparison*

Individu mengevaluasi dirinya dengan melakukan perbandingan sosial atau *social comparison* dengan orang lain. Ketika individu dengan harga diri yang rendah mengalami kemunduran, kemudian membandingkan ke bawah dapat membuat dirinya merasa lebih baik atau dapat mengangkat suasana hatinya atau *mood* serta harapan mereka akan masa depan.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka strategi yang dapat digunakan untuk melindungi *self esteem* ada empat yaitu *self serving cognition*, *self handicapping*, *basking in the glory of others*, dan *downward social comparison*.

## 2.3 Hubungan antara *Self Esteem* dan *Problematic Internet Use*

Segala aktivitas mahasiswa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat terlepas dari akses yang dihubungkan melalui internet. Akses internet selalu terhubung pada genggamannya melalui *smartphone*. Pada sebagian kebutuhan mahasiswa, bukan menjadi persoalan ketika akses internet digunakan untuk menunjang aktifitas akademik seperti mengakses jurnal, e-book, atau informasi lainnya yang mendukung proses perkuliahan, akan tetapi kebanyakan mahasiswa tidak mampu terlepas dari akses internet melalui *smartphone* dan selalu setiap waktu berselancar dalam aktifitas dunia maya dengan berbagai aplikasi.

Menurut Adams & Gullota (dalam Ayers dkk, 2007) masa remaja ada pada rentang usia antara 11 hingga 20 tahun. Sedangkan Hurlock (1990) membagi masa remaja menjadi dua, yaitu masa remaja awal (13 hingga 16 atau 17 tahun) dan masa remaja akhir (16 atau 17 tahun hingga 18 tahun). Monks Knoers, & Harditono (2002) memberi batasan usia remaja adalah 12-21 tahun. Menurut Stanley Hall (dalam Santrock, 2007) usia remaja berada pada rentang 12-23 tahun. Berdasarkan tinjauan teori perkembangan, usia remaja adalah masa saat terjadinya perubahan-perubahan yang cepat, termasuk perubahan fundamental dalam aspek kognitif, emosi, sosial dan pencapaian (Fagan, 2006). Sebagian remaja mampu mengatasi transisi ini dengan baik, namun beberapa remaja bisa jadi mengalami penurunan pada kondisi psikis, fisiologis, dan sosial.

Berdasarkan rentang usia, mahasiswa berada pada rentang usia 18-21 tahun, berdasarkan rentang usia tersebut, sebagian mahasiswa masuk pada kelompok kategori remaja akhir (Monks, Knoers, & Harditono, 2002). Salah satu tugas perkembangan remaja yang penting untuk dipenuhi adalah tercapainya hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya, baik dengan teman laki-laki maupun perempuan (Hurlock, 1990). Remaja memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima kawan sebaya atau kelompok.

Teknologi komunikasi yang terus berkembang menjadikan remaja mengikuti perkembangannya, termasuk penggunaan internet. Melalui internet, remaja dapat melakukan banyak hal, seperti bermain game online, chatting, membuka media sosial, dan banyak hal lainnya. Penggunaan internet yang

cenderung mudah, membuat banyak pengguna merasakan manfaat yang didapatkan dari penggunaan internet, terkadang tidak disadari bahwa dari penggunaan internet dapat memunculkan dampak negatif.

Individu dengan *problematic internet use* selain kurang memiliki kontrol dalam penggunaan internetnya, individu yang menggunakan internet secara berlebihan, mengakibatkan berkurangnya interaksi langsung secara tatap muka dengan orang lain. Hal ini berakibat pada munculnya gangguan anxiety, studi yang dilakukan oleh Leary & Kowalsky (Caplan, 2005) mengatakan bahwa, ada hubungan antara kurangnya kemampuan dalam bersosialisasi secara langsung dengan social anxiety. Selain dapat disebabkan oleh kurangnya interaksi secara langsung terdapat faktor lain yang mempengaruhi PIU, yaitu kesulitan waktu individu untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan.

Individu dengan PIU cenderung berkomunikasi secara online dengan mempresentasikan diri mereka sebaik mungkin untuk mendapatkan kesan positif dari orang lain, sehingga terkadang kesan yang diberikan tidak sesuai dengan aslinya. Situasi ini yang membuat individu dengan PIU mengalami *social anxiety* (Leary & Kowalsky, 1995 dalam Caplan, 2005).

Banyak permasalahan pada remaja akhir yang ditemui pada mahasiswa. Mahasiswa yang berada pada universitas terdiri dari beberapa individu yang berasal dari daerah yang berbeda-beda dengan karakteristik yang berbeda-beda pula. Mahasiswa memulai interaksi sosialnya dengan bertemu teman-teman baru yang belum mereka kenal sebelumnya. Hal inilah yang bisa menimbulkan kecemasan dalam diri mereka.

Kecemasan sosial yang dialami oleh mahasiswa, mengakibatkan mereka cenderung menarik diri dari lingkungan nyata dengan membangun harga diri melalui dunia maya, yaitu mengakses internet untuk berinteraksi dengan orang lain tanpa harus bertatap muka. Berdasarkan fenomena mengenai harga diri dan problematic internet use pada mahasiswa, maka peneliti akan melihat hubungan antara harga diri dengan problematic internet use pada mahasiswa.

#### **2.4 Kerangka Teoritis Penelitian**

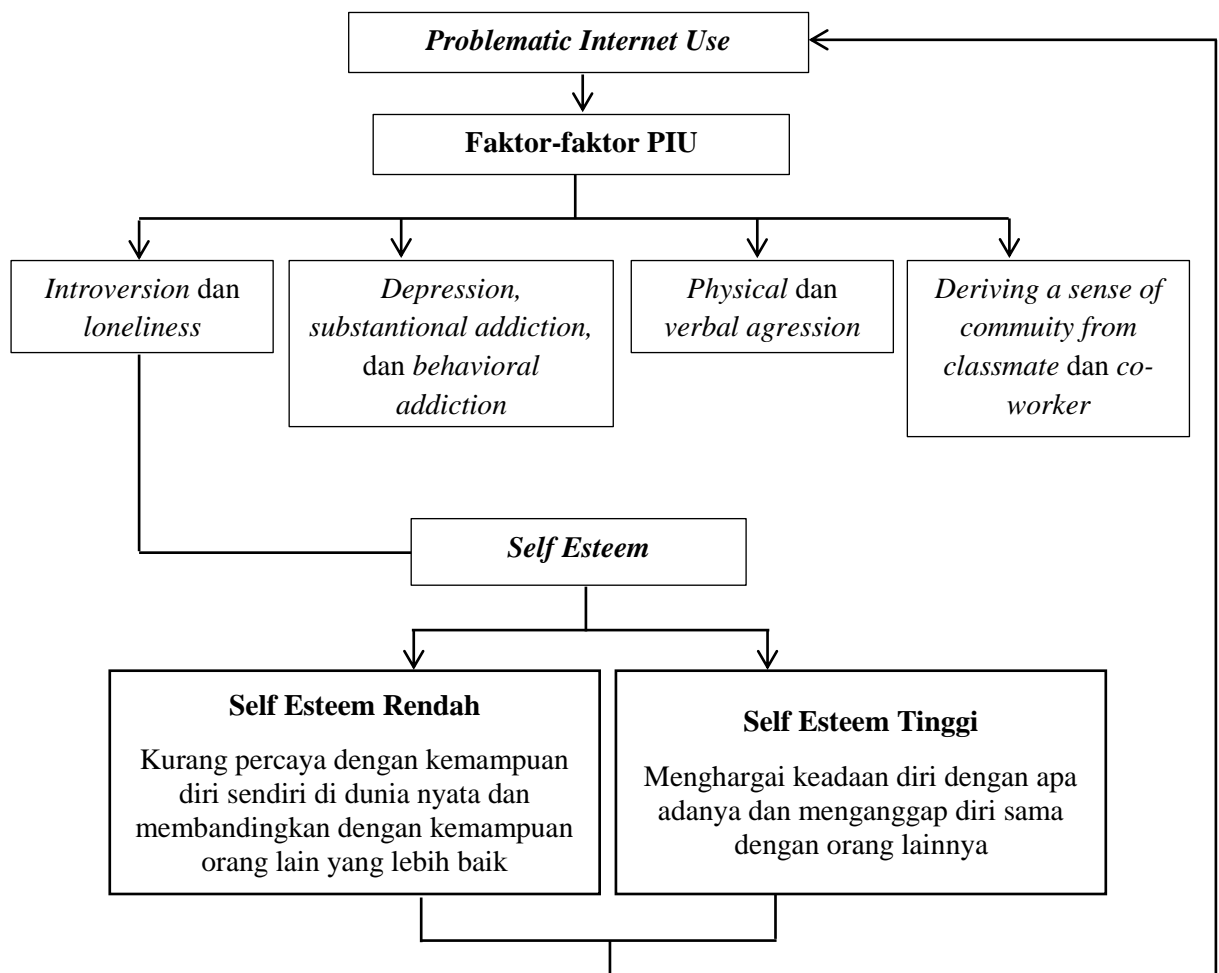
Telepon cerdas merupakan perangkat yang banyak dipakai saat ini, terutama di kalangan mahasiswa. Telepon cerdas sering digunakan untuk berkomunikasi, mencari bahan untuk tugas, dan hiburan yang tidak dapat terlepas dari kegiatan sehari-hari mahasiswa. Telepon cerdas merupakan penggabungan antara komputer dan telepon seluler. Telepon cerdas memiliki kelebihan dari segi perangkat keras dan lunak. Kelebihan perangkat keras yang dimiliki telepon cerdas seperti telepon genggam, internet nirkabel, dan mini-komputer dengan performa tinggi. Kelebihan perangkat lunak yang dimiliki telepon cerdas seperti, aksesibilitas, portabilitas, kemudahan dalam aplikasi. Fitur-fitur ini memudahkan individu untuk mengakses internet tanpa komputer, sehingga membuat peningkatan dalam penggunaan internet (Sung, Chang, Liu 2016). Kelebihan pada telepon cerdas dan kemudahan mengakses internet membuat penguatan positif pada penggunanya.

Sembiring (2014) mengemukakan bahwa penggunaan internet untuk tujuan akademis dilakukan oleh sebagian besar mahasiswa seperti belajar,

mengerjakan tugas, dan berinteraksi dengan teman atau keluarga yang berada pada belahan dunia lain (kominfo.go.id). Internet membuat penggunanya betah berlama-lama, sehingga menjadi kebiasaan dan menjadi bagian dari keseharian individu. Hal ini dapat mengakibatkan pengguna internet mengarah pada hal yang negatif. Penggunaan internet yang bermasalah atau *problematic internet use* membuat individu merasa senang saat mengakses internet bahkan cenderung tidak dapat mengontrol penggunaannya. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Greenfield (1999) bahwa sejumlah 6% dari pengguna internet memiliki potensi bermasalah dengan penggunaan internet (PIU) sebagai akibat dari pesatnya perkembangan internet yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Suler (2002) mencatat bahwa pengguna internet memiliki kesempatan untuk menampilkan diri mereka dalam berbagai cara yang berbeda. Mereka dapat mengubah identitas dengan mengubah usia, sejarah, kepribadian, penampilan fisik, atau jenis kelamin mereka bahkan dengan menggunakan nama yang berbeda. Pengguna internet dapat mengendalikan berapa banyak informasi pribadi yang dapat mereka ungkapkan atau sembunyikan. Dalam beberapa kasus, ini mungkin mengarah pada ketidakmampuan seseorang dalam mengendalikan perilaku, pikiran dan perasaan di dunia maya, di mana individu merasa lebih percaya diri karena mereka dilindungi oleh anonimitas mereka. Selain itu, mereka menjadi lebih jujur dan terbuka tentang pendapat dan perasaan mereka. Internet juga memberi individu kesempatan untuk mengekspresikan aspek diri mereka yang biasanya tidak dapat mereka lakukan dalam hubungan *offline* mereka.

Internet menyediakan anonimitas, yang menghilangkan ancaman konfrontasi, penolakan, dan konsekuensi perilaku lainnya. Namun, pembentukan ikatan yang begitu dekat dalam waktu yang singkat dapat menarik mereka yang memiliki harga diri rendah dan keterampilan sosial yang rendah untuk beralih ke internet untuk hubungan baru. Adapun gambaran kerangka pikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis Hubungan antara *Self Esteem* dengan *Problematic Internet Use*



## 2.5 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Sementara arah hipotesisnya adalah negatif, yaitu semakin rendah *self esteem* (harga diri) maka akan semakin tinggi *problematic internet use* (PIU) pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Begitupun sebaliknya, semakin tinggi *self esteem* (harga diri) maka akan semakin rendah *problematic internet use* (PIU) pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang ada dalam penelitian. Metode penelitian yang akan digunakan harus sesuai dengan objek dan tujuan penelitian, sehingga dapat tercapai hasil penelitian yang sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dalam menjawab permasalahan yang diajukan.

Bab ini akan membahas beberapa hal terkait dengan metode penelitian. Beberapa hal tersebut meliputi jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* pada mahasiswa adalah penelitian kuantitatif dimana pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika (Azwar, 2009). Data-data numerikal dapat diartikan sebagai data yang berupa angka-angka yang akan digunakan sebagai alat untuk mendapatkan keterangan atau informasi terkait dengan hal yang ingin diketahui dalam penelitian ini, selanjutnya hasil dari data numerikal tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode kuantitatif ini akan memperoleh bukti signifikansi antara hubungan kedua variabel yang dilibatkan dalam penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2015) penelitian korelasional memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian dapat menghasilkan informasi tentang taraf hubungan atau pengaruh yang terjadi antara variabel-variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, desain penelitian bersifat korelasional uji hubungan. Korelasional uji hubungan adalah prosedur penelitian hubungan antara variabel bebas atau independen (X) dengan variabel terikat atau dependen (Y).

### **3.2 Variabel Penelitian**

Penelitian yang hendak dilakukan harus memiliki variabel agar dapat mengukur aspek-aspek yang dikehendaki. Menurut Hadi (dalam Arikunto, 2010) menyebutkan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi. Gejala merupakan objek penelitian sehingga variabel berarti objek penelitian yang bervariasi. Sedangkan, Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal itu, yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Setiap penelitian korelasional terdapat dua jenis variabel yang akan diteliti yakni variabel bebas (independen) yaitu *self esteem* atau harga diri dan variabel terikat (dependen) yaitu *problematic internet use*. Variabel dependen merupakan variabel utama yang hendak diteliti (Azwar, 2009). Sedangkan variabel

independen adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lainnya (Azwar, 2009).

### **3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian**

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai (Purwanto, 2012). Konsep dapat disebut sebagai variabel apabila memiliki variasi nilai, sebaliknya apabila tidak memiliki variasi nilai maka konsep tersebut tidak termasuk variabel. Konsep yang tidak memiliki nilai tidak dapat dijadikan sebagai objek penelitian.

Pendapat lain terkait definisi variabel dikemukakan oleh Creswell (2010) yang menjelaskan bahwa variabel adalah atribut atau karakteristik individu atau kelompok yang dapat diukur atau di observasi. Menurutnya, variabel biasanya bervariasi kedalam dua atau lebih kategori atau dalam *kontinum skor*. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengukur variabel adalah dengan menggunakan skala. Dalam konteks penelitian psikologi, Creswell menjelaskan penggunaan istilah variabel dengan bahasa konstruk dimana bahasa konstruk lebih memiliki konotasi pembahasan yang lebih abstrak. Lebih lanjut Creswell menjelaskan dalam konteks penelitian masalah sosial para ilmuan sosial cenderung menggunakan istilah variabel dengan alasan kata tersebut dirasa lebih sesuai dalam penggambaran penelitian. Penelitian ini akan menggunakan bahasa variabel karena lebih familiar serta secara kontek penelitian ini lebih mengacu pada

masalah sosial dalam masyarakat meskipun terdapat unsur psikologi namun tidak mengacu pada penyimpangan yang bersifat klinis.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, berikut penjelasan lebih lanjut terkait kedua variabel tersebut menurut Creswell (2010), yaitu:

- a. Variabel bebas atau independen, yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel penggantung merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan yang timbul. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self esteem* (harga diri).
- b. Variabel terikat atau dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel bergantung merupakan variabel yang akan terpengaruh karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *problematic internet use*.

### **3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Azwar (2009) menjelaskan bahwa definisi operasional variabel adalah suatu definisi atau pengertian terkait variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Pendapat lain untuk melengkapi definisi diatas dikemukakan oleh Purwanto (2012) yang menjelaskan bahwa definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan makna terhadap suatu variabel dengan cara memspezifikkan aktivitas-aktivitas atau operasi yang diperlukan untuk mengukur, mengkategorisasikan, atau memanipulasi variabel tersebut.

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan untuk menghindari kata yang ambigu dari suatu variabel penelitian.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.2.2.1 *Problematic Internet Use* (variabel terikat)

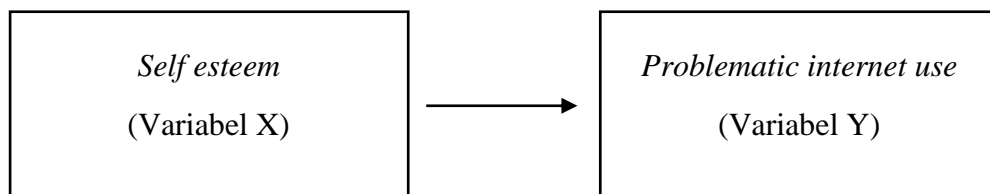
*Problematic internet use* (variabel terikat) merupakan masalah penggunaan internet yang dilakukan oleh mahasiswa yang ditandai dengan munculnya ketidakmampuan mahasiswa untuk mengendalikan penggunaan internet yang mengakibatkan mereka kesulitan dan mengalami gangguan fungsional dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam bidang sosial, akademis atau pekerjaan lainnya. Untuk mengungkap tingkat *problematic internet use* akan digunakan skala yang disusun berdasarkan pada empat aspek yaitu POSI (*preference for online social interaction*), *mood regulation*, *deficient self regulation*, *negative outcome*.

#### 3.2.2.2 *Self Esteem* (variabel bebas)

*Self esteem* (variabel bebas) merupakan evaluasi atau penilaian subjektif mahasiswa terhadap dirinya sendiri dan dapat berupa perasaan positif maupun negatif. *Self esteem* diukur dengan skala yang dikembangkan dari dua aspek yaitu *self acceptance* (penerimaan diri) dan *self respect* (menghormati diri sendiri). *Self esteem* ditunjukkan dengan skor hasil pengisian kuesioner oleh responden.

### 3.3 Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel merupakan hal yang penting untuk diketahui dalam suatu penelitian, dalam konteks ini peneliti dan pembaca dapat melihat pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya. Hubungan variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah *problematic internet use* sebagai variabel terikat sedangkan *self esteem* sebagai variabel bebas. Adapun kerangkanya dapat dilihat sebagai berikut:



Bagan 3.1 Hubungan Antara *Self Esteem* Dengan *Problematic Internet Use*

Secara teoritis terdapat hubungan antara *self esteem* (X) sebagai variabel bebas dengan *problematic internet use* sebagai variabel terikat. Adapun arah hubungan keduanya sebagai berikut: apabila *self esteem* yang dimiliki oleh individu rendah maka semakin tinggi *problematic internet use* pada individu tersebut. Sebaliknya, jika *self esteem* yang dimiliki tinggi maka *problematic internet use* individu tersebut diperkirakan rendah.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi secara umum dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek yang akan diamati dalam suatu penelitian. Penelitian menggunakan kelompok populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat keadaan populasi secara menyeluruh.

Purwanto (2012) mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok yang akan menjadi tujuan penggeneralisasian hasil penelitian. Lebih lanjut, Purwanto menjelaskan bahwa populasi merupakan komponen penting utamanya dalam penelitian kuantitatif, karena hasil penelitian yang didapat akan digeneralisasikan pada kelompok tersebut. Penelitian tidak akan sempurna apabila hasil dari penelitian tidak jelas orientasi dan tujuan dari generalisasi hasil.

Penjelasan lain menurut Sugiyono (2013) populasi diartikan sebagai wilayah yang akan dikenai generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa yang berada pada tahun pertama perkuliahan
2. Berumur 18-21 tahun (berada dalam masa peralihan remaja akhir ke dewasa awal)
3. Tercatat aktif sebagai mahasiswa perguruan tinggi di UNNES
4. Mengakses internet lebih dari 2 jam berturut-turut dalam sehari
5. Mengakses internet tidak untuk kepentingan khusus (seperti mengerjakan tugas)
6. Bersedia untuk menjadi sampel penelitian

Tahun pertama mahasiswa merupakan masa yang dapat dianggap cukup krusial bagi remaja, seperti yang dijelaskan oleh Greenberg (1999) bahwa dunia perkuliahan merupakan bentuk perubahan besar dalam hidup seseorang. Tahun pertama mahasiswa berada di bangku perkuliahan merupakan masa transisi



dengan periode menekan, kondisi ini membawa individu pada dua transisi yang harus dilakukan dalam satu waktu bersamaan yaitu dari masa remaja beranjak ke masa dewasa dan dari senior di sekolah menengah atas beralih menjadi mahasiswa baru di perguruan tinggi. Hal tersebut merupakan masalah yang berat yang harus dihadapi oleh individu terutama dalam hal penyesuaian diri. Sehingga pada responden pada penelitian ini berapa pada rentang usia dewasa awal (18-21 tahun) yang menempuh tahun awal di perguruan tinggi dilakukan karena pertimbangan hal tersebut.

Seperti diketahui bahwa prevalensi terjadinya kasus-kasus *problematic internet use* yang sering terjadi pada mahasiswa baru dalam suatu perguruan tinggi pada tahun pertamanya yang mungkin melibatkan peristiwa krisis terhadap harga diri (*self esteem*) sebagai faktor pemicu timbulnya penggunaan internet bermasalah atau *problematic internet use*. Oleh sebab itu, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang menempuh pendidikan strata 1 pada tahun penerimaan 2019.

#### **3.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Nazir (2011) istilah sampel menunjukkan pada sebuah kelompok yang dari kelompok tersebut peneliti memperoleh informasi yang nantinya akan digeneralisasikan kepada kelompok yang lebih besar.

Sedangkan, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah tipe pengambilan sampel pada populasi yang tersusun dalam bentuk jenjang,

kelompok, atau strata dan kluster tertentu. Teknik sampling ini dilakukan dengan cara randomisasi terhadap kelompok, bukan subjek penelitian secara individual, kelompok yang terpilih dalam randomisasi, akan menjadi wakil dari populasi. (Azwar, 2016). Sugiyono (2013) menambahkan bahwa teknik sampling ini sering digunakan melalui dua tahap yaitu pertama menentukan sampel daerah dan berikutnya menentukan individu yang ada pada daerah tersebut. Individu ini yang nantinya diambil datanya dan dijadikan sebagai wakil dari populasi penelitian.

*Cluster random sampling* digunakan untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel apabila sumber data yang akan diteliti sangat luas, misal peserta didik dalam suatu negara, propinsi atau kabupaten.

Populasi pada penelitian ini diketahui terdiri dari 8 fakultas, dimana setiap fakultas merupakan kelompok atas *cluster* penentuan pengambilan sampel. Pemilihan secara acak pada tahap pertama untuk menentukan kelompok individu dilakukan dengan pengocokan seperti arisan. Setelah terpilih kelompok fakultas yang dijadikan sampel penelitian yaitu Fakultas Ekonomi, maka dilakukan penentuan terhadap subjek yang hendak mewakili populasi yang tergabung dalam rombongan belajar dan unit kegiatan mahasiswa. Jumlah sampel yang dari populasi ditentukan dengan mengacu pada Issac dan Michael (dalam Sugiyono, 2013). Pemilihan tahap kedua juga dilakukan dengan undian dan terpilih 287 mahasiswa yang dijadikan perwakilan. Jumlah ini akan digunakan sebagai wakil dari populasi penelitian yang kemudian akan digeneralisasikan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Azwar (2016) menjelaskan bahwa skala psikologi merupakan alat pengumpul data yang mengungkapkan aspek kepribadian individu. Aitem dalam skala psikologi dibuat berdasarkan indikator-indikator yang mengungkap atribut psikologi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *problematic internet use* dan skala *self esteem*.

Skala psikologi yang digunakan untuk mengukur variabel terikat adalah Skala *Problematic Internet Use*. Skala ini memuat 22 pernyataan bersifat *favourable* dan *unfavourable*. *Favourable* merupakan pernyataan yang searah atau mendukung sedangkan *unfavourable* merupakan pernyataan yang tidak searah atau tidak mendukung. Skala ini berbentuk skala *likert* yang berisi empat pilihan yang menunjukkan frekuensi kajian yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Berikut teknik skoring skala penelitian :

Tabel 3.1 Skoring Skala *Problematic Internet Use*

| No | Jawaban             | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |
|----|---------------------|-------------------|---------------------|
| 1. | Sangat Tidak Sesuai | 1                 | 4                   |
| 2. | Tidak Sesuai        | 2                 | 3                   |
| 3. | Sesuai              | 3                 | 2                   |
| 4. | Sangat Sesuai       | 4                 | 1                   |

Sedangkan, skala psikologi untuk mengukur *Self Esteem* pada subjek terdapat 18 aitem yang terbagi menjadi dua jenis yakni aitem *favourable* dan *unfavourable*. Aitem *favourable* merupakan bentuk pernyataan yang mendukung aspek variabel. Sedangkan, aitem *unfavourable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung aspek variabel. Skala ini berbentuk skala *likert* berisi empat pilihan jawaban. Berikut teknik skoring skala penelitian :

Tabel 3.2 Skoring Skala *Self Esteem*

| No | Jawaban             | Favourable | Unfavourable |
|----|---------------------|------------|--------------|
| 1. | Sangat Tidak Sesuai | 1          | 4            |
| 2. | Tidak Sesuai        | 2          | 3            |
| 3. | Sesuai              | 3          | 2            |
| 4. | Sangat Sesuai       | 4          | 1            |

Tabel diatas menjelaskan teknik skoring yang dilakukan untuk mengukur tingkat *self esteem* pada individu. Jika skor total yang didapatkan tinggi, maka dapat dikatakan bahwa subjek memiliki *self esteem* yang tinggi.

### 3.5.1 Skala *Problematic Internet Use*

Skala yang digunakan untuk mengukur *Problematic Internet Use* ini dibuat berdasarkan aspek-aspek yang di kemukakan oleh Caplan (2003). Pengukuran menggunakan skala ini dimaksudkan untuk melihat frekuensi terjadinya kecenderungan gangguan pada individu.

Tabel 3.3 *Blue print* skala *problematic internet use*

| No           | Aspek  | Indikator   | Fav                     | UnFav      | Total     |
|--------------|--|---|-------------------------|------------|-----------|
| 1            | <i>POSI (Preference for Online Social Interaction)</i> | Merasa lebih aman, lebih percaya diri, lebih nyaman bila melakukan relasi interpersonal secara <i>online</i> daripada secara tatap muka       | 1, 11, 21, 24, 32, 33   | 10, 16, 22 | 9         |
| 2            | <i>Mood regulation</i>                                 | Mengakses internet untuk meningkatkan suasana hati  | 3, 13, 23, 26, 28       | 8, 14, 20  | 8         |
| 3            | <i>Deficient self regulation</i>                       | Pikiran yang obsesif terhadap internet<br>Tidak dapat mengendalikan dorongan terkait internet sehingga berdampak pada perilaku yang kompulsif | 5, 15, 25<br>17, 27, 30 | 6<br>4     | 8         |
| 4            | <i>Negative outcome</i>                                | Dampak yang dirasakan oleh seseorang akibat penggunaan internet yang tidak terkendali   | 7, 9, 19, 29, 31        | 2, 12, 18  | 8         |
| <b>Total</b> |  |   | <b>22</b>               | <b>11</b>  | <b>33</b> |

### 3.5.2 Skala *Self Esteem*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *Self Esteem* ini dibuat berdasarkan aspek-aspek yang di kemukakan oleh Rosenberg (1965). Pengukuran menggunakan skala ini dimaksudkan untuk melihat tingkat harga diri atau *self esteem* individu. Adapun aspek yang diukur yaitu *self acceptance* (penerimaan diri) dan *self respect* (menghormati diri sendiri). Berikut *blue print* yang digunakan dalam skala penelitian:

Tabel 3.4 *Blue print* skala *self esteem*

| No           | Aspek   | Indikator   | Fav           | Unfav         | Total     |
|--------------|---|---|---------------|---------------|-----------|
| 1            | <i>Self acceptance</i><br>(penerimaan diri)       | Menerima keadaan diri apa adanya  | 1, 9, 17, 25  | 8, 16, 24, 30 | 8         |
|              |   | Merasa memiliki kulit yang baik   | 3, 11, 19     | 6, 14, 22     | 6         |
| 2            | <i>Self respect</i><br>(menghormati diri sendiri) | Menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia dan sederajat dengan orang lain | 5, 13, 21, 27 | 4, 12, 20, 28 | 8         |
|              |   | Memandang diri secara positif   | 7, 15, 23, 29 | 2, 10, 18, 26 | 8         |
| <b>Total</b> |   |   | <b>15</b>     | <b>15</b>     | <b>30</b> |

### 3.6 Uji Coba Penelitian

Perbaikan dilakukan terhadap pertanyaan dalam butir sesuai dengan arahan dari pembimbing. Setelah dilakukan perbaikan terhadap pernyataan dalam butir aitem, dilakukan pengujian yang ditentukan sesuai dengan pilihan jawaban subjek dengan populasi serupa. Analisis dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan bantuan aplikasi

pengolah data. Responden yang digunakan untuk melakukan *try out* pada skala adalah subjek dengan karakteristik yang sama dengan sampel yang hendak digunakan. Hasil uji kuantitatif ini lebih lanjut dijelaskan dalam sub-bab validitas dan reliabilitas alat ukur.

### **3.7 Validitas dan Reliabilitas Data**

Hasil penelitian yang diperoleh harus benar-benar objektif sehingga dapat dipertanggung jawabkan, oleh sebab itu dalam sebuah penelitian diperlukan alat ukur yang valid dan reliabel. Agar diperoleh alat ukur yang valid dan reliabel maka dilakukan *try out* pada instrumen yang akan digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah skala psikologi tersebut sudah valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan alat ukur yang dimodifikasi, hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesulitan-kesulitan pada skala adaptasi dan menyesuaikan formulasi indikator keperilakuannya dengan budaya Indonesia. Modifikasi skala artinya, peneliti memiliki kebebasan untuk mengubah susunan kalimat pada aitem dengan tetap mempertahankan konsep teoritik dan bangunan konstruk skala asli dan peneliti dapat mengubah spesifikasi aitem dan tes bila diperlukan (Azwar, 2018). Validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini didapatkan melalui validitas Aiken V dan uji daya deskriminasi antar aitem, sehingga butir-butir aitem yang tidak memenuhi syarat perhitungan validitas maupun reliabilitas akan digugurkan. Sedangkan, butir aitem yang memenuhi syarat perhitungan validitas maupun reliabilitas, akan melalui proses perhitungan statistik lebih lanjut.

### 3.7.1 *Validitas Instrumen*

Azwar (2016) mengemukakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Teknik validasi alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi atau validitas konten dan validitas konstruk. Menurut Azwar (2016) validitas isi merupakan validitas yang diperhitungkan melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan data dari setiap variabel yang diukur dengan tepat. Teknik pengujian ini melibatkan panel berkompeten untuk memberi penilaian tentang tingkat relevansi pernyataan dalam aitem terhadap konstruk teori. Secara garis besar, pengujian validitas konten ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pernyataan dalam alat ukur sesuai dengan aspek-aspek dan indikator perilaku dalam variabel yang digunakan.

Jika sebagian besar penilai sepakat bahwa suatu aitem skala adalah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala (Azwar, 2016). Kesepakatan penilai ini dilakukan oleh seseorang yang berkompeten dalam bidangnya atau *expert judgment*.

Berikut rumus koefisien validitas isi Aiken's V yang dihitung dari setiap aitem :

$$V = \Sigma s / [n(c-1)]$$

Keterangan :

$\Sigma s$  = Jumlah skor dari penilai

- $l_o$  = Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)  
 $c$  = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)  
 $r$  = Angka yang diberikan oleh penilai  
 $s$  =  $r - l_o$

Aiken (dalam Retnawati, 2016) mengemukakan bahwa jumlah penilai (*professional judgement*) akan mempengaruhi tingkat jumlah validasi tiap aitem. Setelah dilakukan penghitungan validitas isi Aiken's V dapat diketahui nilai koefisien validitas isi pada instrument tersebut. Rentang angka V yang mungkin diperoleh adalah antara 0 sampai dengan 1,00 (Azwar, 2015). Namun, Aiken (dalam Azwar, 2016) mengungkapkan bahwa suatu aitem dikatakan valid dalam perhitungan jika koefisiennya minimal sama dengan nilai hitung 50%  $n$  panel ahli dibagi dengan banyaknya  $n$  panel ahli. Berikut rumus yang digunakan :

Keterangan :

$n$  = Jumlah Panel Ahli

$$\frac{1/2(n)}{n}$$

Berdasarkan rumus tersebut ditemukan hasil dari masing-masing batas validitas tiap aitem. Jika hasil koefisien  $p <$  hasil hitung  $n$ , maka aitem tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan. Namun, jika  $p >$  hasil hitung  $n$ , maka dapat dinyatakan bahwa aitem tersebut valid dan dapat digunakan. Dalam hal ini, aitem yang valid merupakan aitem yang sesuai dengan konstruk teori.

Hasil hitung validitas Aiken, berlandaskan indeks Aiken V yang merupakan indeks kesepakatan rater terhadap kesesuaian butir (atau sesuai tidaknya butir) dengan indikator yang ingin diukur menggunakan butir tersebut (Aiken dalam Retnawati, 2016). Indeks V ini nilainya berkisar diantara 0 sampai 1, jika indeksnya sama dengan atau kurang dari 0,4 maka dikatakan validitasnya rendah,



0,4 – 0,8 validitasnya sedang dan jika lebih besar dari 0,8 dikatakan sangat valid. Peneliti menggunakan acuan tersebut untuk mengukur tingkat skor batas validitas, dengan nilai indeks sama dengan atau kurang dari 0,4 dikatakan rendah dan aitem tersebut dinyatakan gugur atau tidak valid. Dan hasil hitung validitas konstruk, analisis butir instrumen dapat dikatakan valid apabila dari hasil korelasi diperoleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5 % atau  $r_{xy} \geq 0,300$ .

Setelah dilakukan pemberian skor dan perhitungan validitas isi secara manual, selanjutnya dilakukan *try out* untuk mencari daya beda aitem dan konsistensi antar aitem dengan uji reliabilitas. Berdasarkan daya diskriminasi aitem kemudian dipakai reliabilitasnya untuk menentukan aitem yang layak, karena aitem yang bagus atau sesuai adalah aitem yang valid dan reliabel. Menurut Azwar (2015) daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya deskriminasi aitem merupakan pola indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total.

Formula korelasi yang tepat untuk digunakan dalam komputasi daya beda tergantung pada sifat skor aitem dan sifat skor skala itu sendiri. Untuk skala-skala yang setiap aitemnya diberi skor pada level interval dapat digunakan formula koefisien korelasi *product moment* Pearson. Artinya, semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala maka semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya. Apabila koefisien korelasinya rendah mendekati nol

maka fungsi aitem tersebut tidak cocok dengan fungsi ukur skala dan daya bedanya rendah. Bila koefisien korelasi yang dimaksud ternyata negatif, dapat dipastikan terdapat cacat pada aitem yang bersangkutan dan langsung dinyatakan gugur. Berikut formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-total:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i) - (\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n] [\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

- i = Skor aitem
- X = Skor skala
- n = Banyaknya subjek

Semakin sedikit aitem yang ada dalam skala akan semakin besar *overlap* yang terjadi. Sebaliknya, semakin banyak jumlah aitem dalam skala maka akibat yang ditimbulkan oleh *spurious overlap* semakin kecil dan tidak signifikan. Untuk itu, agar kita memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai korelasi antara aitem dengan skala, diperlukan suatu rumusan koreksi terhadap efek *spurious overlap*. Untuk koefisien aitem-total yang dihitung dengan formula *product moment* Pearson, formula koreksi terhadap efek *spurious overlap* adalah:

$$r_{i(X-i)} = \frac{r_{iX}S_X - S_i}{\sqrt{S_X^2 - S_i^2 - 2r_{iX}S_iS_X}}$$

Keterangan:

- $r_{i(X-i)}$  = Koefisien korelasi aitem-total setelah dikoreksi
- $r_{iX}$  = Koefisien korelasi aitem-total sebelum dikoreksi
- $S_i$  = Deviasi standar skor aitem yang bersangkutan

$S_x$  = Deviasi standar skor skala

Setelah dikoreksi maka didapatkan hasil hitung validitas isi menggunakan rumus Aiken (dalam Azwar, 2017) yang bergerak antara 0,50 hingga 1 dan melihat daya diskriminasi pada tiap aitem sehingga skala *problematic internet use* tersebut dapat dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini. Secara lebih rinci akan disajikan dalam tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Hasil Uji Validitas Aiken dan Reliabilitas  
Skala *Problematic Internet Use*

| No           | Aspek  | Indikator   | Fav                      | UnFav        | Total     |
|--------------|--|---|--------------------------|--------------|-----------|
| 1            | <i>POSI (Preference for Online Social Interaction)</i> | Merasa lebih aman, lebih percaya diri, lebih nyaman bila melakukan relasi interpersonal secara <i>online</i> daripada secara tatap muka | 1*, 11, 21, 24*, 32, 33* | 10*, 16, 22* | 9         |
| 2            | <i>Mood regulation</i>                                 | Mengakses internet untuk meningkatkan suasana hati  | 3, 13, 23*, 26, 28       | 8*, 14, 20*  | 8         |
| 3            | <i>Deficient self regulation</i>                       | Pikiran yang obsesif terhadap internet  | 5, 15, 25                | 6            | 8         |
|              |  | Tidak dapat mengendalikan dorongan terkait internet sehingga berdampak pada perilaku yang kompulsif                                     | 17, 27, 30               | 4            |           |
| 4            | <i>Negative outcome</i>                                | Dampak yang dirasakan oleh seseorang akibat penggunaan internet yang tidak terkendali   | 7, 9, 19, 29, 31         | 2*, 12*, 18* | 8         |
| <b>Total</b> |  |   | <b>22</b>                | <b>11</b>    | <b>33</b> |

Keterangan : Tanda Bintang (\*) menunjukkan bahwa aitem dinyatakan tidak valid/gugur

Sedangkan, hasil hitung validitas isi menggunakan rumus Aiken memunculkan hasil skor validitas tiap aitem pada skala *Self Esteem* bergerak antara 0,333 hingga 1 dan dilanjutkan melihat daya beda atau konsistensi antar

aitem sehingga skala dapat dinyatakan layak. Dalam pernyataan tersebut, ada beberapa aitem yang dinyatakan tidak valid. Berikut merupakan hasil uji validitas:

Tabel 3.6  
Hasil Uji Validitas Aiken dan Reliabilitas  
Skala *Self Esteem*

| No           | Aspek   | Indikator   | Fav             | Unfav            | Total     |
|--------------|---|---|-----------------|------------------|-----------|
| 1            | <i>Self acceptance</i><br>(penerimaan diri)       | Menerima keadaan diri apa adanya  | 1, 9*, 17, 25   | 8, 16*, 24*, 30* | 8         |
|              |   | Merasa memiliki kulit yang baik   | 3*, 11, 19      | 6*, 14, 22*      | 6         |
| 2            | <i>Self respect</i><br>(menghormati diri sendiri) | Menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia dan sederajat dengan orang lain | 5, 13, 21*, 27  | 4*, 12, 20*, 28  | 8         |
|              |   | Memandang diri secara positif   | 7, 15*, 23*, 29 | 2, 10, 18, 26    | 8         |
| <b>Total</b> |   |   | <b>15</b>       | <b>15</b>        | <b>30</b> |

Keterangan : Tanda Bintang (\*) menunjukkan bahwa aitem dinyatakan tidak valid/gugur

Untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan, maka digunakan pengklasifikasian validitas sesuai dengan klasifikasi kriteria validitas isi dibawah ini :

Tabel 3.7 Kriteria Validitas Isi

| Hasil Validitas      | Kriteria Validitas |
|----------------------|--------------------|
| $0,80 < V \leq 1,00$ | Sangat Tinggi      |
| $0,60 < V \leq 0,80$ | Tinggi             |
| $0,40 < V \leq 0,60$ | Cukup              |
| $0,20 < V \leq 0,40$ | Rendah             |
| $0,00 < V \leq 0,20$ | Sangat Rendah      |

Tabel kriteria validitas isi diatas dijadikan sebagai acuan untuk melakukan interpretasi hasil uji validitas Aiken. Berikut sajian hasil rekapitulasi validitas butir skala berdasarkan hasil uji validitas isi.

Tabel 3.8  
Rekapitulasi Validitas Isi  
Skala *Problematic Internet Use*

| <b>Kriteria Validitas</b> | <b>Nomor Aitem</b>  | <b>Jumlah Aitem</b> |
|---------------------------|---|---------------------|
| Sangat Tinggi             | 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33 | 24                  |
| Tinggi                    | 1, 7, 14, 21, 32  | 5                   |
| Cukup                     | 11, 17, 24, 29  | 4                   |
| Rendah                    | -   | 0                   |
| Sangat Rendah             | -   | 0                   |
| <b>Total</b>              |   | <b>33</b>           |

Hasil rekapitulasi skor validitas pada skala *Problematic Internet Use* bergerak antara 0,50 hingga 1. Pada kriteria validitas sangat tinggi terdapat 24 aitem yang mencakup rentang skor 0,833 hingga 1 pada perolehan hasil hitung. Kriteria validitas tinggi terdapat 5 aitem yang bergerak pada rentang skor 0,667 hingga 0,75. Klasifikasi rekapitulasi bermakna cukup sejumlah 4 aitem yang bergerak antara 0,50 hingga 0,667.

Tabel 3.9  
Rekapitulasi Validitas Isi  
Skala *Self Esteem*

| <b>Kriteria Validitas</b> | <b>Nomor Aitem</b>   | <b>Jumlah Aitem</b> |
|---------------------------|--|---------------------|
| Sangat Tinggi             | 2, 3, 5, 6, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 22, 24, 25, 28, 29, 30 | 18                  |
| Tinggi                    | 1, 4, 7, 8, 15, 27   | 6                   |
| Cukup                     | 9, 13, 20, 23, 26  | 5                   |
| Rendah                    | 21   | 1                   |
| Sangat Rendah             | -  | 0                   |
| <b>Total</b>              |  | <b>30</b>           |

Rekapitulasi validitas skala *Self Esteem* mendapatkan hasil bahwa rata-rata skor validitas aitem pada kriteria sangat tinggi yang bergerak antara 0,833 hingga

1 sejumlah 18 aitem. Sedangkan, kriteria validitas aitem yang tinggi berjumlah 6 aitem dengan perolehan skor bergerak antara 0,667 hingga 0,75. Lima aitem berada pada kriteria validitas cukup yang bergerak antara 0,416 hingga 0,583. Satu aitem terakhir berada pada kriteria validitas cukup yang bergerak pada skor 0,333.

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas, maka dapat disimpulkan ada beberapa aitem yang berada pada kriteria validitas isi cukup hingga rendah. Sesuai dengan perhitungan batas nilai validitas menurut Aiken (dalam Retnawati, 2016), hasil uji validitas tiap aitem dalam skala dalam penelitian ini harus berjumlah  $p \geq 0,4$  dan validitas konstruk dengan  $p \geq 0,3$  sehingga jika hasil hitung validitas tiap aitem tidak memenuhi batas tersebut dinyatakan gugur atau tidak valid, sehingga tidak digunakan lagi pada skala penelitian.

### **3.7.2 Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* (Azwar, 2016). Reliabilitas dapat diartikan sebagai tingkat keajegan atau konsistensi alat ukur dalam proses pengukuran. Suatu pengukuran dapat dikatakan sebagai pengukuran yang reliabel apabila mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Untuk mencari reliabilitas dari instrumen yang digunakan, peneliti menggunakan teknik *alpha cronbach* karena data diperoleh dengan menggunakan skala. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan *software* pengolahan data.

Tinggi atau rendahnya hasil uji reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas, yang berada pada rentang 0 sampai

dengan 1.00. artinya, semakin tinggi koefisien reliabilitas maka semakin mendekati reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah reliabilitasnya maka semakin rendah reliabilitasnya. Berikut merupakan tabel interpretasi nilai reliabilitas:

Tabel 3.10 Interpretasi Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

| Linier r      | Interpretasi  |
|---------------|---------------|
| 0.800 – 1.00  | Tinggi        |
| 0.600 – 0.800 | Cukup         |
| 0.400 – 0.600 | Agak Rendah   |
| 0.200 – 0.400 | Rendah        |
| 0.00 – 0.200  | Sangat Rendah |

#### 3.7.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Problematic Internet Use*

Perhitungan hasil uji reliabilitas skala *problematic internet use* diberikan kepada 37 mahasiswa dengan karakteristik serupa dengan populasi yang berada pada daerah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Dari hasil uji coba ini didapatkan hasil skor reliabilitas skala sebagai berikut:

Tabel 3.11  
Reliabilitas Skala *Problematic Internet Use*

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,914                   | 22         |

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan pada skala *problematic internet use*, jumlah skor koefisien hasil uji ditemukan sebesar 0,914. Dalam hal ini, sesuai dengan interpretasi reliabilitas yang dipaparkan oleh Arikunto (2013), maka nilai reliabilitas skala *problematic internet use* dapat

dinyatakan tinggi sehingga layak digunakan dalam penelitian meskipun beberapa aitem dinyatakan tidak reliabel.

### 3.7.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Self Esteem*

Hasil uji coba skala *self esteem* yang diberikan kepada 37 mahasiswa yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi, maka diperoleh skor koefisien reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3.12  
Reliabilitas Skala *Self Esteem*

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha           | N of Items |
| ,896                          | 18         |

Hasil perhitungan reliabilitas diatas mendapatkan hasil bahwa skor reliabilitas skala *self esteem* sebesar 0,896. Dalam hal ini, nilai koefisien hasil uji reliabilitas skala tersebut termasuk dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien reliabilitas skala *self esteem* dapat dikatakan reliabel dan digunakan dalam penelitian.

## 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden atau dari sumber data lain terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.



Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Analisis dilakukan untuk menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan. Menurut Azwar (2016) pengolahan data penelitian dimasukkan sebagai suatu cara untuk mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *Correlation Product Moment* dengan menggunakan bantuan program *software* pengolahan data. Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk menguji hubungan antar variabel. Hipotesis diterima apabila nilai  $p < 0,05$  dan jika  $p > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Apabila hipotesis diterima artinya terdapat hubungan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Persiapan Penelitian

##### 4.1.1 Orientasi Kancah Penelitian

Proses ini dilakukan sebelum penelitian, orientasi kancah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian karakteristik subjek penelitian dengan lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di lokasi sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti yaitu di Universitas Negeri Semarang.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran *problematic internet use* ditinjau dari *self esteem*, penelitian ini pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Selain hal tersebut, penelitian ini juga berfungsi untuk menguji hubungan antara variabel *problematic internet use* dengan *self esteem*. Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2019 yang berada pada masa peralihan perkembangan dari remaja akhir menuju dewasa awal (18 – 21 tahun). Sampel yang terkumpul pada penelitian ini berjumlah 287 orang.

Peneliti memilih populasi mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2019 dengan rentang usia tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Karakteristik subjek penelitian memenuhi syarat untuk tercapainya tujuan penelitian.
2. Fenomena penggunaan *smartphone* atau alat elektronik lain untuk kebutuhan *online* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari di berbagai aktifitas mahasiswa.

3. Rentang usia tersebut terjadi masa peralihan perkembangan, yaitu dari masa remaja akhir ke masa dewasa awal sehingga individu rentan untuk mengalami berbagai masalah salah satunya pada kepercayaan diri.
4. Di Indonesia belum pernah dilakukan penelitian mengenai “Hubungan antara *Self Esteem* dengan *Problematic Internet Use* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang”.

#### **4.1.2 Penentuan Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Teknik tersebut dilakukan dengan cara randomisasi subjek penelitian sesuai dengan kelompok, bukan randomisasi pada subjek penelitian secara individual (Azwar, 2018). Populasi dibagi menjadi area yang lebih kecil dan digolongkan dalam kelompok tertentu. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2019.

Populasi terdapat pada 8 fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Matematika dan IPA, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Hukum. Kedelapan fakultas tersebut ditetapkan sebagai kelompok dalam populasi yang dipilih secara acak untuk menjadi sampel penelitian untuk mewakili populasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling* maka penentuan area sampel menggunakan sistem kocokan atau undian. Berdasarkan hasil undian didapatkan Fakultas Ekonomi yang akan menjadi wakil dari populasi. Jumlah mahasiswa baru Fakultas Ekonomi tahun angkatan 2019 terdata sebanyak

1.015 mahasiswa. Selanjutnya, peneliti melaksanakan pengambilan data menggunakan bantuan *google form* dengan masuk ke forum UKM jurusan dan penyebaran melalui grup di media sosial *whatsapp* mulai dari tanggal 23 Desember 2019 – 3 Januari 2020. Jumlah sampel yang terkumpul berjumlah 287 orang dari jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Unnes per-angkatan 2019.

#### **4.1.3 Penyusunan Instrumen Penelitian**

Penyusunan instrumen penelitian ditempuh dalam beberapa tahapan. Berikut tahapan dalam menyusun instrumen penelitian, yaitu:

##### 4.1.3.1 Penyusunan *Layout* Instrumen

Tahap pertama yang dilakukan sebelum menyusun instrumen adalah mendeskripsikan variabel penelitian dalam definisi operasional. Selanjutnya, definisi operasional tersebut dikembangkan untuk menjadi aspek-aspek sebagai perwakilan dari variabel, aspek-aspek yang tertera kemudian dijadikan sebagai acuan untuk membuat *blue print* yang lantas dijabarkan dalam indikator berperilaku. *Blue print* tadi dijadikan sebagai penunjuk atau rujukan dalam penulisan aitem yang akan dipaparkan pada skala penelitian.

Skala *problematic internet use* dibuat berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Caplan (2003), aspek tersebut sesuai dengan yang digunakan dalam alat ukur *Generalized problematic internet use scale 2* (GPIUS 2). Sedangkan, skala *self esteem* dibuat berdasarkan aspek-aspek yang diciptakan oleh Rosenberg (1965). Langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas isi atau konstruk dengan menyusun rancangan aitem pada *blue print* dan diserahkan kepada beberapa panel ahli. Hal ini dilakukan sebelum dilakukan uji coba untuk

menguji relevansi dari tiap-tiap pertanyaan disertai tujuannya dan mengkaji isi keseluruhan dari kuesioner telah menyeluruh sesuai domain informasi yang hendak digali (Azwar, 2018:149).

Berlandaskan hasil dari perhitungan validitas konstruk didapatkan jumlah aitem dalam variabel *problematic internet use* adalah 33 aitem dinyatakan valid. Skala *self esteem* berjumlah 29 aitem valid dan 1 aitem dinyatakan gugur.

#### 4.1.3.2 Menentukan Karakteristik Jawaban yang Dikehendaki

Skala *likert* digunakan untuk membuat jawaban dari masing-masing aitem, jawaban tersebut terdiri dari empat alternatif. Skala *likert* merupakan skala psikometrik yang digunakan untuk dapat mengukur sikap, persepsi, atau pendapat individu ataupun kelompok terhadap sebuah keadaan sosial berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang tersedia dalam skala ini yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

#### 4.1.3.3 Menyusun Format Instrumen

Penelitian ini menggunakan *google form* untuk dapat menjangkau subjek yang sedang berada di kampung halaman mengingat waktu peneliti melakukan proses pengambilan data pada saat liburan semester, mempermudah subjek untuk mengakses instrumen penelitian melalui *gadget* masing-masing dan dapat menghemat penggunaan kertas. Selain hal tersebut, latar belakang penggunaan *google form* yaitu dapat mempermudah proses tabulasi data dan mempersingkat waktu pengambilan data.

#### 4.1.3.4 Pelaksanaan Uji Coba

Responden yang akan dipilih dalam pelaksanaan uji coba adalah mereka yang memiliki karakteristik sesuai dengan populasi, yakni mahasiswa yang berada pada semester 2 atau tahun pertama atau angkatan 2019 dan mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Pengujian skala *problematic internet use* dan skala *self esteem*, pengambilan data dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan untuk menjadi responden uji coba instrumen penelitian. Jumlah data yang terkumpul pada pengujian skala ini sebanyak 37 mahasiswa.

Tahap selanjutnya setelah dilakukannya pengambilan data uji coba pada 37 subjek, peneliti melakukan skoring dan tabulasi menggunakan bantuan aplikasi atau program pengolah data. Kemudian setelah pelaksanaan uji coba instrumen, analisis yang dilakukan adalah uji reliabilitas penelitian.

#### **4.1.4 Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen dilakukan bersama antara dua variabel yaitu skala *problematic internet use* dan skala *self esteem* yaitu dilakukan pada hari Senin, 2 Desember 2019 di ruang 103 di gedung A1 Fakultas Ilmu Pendidikan. Penelitian ini menggunakan *try out* murni atau tidak terpakai. Pengujian skala kepada subjek dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen atau alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian sesungguhnya.

Skoring dan tabulasi data merupakan tahap selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti setelah proses uji coba instrumen. Kemudian akan dianalisis dengan menggunakan program analisis data untuk melihat tingkat reliabilitas alat ukur. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha*

*Cronbach* untuk melihat keterkaitan antar aitem yang ada dalam skala. Analisis data tersebut dilakukan pada tiap-tiap aitem yang telah diisi oleh responden.

## **4.2 Pelaksanaan Penelitian**

### **4.2.1 Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari tanggal 23 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020, pelaksanaan pengambilan data berlangsung selama 12 hari dengan bantuan beberapa rekan peneliti. Pada tahap ini dilakukan dengan menggunakan skala *problematic internet use* dan skala *self esteem* yang keduanya memiliki empat alternatif jawaban. Adapun alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki nilai atau skor 1, Tidak Sesuai (TS) memiliki nilai 2, Sesuai (S) memiliki nilai 3, dan Sangat Sesuai (SS) memiliki nilai 4 untuk aitem *favourble*. Pada aitem *unfavourable* nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk Sesuai (S), nilai 3 untuk Tidak Sesuai (TS), dan terakhir nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Adapun total skala yang terkumpul yaitu sebanyak 287 eksemplar pada bulan Januari 2020 yang telah diisi oleh responden penelitian. Skala tersebut selanjutnya diproses lebih lanjut untuk dilakukan pengolahan data.

### **4.2.2 Pelaksanaan Skoring**

Tahap selanjutnya setelah selesai proses pengumpulan data adalah melakukan *skoring* pada hasil pilihan jawaban dari masing-masing responden. Adapun langkah-langkah dalam *skoring* sebagai berikut:

1. Memberikan nilai atau skor pada tiap pilihan jawaban yang telah diisi oleh responden dengan rentang nilai satu sampai dengan empat sesuai dengan aitem *favourable* atau *unfavourable* pada skala *problematic internet use* dan skala *self esteem*.
2. Tahap ini dilakukan dengan menggunakan program *microsoft excel* agar dapat mempermudah peneliti dalam *skoring*
3. Melakukan tahap tabulasi data penelitian untuk selanjutnya di uji normalitas, linearitas, dan uji korelasional dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* pada program analisis data.

### **4.3 Validitas dan Reliabilitas Data Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Validitas Instrumen Penelitian**

Indeks Aiken V merupakan indeks kesepakatan rater terhadap kesesuaian butir (atau sesuai tidaknya butir) dengan indikator yang ingin diukur menggunakan butir tersebut (Aiken dalam Retnawati, 2016). Indeks V ini nilainya berkisar diantara 0 sampai 1, jika indeksnya sama dengan atau kurang dari 0,4 maka dikatakan validitasnya rendah, 0,4 – 0,8 validitasnya sedang dan jika lebih besar dari 0,8 dikatakan sangat valid. Peneliti menggunakan acuan tersebut untuk mengukur tingkat skor batas validitas, dengan nilai indeks sama dengan atau kurang dari 0,4 dikatakan rendah dan aitem tersebut dinyatakan gugur atau tidak valid.

Tahap berikutnya dengan melihat daya diskriminasi antar aitem menggunakan formula *product-moment* Pearson, formula tersebut untuk koreksi



terhadap efek *spurious overlap* (Azwar, 2015). Tahap pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan program pengolah data.

Tahap interpretasi nilai validitas isi yang telah diperoleh dari perhitungan yang dilakukan selanjutnya digunakan pengklasifikasian validitas sesuai dengan klasifikasi kriteria validitas yang dikemukakan Arikunto (1991:29) yaitu:

Tabel 4.1  
Kriteria Validitas Isi

| Hasil Validitas      | Kriteria Validitas |
|----------------------|--------------------|
| $0,80 < V \leq 1,00$ | Sangat Tinggi      |
| $0,60 < V \leq 0,80$ | Tinggi             |
| $0,40 < V \leq 0,60$ | Cukup              |
| $0,20 < V \leq 0,40$ | Rendah             |
| $0,00 < V \leq 0,20$ | Sangat Rendah      |

Berlandaskan tabel kriteria diatas, tabel tersebut akan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan interpretasi hasil uji validitas. Hal ini dilakukan agar dapat dikategorikan dalam klasifikasi rentang nilai validitas.

#### 4.3.1.1 Validitas Instrumen *Problematic Internet Use*

Pemberian skor yang telah dilakukan dan perhitungan validitas isi secara manual, maka didapatkan hasil hitung validitas isi menggunakan rumus Aiken (dalam Azwar, 2017) yang bergerak antara 0,50 hingga 1 dan melihat daya diskriminasi atau konsistensi pada tiap aitem sehingga skala *problematic internet use* tersebut dapat dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini. Secara lebih rinci akan disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2  
 Hasil Uji Validitas Aiken dan Reliabilitas  
 Skala *Problematic Internet Use*

| No           | Aspek  | Indikator   | Fav                      | UnFav        | Total     |
|--------------|--|---|--------------------------|--------------|-----------|
| 1            | <i>POSI (Preference for Online Social Interaction)</i> | Merasa lebih aman, lebih percaya diri, lebih nyaman bila melakukan relasi interpersonal secara <i>online</i> daripada secara tatap muka | 1*, 11, 21, 24*, 32, 33* | 10*, 16, 22* | 9         |
| 2            | <i>Mood regulation</i>                                 | Mengakses internet untuk meningkatkan suasana hati  | 3, 13, 23*, 26, 28       | 8*, 14, 20*  | 8         |
| 3            | <i>Deficient self regulation</i>                       | Pikiran yang obsesif terhadap internet  | 5, 15, 25                | 6            | 8         |
|              |  | Tidak dapat mengendalikan dorongan terkait internet sehingga berdampak pada perilaku yang kompulsif                                     | 17, 27, 30               | 4            |           |
| 4            | <i>Negative outcome</i>                                | Dampak yang dirasakan oleh seseorang akibat penggunaan internet yang tidak terkendali   | 7, 9, 19, 29, 31         | 2*, 12*, 18* | 8         |
| <b>Total</b> |  |   | <b>22</b>                | <b>11</b>    | <b>33</b> |

Keterangan : Tanda Bintang (\*) menunjukkan bahwa aitem dinyatakan tidak valid/gugur

Berlandaskan acuan Aiken V (dalam Retnawati, 2016) dan hasil perhitungan menggunakan rumus validitas Aiken yang dihitung dari nilai panel ahli, dibawah ini tabel sajian hasil rekapitulasi validitas aitem skala dengan menggunakan validitas isi:

Tabel 4.3  
Rekapitulasi Validitas Isi  
Skala *Problematic Internet Use*

| <b>Kriteria Validitas</b> | <b>Nomor Aitem</b>  | <b>Jumlah Aitem</b> |
|---------------------------|---|---------------------|
| Sangat Tinggi             | 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33 | 24                  |
| Tinggi                    | 1, 7, 14, 21, 32  | 5                   |
| Cukup                     | 11, 17, 24, 29  | 4                   |
| Rendah                    | -   | 0                   |
| Sangat Rendah             | -   | 0                   |
| <b>Total</b>              |   | <b>33</b>           |

Hasil rekapitulasi skor validitas isi pada skala *Problematic Internet Use* bergerak antara 0,50 hingga 1. Pada kriteria validitas sangat tinggi terdapat 24 aitem yang mencakup rentang skor 0,833 hingga 1 pada perolehan hasil hitung. Kriteria validitas tinggi terdapat 5 aitem yang bergerak pada rentang skor 0,667 hingga 0,75. Klasifikasi rekapitulasi bermakna cukup sejumlah 4 aitem yang bergerak antara 0,50 hingga 0,667.

#### 4.3.1.2 Validitas Instrumen *Self Esteem*

Hasil yang diperoleh dari hitungan validitas isi menggunakan rumus Aiken (1985, dalam Azwar 2017:132) menghasilkan nilai validitas pada masing-masing aitem pada skala *self esteem* dengan rentang 0,333 hingga 1 dan melihat daya deskriminasi tiap aitem. Dalam pernyataan tersebut, ada beberapa aitem yang dinyatakan tidak valid. Berikut merupakan hasil uji validitas:

Tabel 4.4  
Hasil Uji Validitas Aiken dan Reliabilitas  
Skala *Self Esteem*

| No           | Aspek   | Indikator   | Fav             | Unfav            | Total     |
|--------------|---|---|-----------------|------------------|-----------|
| 1            | <i>Self acceptance</i><br>(penerimaan diri)       | Menerima keadaan diri apa adanya  | 1, 9*, 17, 25   | 8, 16*, 24*, 30* | 8         |
|              |   | Merasa memiliki kulit yang baik   | 3*, 11, 19      | 6*, 14, 22*      | 6         |
| 2            | <i>Self respect</i><br>(menghormati diri sendiri) | Menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia dan sederajat dengan orang lain | 5, 13, 21*, 27  | 4*, 12, 20*, 28  | 8         |
|              |   | Memandang diri secara positif   | 7, 15*, 23*, 29 | 2, 10, 18, 26    | 8         |
| <b>Total</b> |   |   | <b>15</b>       | <b>15</b>        | <b>30</b> |

Keterangan : Tanda Bintang (\*) menunjukkan bahwa aitem dinyatakan tidak valid/gugur

Berlandaskan acuan Aiken V dalam Retnawati (2016) dan hasil perhitungan menggunakan rumus validitas Aiken yang dihitung dari nilai panel ahli, dibawah ini tabel sajian hasil rekapitulasi validitas aitem skala dengan menggunakan validitas isi:

Tabel 4.5  
Rekapitulasi Validitas Isi  
Skala *Self Esteem*

| Kriteria Validitas | Nomor Aitem  | Jumlah Aitem |
|--------------------|--|--------------|
| Sangat Tinggi      | 2, 3, 5, 6, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 22, 24, 25, 28, 29, 30 | 18           |
| Tinggi             | 1, 4, 7, 8, 15, 27   | 6            |
| Cukup              | 9, 13, 20, 23, 26  | 5            |
| Rendah             | 21   | 1            |
| Sangat Rendah      | -  | 0            |
| <b>Total</b>       |  | <b>30</b>    |

Rekapitulasi validitas skala *Self Esteem* mendapatkan hasil bahwa rata-rata skor validitas aitem pada kriteria sangat tinggi yang bergerak antara 0,833 hingga 1 sejumlah 18 aitem. Sedangkan, kriteria validitas aitem yang tinggi berjumlah 6 aitem dengan perolehan skor bergerak antara 0,667 hingga 0,75. Lima aitem berada pada kriteria validitas cukup yang bergerak antara 0,416 hingga 0,583. Satu aitem terakhir berada pada kriteria validitas cukup yang bergerak pada skor 0,333.

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas, maka dapat disimpulkan ada beberapa aitem yang berada pada kriteria validitas isi cukup hingga rendah. Sesuai dengan perhitungan batas nilai validitas menurut Aiken (1985), hasil uji validitas tiap aitem dalam skala dalam penelitian ini harus berjumlah  $p \geq 0,4$  dan reliabilitas dengan  $p \geq 0,3$  sehingga jika hasil hasil hitung validitas dan reliabilitas tiap aitem tidak memenuhi batas tersebut dinyatakan gugur atau tidak valid, sehingga tidak digunakan lagi pada skala penelitian.

#### **4.3.2 Reliabilitas Instrumen**

##### 4.3.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Problematic Internet Use*

Perhitungan hasil uji reliabilitas skala *problematic internet use* diberikan kepada 37 mahasiswa dengan karakteristik serupa dengan populasi yang berada pada daerah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Dari hasil uji coba ini didapatkan hasil skor reliabilitas skala sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Reliabilitas Skala *Problematic Internet Use*

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,914                          | 22         |

Berlandaskan hasil perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan pada skala *problematic internet use*, jumlah skor koefisien hasil uji ditemukan sebesar 0,914. Dalam hal ini, sesuai dengan interpretasi reliabilitas yang dipaparkan oleh Arikunto (2013:319), maka nilai reliabilitas skala *problematic internet use* dapat dinyatakan tinggi sehingga layak dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel penelitian terkait.

#### 4.3.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Self Esteem*

Hasil uji coba skala *self esteem* yang diberikan kepada 37 mahasiswa yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi yang berada pada daerah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), maka diperoleh skor koefisien reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.7  
Reliabilitas Skala *Self Esteem*

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,896                          | 18         |

Hasil perhitungan reliabilitas diatas mendapatkan hasil bahwa skor reliabilitas skala *self esteem* sebesar 0,896. Dalam hal ini, nilai koefisien hasil uji reliabilitas skala tersebut termasuk dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien reliabilitas skala *self esteem* dapat dikatakan reliabel dan digunakan dalam penelitian.

#### 4.4 Deskriptif Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sub bab 4.3 ini akan menjelaskan hasil perhitungan deskriptif data penelitian untuk melihat sebaran data. Angka yang diperoleh dari hasil hitung kemudian dijelaskan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh metode statistik tertentu.

Hasil data yang diperoleh untuk skala *problematic internet use* dikategorisasikan ke dalam 5 tingkatan yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Sedangkan skala *self esteem* akan dikategorisasikan ke dalam 2 tingkatan yaitu kategori tinggi dan rendah. Adapun teknik yang digunakan untuk pengkategorisasian adalah dengan menghitung besarnya *mean* teoritik ( $\mu$ ) dan standar deviasi ( $\sigma$ ) yang berlandaskan pada jumlah aitem, nilai minimal, dan nilai maksimal pada masing-masing skala penelitian. Pemaparan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun permasalahan yang hendak diungkap adalah gambaran *problematic internet use* (PIU) pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Azwar (2017:147-149) mengkategorisasikan kriteria analisis berdasarkan nilai *mean* teoritik ( $\mu$ ) sebagai berikut:

Tabel 4.8

Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan *Mean* Teoritik ( $\mu$ ) PIU

| No | Interval Skor                                    | Kriteria      |
|----|--|---------------|
| 1  | $(\mu + 1,5 \sigma) < X$                         | Sangat Tinggi |
| 2  | $(\mu + 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$ | Tinggi        |
| 3  | $(\mu - 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 0,5 \sigma)$ | Sedang        |
| 4  | $(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu - 0,5 \sigma)$ | Rendah        |
| 5  | $X \leq (\mu - 1,5 \sigma)$                      | Sangat Rendah |

Keterangan :

$\mu$  : *Mean* Teoritik

$\sigma$  : Standar Deviasi

X : Skor

Permasalahan selanjutnya yang hendak diungkap adalah gambaran *self esteem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Azwar (2017:147-149) mengkategorisasikan kriteria analisis berdasarkan nilai *mean* teoritik ( $\mu$ ) sebagai berikut:

Tabel 4.9

Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan *Mean* Teoritik ( $\mu$ ) *Self*

*Esteem*

| Interval    | Kategori | F   | %    |
|-------------|----------|-----|------|
| $45 \geq X$ | Tinggi   | 216 | 75,3 |
| $X < 45$    | Rendah   | 71  | 24,7 |
| Total       |          | 287 | 100  |

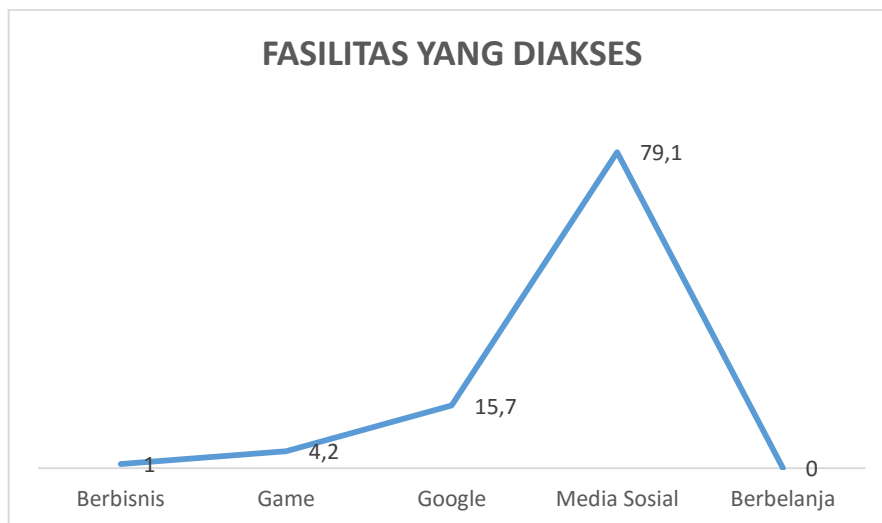
Tabel tersebut dapat memberikan gambaran tentang distribusi nilai skala pada kelompok subjek yang dikenai pengukuran dan berfungsi sebagai pemberian informasi mengenai keadaan subjek pada variabel atau aspek yang terkandung dalam penelitian ini.

#### 4.4.1 *Gambaran Penggunaan Fitur dan Biaya untuk Kuota per Bulan*

Berbagai fitur yang tersedia dalam *smartphone* dan sebagian di antaranya diperlukan sambungan data atau internet, tak terlepas dengan kegiatan sehari-hari individu seperti bersosialisasi dengan memanfaatkan internet. Internet tidak hanya digunakan sebagai media untuk bersosialisasi, hampir setiap aktivitas dalam keseharian mahasiswa tidak dapat terlepas dari penggunaan internet yang dapat dengan mudah diakses melalui ponsel pintar atau *smartphone* yang selalu dalam



genggamannya. Banyaknya manfaat yang didapat dari *smartphone* terutama dengan adanya internet, berikut beberapa fasilitas yang diakses oleh subjek:

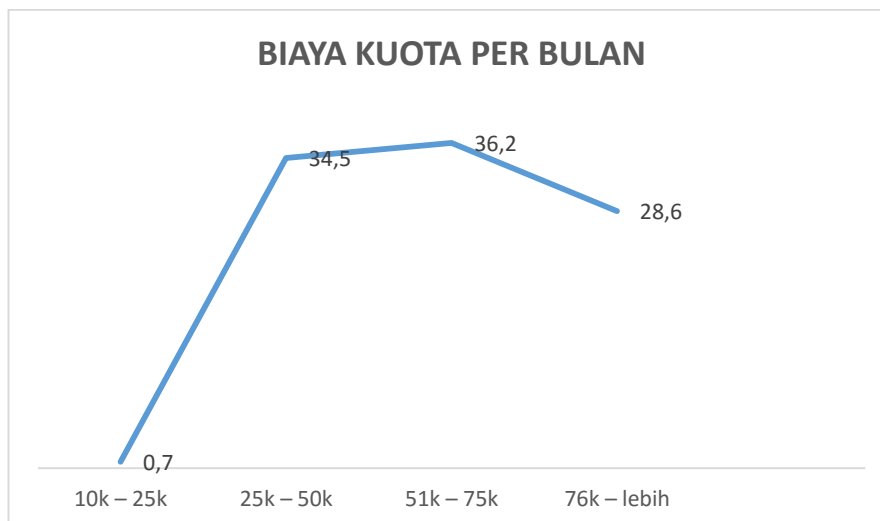


Gambar 4.1 Diagram Gambaran Fasilitas yang Diakses

Bersumber dari diagram diatas dapat dilihat bahwa penggunaan fitur *smartphone* yang membutuhkan penggunaan kuota data pada subjek menunjukkan 0% mahasiswa mengakses internet untuk berbelanja, sejumlah 1% atau 3 orang menggunakan internet untuk berbisnis, 4,2% atau 12 mahasiswa mengakses internet untuk bermain *game*, sebesar 15,7% atau 45 orang menggunakan internet untuk mengakses google, dan selanjutnya 79,1% atau 227 mahasiswa mengakses internet untuk media sosial.

Penggunaan internet tentu saja terdapat banyak manfaat yang potensial bagi mereka yang menghabiskan banyak waktu *online* yang dapat menumbuhkan kesejahteraan psikologis. Di sisi lain penggunaan internet juga menimbulkan masalah untuk individu salah satunya pada penggunaan uang untuk pembelian kuota internet. Terbukti dari data yang diperoleh bahwa mahasiswa tidak bisa

terlepas dari pembelian kuota internet yang tidak pasti sama setiap bulannya, berikut rata-rata penggunaan uang untuk membeli kuota dalam satu bulan:



Gambar 4.2 Diagram Gambaran Biaya Kuota per Bulan

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa penggunaan uang untuk pembelian kuota internet subjek menunjukkan 0,7% atau 2 mahasiswa menghabiskan 10 ribu – 25 ribu dalam satu bulan untuk membeli kuota, sejumlah 34,5% atau 99 orang menggunakan uang 25 ribu – 50 ribu untuk membeli kuota, 36,2% atau 104 mahasiswa menggunakan 51 ribu – 75 ribu untuk membeli kuota, dan sebesar 28,6% atau 82 orang menghabiskan 76 ribu – lebih untuk membeli kuota.

#### 4.4.2 Gambaran Umum Problematic Internet Use pada Mahasiswa UNNES

*Problematic ineternet use* dapat didefinisikan sebagai masalah penggunaan internet yang ditandai dengan munculnya ketidakmampuan individu untuk mengendalikan penggunaan internet yang mengakibatkan individu kesulitan dan mengalami gangguan fungsional dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam bidang sosial, akademis atau pekerjaan lainnya. Penggunaan internet yang

bermasalah atau *problematic internet use* membuat individu merasa senang saat mengakses internet bahkan cenderung tidak dapat mengontrol penggunaannya. Individu dengan *problematic internet use* yang tinggi menggunakan internet untuk berselancar di media sosial (instagram, twitter, facebook, dll) secara berlebihan atau diatas 2 jam berturut-turut sehingga mengganggu aktifitas kesehariannya. Sedangkan individu dengan *problematic internet use* yang rendah, mereka cenderung lebih merasa nyaman dalam dunia nyata seperti bersosialisasi dengan teman-teman di lingkungan kampus dan mengakses atau menggunakan internet sebagai media penunjang dalam bidang akademik, komunikasi atau perdagangan, penggunaan internet lebih dimanfaatkan ke arah kegiatan positif dan tidak mengganggu aktifitas sehari-hari.

Pengukuran skala *problematic internet use* menghasilkan informasi tentang kategorisasi variabel dengan cara menjumlahkan aitem total dari setiap komponen, kemudian dihitung rata-rata dalam nilai total. Pengkategorisasian dilakukan berdasarkan pada nilai *mean* yang diperoleh oleh masing-masing subjek. Adapun rincian teknik penghitungan yang dilakukan, yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah aitem} &= 22 \\
 \text{Skor tertinggi} &= 22 \times 4 = 88 \\
 \text{Skor terendah} &= 22 \times 1 = 22 \\
 \text{Mean teoritik } (\mu) &= \frac{(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})}{2} \\
 &= \frac{(88 + 22)}{2} \\
 &= 55
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi } (\sigma) &= \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})}{6} \\ &= \frac{(88 - 22)}{6} \\ &= 11\end{aligned}$$

Berlandaskan perhitungan tersebut, gambaran umum *problematic internet use* diperoleh *mean* teoritik ( $\mu$ ) = 55 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) = 11. Langkah berikutnya dilakukan perhitungan untuk menentukan batas kelas dalam kategorisasi, yaitu sebagai berikut:

$$(\mu + 1,5 \sigma) = 55 + 16,5 = 71,5 = 72$$

$$(\mu - 1,5 \sigma) = 55 - 16,5 = 38,5 = 39$$

$$(\mu + 0,5 \sigma) = 55 + 5,5 = 60,5 = 61$$

$$(\mu - 0,5 \sigma) = 55 - 5,5 = 49,5 = 50$$

Hasil hitung diatas kemudian dijadikan skor untuk menentukan batas kelas kategorisasi pada variabel *problematic internet use* pada mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.10  
Kategorisasi *Problematic Internet Use* pada Mahasiswa UNNES

| Interval Skor                                    | Interval         | Kategori      | F   | %    |
|--|------------------|---------------|-----|------|
| $(\mu + 1,5 \sigma) < X$                         | $72 < X$         | Sangat Tinggi | 3   | 1,0  |
| $(\mu + 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$ | $61 < X \leq 72$ | Tinggi        | 71  | 24,7 |
| $(\mu - 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 0,5 \sigma)$ | $50 < X \leq 61$ | Sedang        | 140 | 48,8 |
| $(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu - 0,5 \sigma)$ | $39 < X \leq 50$ | Rendah        | 64  | 22,3 |
| $X \leq (\mu - 1 \sigma)$                        | $X \leq 39$      | Sangat Rendah | 9   | 3,1  |
| Total  |                  |               | 287 | 100  |

Data tabel 4.10 menggambarkan tentang kategorisasi data variabel dependen pada penelitian ini. Dapat diketahui secara umum tingkat *problematic*

*internet use* pada 287 mahasiswa Unnes angkatan 2019 berada dalam rentang kategori sangat rendah dengan hasil sejumlah 9 mahasiswa, rendah dengan hasil sebanyak 64 mahasiswa, kategori sedang 140 mahasiswa, kategori tinggi sebanyak 71 orang dan 3 orang terakhir berada pada kategori sangat tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *problematic internet use* pada mahasiswa berada dalam kategori sedang, hal ini dikarenakan hasil hitung *mean* teoritik ( $\mu$ ) sebesar 55 yang berada pada kelas sedang yaitu  $50 < X \leq 61$ .

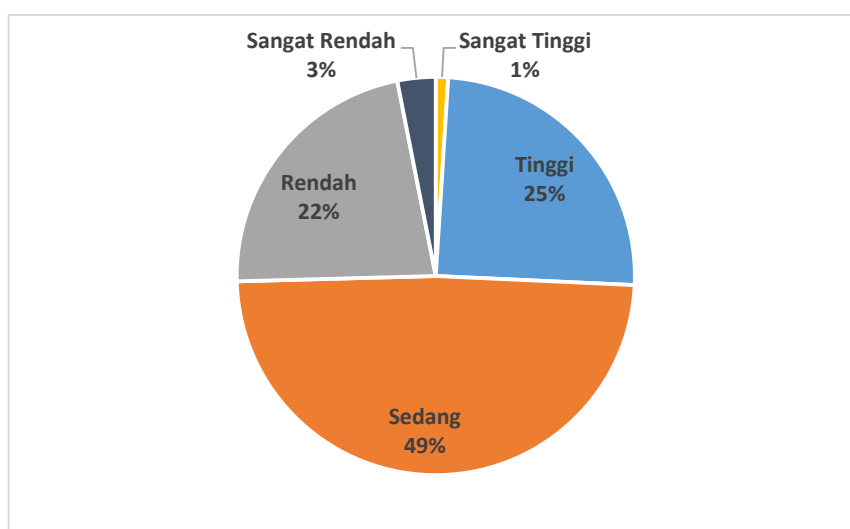
Hasil perhitungan kedua pada skala *problematic internet use* pada mahasiswa yaitu secara empirik dihitung menggunakan program analisis pengolah data. Hitungan tersebut kemudian didapatkan data statistik deskriptif gambaran secara empirik *problematic internet use* sebagai berikut:

Tabel 4.11  
Statistik Deskriptif Gambaran *Problematic Internet Use*

| Statistics               |                |       |
|--------------------------|----------------|-------|
| Problematic Internet Use |                |       |
| N                        | Valid          | 287   |
|                          | Missing        | 0     |
|                          | <i>Mean</i>    | 55,78 |
|                          | Median         | 56,00 |
|                          | Mode           | 62    |
|                          | Std. Deviation | 8,007 |
|                          | Minimum        | 35    |
|                          | Maximum        | 78    |
|                          | Sum            | 16009 |

Tabel 4.11 tersebut menunjukkan tentang hasil hitung *mean* empirik dengan menggunakan program analisis pengolah data. Dapat diketahui bahwa variabel *problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang

dengan jumlah total subjek sampel 287 mahasiswa secara empirik berada pada kategori sedang. Pernyataan tersebut berlandaskan pada hasil hitung skor *mean* empirik pada tabel tersebut yang diperoleh sebesar 55,78 sehingga jika dilihat dari kategori secara teoritik variabel PIU berada pada interval skor  $50 < X \leq 61$  yang dapat diartikan bahwa *mean* empirik termasuk kategori sedang. Adapun diagram prosentase kategorisasi data *problematic internet use* pada mahasiswa, sebagai berikut:



Gambar 4.3

Kategorisasi *Problematic Internet Use*

#### 4.4.3 Gambaran Spesifik *Problematic Internet Use* Berdasarkan Aspek

Sub bab ini akan membahas gambaran secara spesifik mengenai *problematic internet use* dilihat berdasarkan keempat aspek yaitu *preference for online social interaction* (POSI), *mood regulation*, *deficient self-regulation*, dan *negative outcomes*.

#### 4.4.3.1 Gambaran *Problematic Internet Use* Berdasarkan Aspek *Preference for Online Social Interaction*

Uraian tentang variabel *problematic internet use* juga di analisis secara spesifik berdasarkan aspek yang digunakan dalam skala penelitian. Bagian pertama ditinjau dari aspek *preference for online social interaction* dengan perwakilan aitem pada aspek ini terletak pada nomor 7, 11, 14, dan 22 yang telah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid. Adapun perhitungan analisis deskriptifnya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah aitem} = 4$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor terendah} = 4 \times 1 = 4$$

$$\begin{aligned} \text{Mean teoritik } (\mu) &= \frac{(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})}{2} \\ &= \frac{(16+4)}{2} \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (\sigma) &= \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})}{6} \\ &= \frac{(16-4)}{6} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa gambaran umum *problematic internet use* ditinjau dari aspek POSI diperoleh *mean* teoritik ( $\mu$ ) = 10 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) = 2. Langkah berikutnya dilakukan perhitungan untuk menentukan batas kelas dalam kategorisasi, yaitu sebagai berikut:

$$(\mu + 1,5 \sigma) = 10 + 3 = 13$$

$$(\mu - 1,5 \sigma) = 10 - 3 = 7$$

$$(\mu + 0,5 \sigma) = 10 + 1 = 11$$

$$(\mu - 0,5 \sigma) = 10 - 1 = 9$$

Berdasarkan hasil hitung diatas diperoleh skor untuk kemudian dijadikan sebagai acuan menentukan batas kelas kategorisasi pada variabel *problematic internet use* berdasarkan aspek POSI sebagai berikut:

Tabel 4.12  
Kategorisasi *Problematic Internet Use* Berdasarkan Aspek POSI

| Interval Skor                                    | Interval         | Kategori      | F   | %    |
|--|------------------|---------------|-----|------|
| $(\mu + 1,5 \sigma) < X$                         | $13 < X$         | Sangat Tinggi | 11  | 3,8  |
| $(\mu + 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$ | $11 < X \leq 13$ | Tinggi        | 75  | 26,1 |
| $(\mu - 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 0,5 \sigma)$ | $9 < X \leq 11$  | Sedang        | 107 | 37,3 |
| $(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu - 0,5 \sigma)$ | $7 < X \leq 9$   | Rendah        | 72  | 25,1 |
| $X \leq (\mu - 1 \sigma)$                        | $X \leq 7$       | Sangat Rendah | 22  | 7,7  |
| Total  |                  |               | 287 | 100  |

Data kategorisasi diatas dapat menjelaskan sebaran jumlah subjek berdasarkan kelasnya dari aspek POSI pada variabel *problematic internet use*. Dapat diketahui pada 287 mahasiswa Unnes angkatan 2019 berada dalam rentang kategori sangat tinggi dengan hasil sejumlah 11 mahasiswa, tinggi dengan hasil sebanyak 75 mahasiswa, 107 mahasiswa berada pada tingkat kategorisasi sedang, sejumlah 72 orang berada pada kategori rendah, dan 22 mahasiswa pada tingkat PIU sangat rendah. Hasil hitung *mean* teoritik ( $\mu$ ) sebesar 10 yang berada pada kelas sedang yaitu  $9 < X \leq 11$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *problematic internet use* ditinjau dari aspek *preference for online social interaction* pada mahasiswa berada dalam kategori sedang.

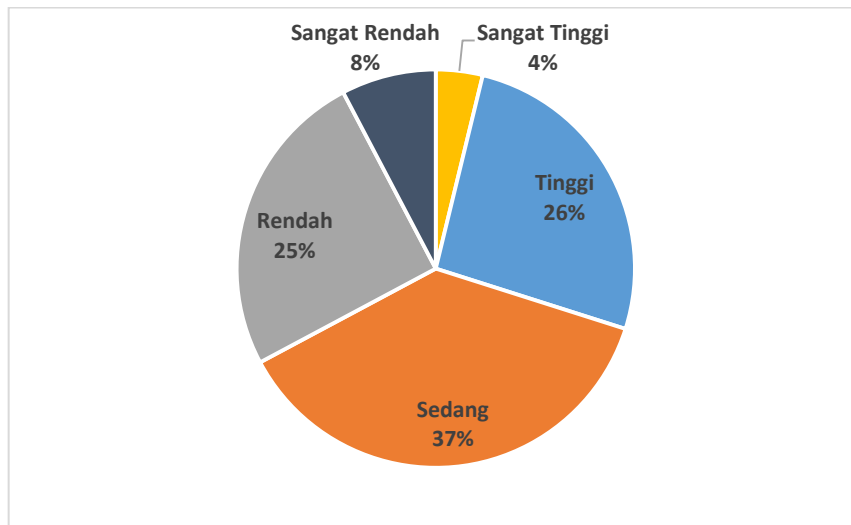


Hasil perhitungan statistik data *problematic internet use* sesuai dengan aspek POSI pada mahasiswa secara empirik akan dipaparkan pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.13  
Statistik Deskriptif Gambaran PIU Berdasarkan Aspek POSI

| Statistics                       |         |       |
|----------------------------------|---------|-------|
| Preference of Social Interaction |         |       |
| N                                | Valid   | 287   |
|                                  | Missing | 0     |
| <i>Mean</i>                      |         | 10,21 |
| Median                           |         | 10,00 |
| Mode                             |         | 12    |
| Std. Deviation                   |         | 1,941 |
| Minimum                          |         | 5     |
| Maximum                          |         | 14    |
| Sum                              |         | 2930  |

Tabel tersebut memperlihatkan tentang hasil hitung *mean* empirik dari *problematic internet use* dimendi POSI berada pada kategori sedang. Pernyataan tersebut berdasarkan pada hasil hitung skor *mean* empirik pada tabel tersebut yang diperoleh sebesar 10,21 sehingga jika dilihat dari kategori secara teoritik variabel PIU aspek POSI berada pada interval skor  $9 < X \leq 11$  yang dapat diartikan bahwa *mean* empirik termasuk kategori sedang. Adapun diagram prosentase kategorisasi data *problematic internet use* sesuai aspek POSI, sebagai berikut:



Gambar 4.4 Kategorisasi PIU Berdasarkan Aspek POSI

#### 4.4.3.2 Gambaran *Problematic Internet Use* Berdasarkan Aspek *Mood Regulation*

Berikut merupakan penjabaran gambaran spesifik aspek *mood regulation* pada variabel *problematic internet use*. Jumlah aitem yang mewakili aspek ini yaitu 5 aitem terdapat pada nomor 1, 8, 9, 16, dan 18 yang telah dinyatakan valid.

Adapun perhitungan analisis deskriptifnya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah aitem} = 5$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Skor terendah} = 5 \times 1 = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Mean teoritik } (\mu) &= \frac{(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})}{2} \\ &= \frac{(20 + 5)}{2} \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (\sigma) &= \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})}{6} \\ &= \frac{(20 - 5)}{6} \end{aligned}$$

$$= 2,5$$

Hasil perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa gambaran umum *problematic internet use* ditinjau dari aspek *mood regulation* diperoleh mean teoritik ( $\mu$ ) = 12,5 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) = 2,5. Selanjutnya, dilakukan perhitungan untuk menentukan batas kelas dalam kategorisasi, yaitu sebagai berikut:

$$(\mu + 1,5 \sigma) = 12,5 + 3,75 = 16,25 = 16$$

$$(\mu - 1,5 \sigma) = 12,5 - 3,75 = 8,75 = 9$$

$$(\mu + 0,5 \sigma) = 12,5 + 1,25 = 13,75 = 14$$

$$(\mu - 0,5 \sigma) = 12,5 - 1,25 = 11,25 = 12$$

Perolehan skor pada hasil hitung diatas kemudian dijadikan sebagai acuan menentukan batas kelas kategorisasi pada variabel *problematic internet use* berdasarkan aspek *mood regulation* sebagai berikut:

Tabel 4.14  
Kategorisasi *Problematic Internet Use* Berdasarkan Aspek *Mood Regulation*

| Interval Skor                                    | Interval         | Kategori      | F   | %    |
|--|------------------|---------------|-----|------|
| $(\mu + 1,5 \sigma) < X$                         | $16 < X$         | Sangat Tinggi | 22  | 7,7  |
| $(\mu + 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$ | $14 < X \leq 16$ | Tinggi        | 56  | 19,5 |
| $(\mu - 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 0,5 \sigma)$ | $12 < X \leq 14$ | Sedang        | 104 | 36,2 |
| $(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu - 0,5 \sigma)$ | $9 < X \leq 12$  | Rendah        | 88  | 30,7 |
| $X \leq (\mu - 1 \sigma)$                        | $X \leq 9$       | Sangat Rendah | 17  | 5,9  |
| Total  |                  |               | 287 | 100  |

Tabel data kategorisasi diatas dapat dilihat sebaran jumlah subjek berdasarkan kelasnya dari aspek *mood regulation* pada variabel *problematic internet use*. Dapat diketahui pada 287 mahasiswa Unnes angkatan 2019 berada dalam rentang kategori sangat tinggi dengan hasil sejumlah 22 mahasiswa, tinggi

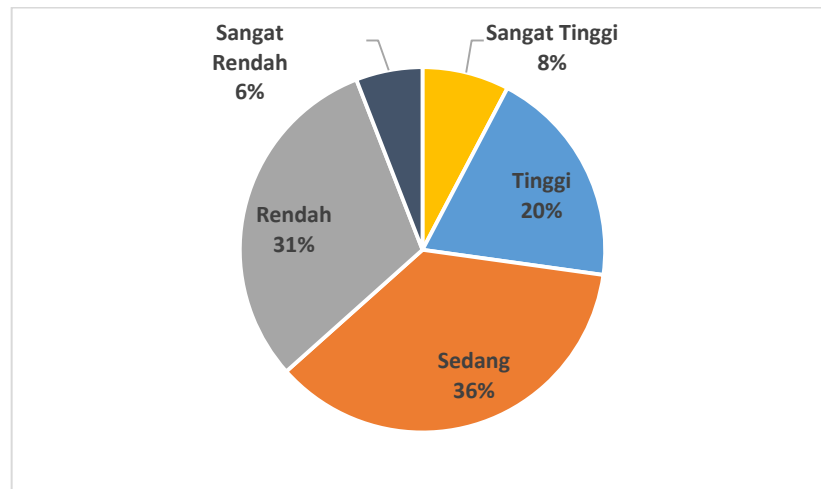
dengan hasil sebanyak 56 mahasiswa, 104 mahasiswa berada pada tingkat kategorisasi sedang, pada kategori rendah sejumlah 88 mahasiswa, dan 17 orang terakhir pada kategori sangat rendah. *Mean* teoritik ( $\mu$ ) sebesar 12,5 yang berada pada kelas sedang yaitu  $12 < X \leq 14$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *problematic internet use* ditinjau dari aspek *mood regulation* pada mahasiswa berada dalam kategori sedang.

Berikut hasil perhitungan statistik data *problematic internet use* sesuai dengan aspek *mood regulation* pada mahasiswa secara empirik:

Tabel 4.15  
Statistik Deskriptif Gambaran PIU Berdasarkan Aspek *Mood Regulation*

| Statistics      |                |       |
|-----------------|----------------|-------|
| Mood Regulation |                |       |
| N               | Valid          | 287   |
|                 | Missing        | 0     |
|                 | <i>Mean</i>    | 13,23 |
|                 | Median         | 13,00 |
|                 | Mode           | 14    |
|                 | Std. Deviation | 2,209 |
|                 | Minimum        | 7     |
|                 | Maximum        | 18    |
|                 | Sum            | 3798  |

Gambaran *problematic internet use* dimendi *mood regulation* secara empirik berdasarkan tabel tersebut memperlihatkan hasil berada pada kategori sedang. Pernyataan tersebut didapat dari hasil hitung skor *mean* empirik pada tabel tersebut yang diperoleh sebesar 13,23 sehingga jika dilihat dari kategori secara teoritik variabel PIU aspek *mood regulation* berada pada interval skor  $12 < X \leq 14$  yang dapat diartikan bahwa *mean* empirik termasuk kategori sedang. Adapun diagram prosentase kategorisasi data *problematic internet use* sesuai aspek *mood regulation*, sebagai berikut:



Gambar 4.5 Kategorisasi PIU Berdasarkan Aspek *Mood Regulation*

#### 4.4.3.3 Gambaran *Problematic Internet Use* Berdasarkan Aspek *Deficient Self-Regulation*

Aitem yang mewakili aspek *deficient sel-regulation* berjumlah 8 aitem yang berada pada nomor 2, 3, 4, 10, 12, 15, 17 dan 20. Kedelapan aitem tersebut sudah dinyatakan valid berdasarkan validitas isi dan konstruk pada skala penelitian. Adapun perhitungan analisis deskriptifnya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah aitem} = 8$$

$$\text{Skor tertinggi} = 8 \times 4 = 32$$

$$\text{Skor terendah} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Mean teoritik } (\mu) = \frac{(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})}{2}$$

$$= \frac{(32+8)}{2}$$

$$= 20$$

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma) = \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})}{6}$$

$$= \frac{(32-8)}{6}$$

$$= 4$$

Data tersebut menunjukkan hasil perhitungan *mean* teoritik ( $\mu$ ) = 20 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) = 4. Langkah berikutnya dilakukan perhitungan untuk menentukan batas kelas dalam kategorisasi, yaitu sebagai berikut:

$$(\mu + 1,5 \sigma) = 20 + 6 = 26$$

$$(\mu - 1,5 \sigma) = 20 - 6 = 14$$

$$(\mu + 0,5 \sigma) = 20 + 2 = 22$$

$$(\mu - 0,5 \sigma) = 20 - 2 = 18$$

Skor diatas kemudian dijadikan sebagai acuan menentukan batas kelas kategorisasi pada variabel *problematic internet use* berdasarkan aspek *deficient self-regulation* sebagai berikut:

Tabel 4.16  
Kategorisasi PIU Berdasarkan Aspek *Deficient Self-Regulation*

| Interval Skor                                    | Interval         | Kategori      | F   | %    |
|--|------------------|---------------|-----|------|
| $(\mu + 1,5 \sigma) < X$                         | $26 < X$         | Sangat Tinggi | 19  | 6,6  |
| $(\mu + 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$ | $22 < X \leq 26$ | Tinggi        | 45  | 15,7 |
| $(\mu - 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 0,5 \sigma)$ | $18 < X \leq 22$ | Sedang        | 136 | 47,4 |
| $(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu - 0,5 \sigma)$ | $14 < X \leq 18$ | Rendah        | 72  | 25,1 |
| $X \leq (\mu - 1 \sigma)$                        | $X \leq 14$      | Sangat Rendah | 15  | 5,2  |
| Total  |                  |               | 287 | 100  |

Data kategorisasi diatas dapat menjelaskan sebaran jumlah subjek berdasarkan kelasnya dari aspek *deficient self-regulation* pada variabel *problematic internet use*. Dapat diketahui pada 287 mahasiswa Unnes angkatan 2019 berada dalam rentang kategori sangat tinggi dengan hasil sejumlah 19 mahasiswa, tinggi dengan hasil sebanyak 45 mahasiswa, 136 mahasiswa berada pada tingkat kategorisasi sedang, sejumlah 72 berada pada kategori rendah, dan

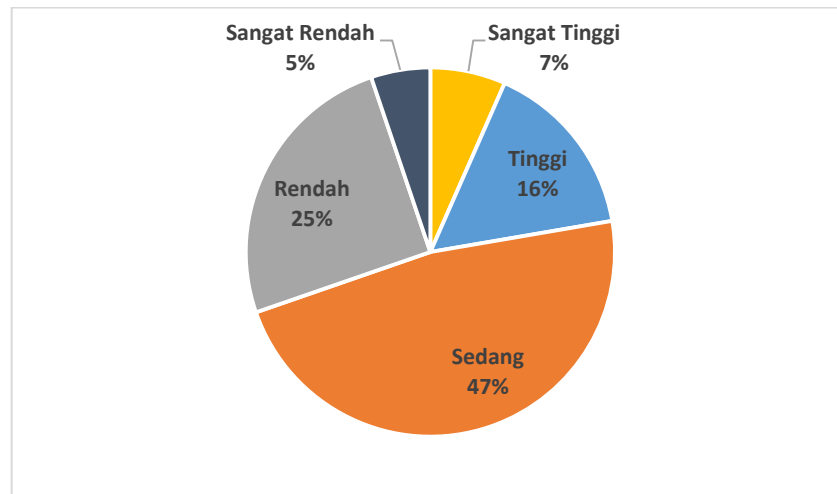
15 orang pada tingkat PIU sangat rendah . Karena hasil hitung *mean* teoritik ( $\mu$ ) sebesar 20 yang berada pada kelas sedang yaitu  $18 < X \leq 22$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *problematic internet use* ditinjau dari aspek *deficient self-regulation* pada mahasiswa berada dalam kategori sedang.

Berikut hasil perhitungan statistik data *problematic internet use* sesuai dengan aspek *deficient self-regulation* pada mahasiswa secara empirik:

Tabel 4.17  
Statistik Deskriptif Gambaran PIU Berdasarkan Aspek *Deficient Self-Regulation*

| Statistics                |         |       |
|---------------------------|---------|-------|
| Deficient Self-Regulation |         |       |
| N                         | Valid   | 287   |
|                           | Missing | 0     |
| Mean                      |         | 20,34 |
| Median                    |         | 21,00 |
| Mode                      |         | 22    |
| Std. Deviation            |         | 3,683 |
| Minimum                   |         | 11    |
| Maximum                   |         | 31    |
| Sum                       |         | 5839  |

Tabel diatas dapat dilihat hasil hitung *mean* empirik dari *problematic internet use* dimendi ini berada pada kategori sedang. Hal tersebut berdasarkan pada hasil hitung skor *mean* empirik pada tabel tersebut yang diperoleh sebesar 20,34 sehingga jika dilihat dari kategori secara teoritik variabel PIU aspek *deficient self-regulation* berada pada interval skor  $18 < X \leq 22$  yang dapat diartikan bahwa *mean* empirik termasuk kategori sedang. Adapun diagram prosentase kategorisasi data *problematic internet use* sesuai aspek ini, sebagai berikut:



Gambar 4.6 Kategorisasi PIU Berdasarkan Aspek *Deficient Self-Regulation*

#### 4.4.3.4 Gambaran *Problematic Internet Use* Berdasarkan Aspek *Negative Outcome*

Berikut gambaran spesifik dari variabel *problematic internet use* berdasarkan aspek *negative outcome*. Jumlah aitem yang mewakili aspek ini yaitu 5 aitem terdapat pada nomor 5, 6, 13, 19, dan 21 yang telah dinyatakan valid.

Adapun perhitungan analisis deskriptifnya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah aitem} = 5$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Skor terendah} = 5 \times 1 = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Mean teoritik } (\mu) &= \frac{(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})}{2} \\ &= \frac{(20 + 5)}{2} \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (\sigma) &= \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})}{6} \\ &= \frac{(20 - 5)}{6} \end{aligned}$$



$$= 2,5$$

Data hasil hitung tersebut memperlihatkan bahwa gambaran umum *problematic internet use* ditinjau dari aspek ini diperoleh *mean* teoritik ( $\mu$ ) = 12,5 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) = 2,5. Selanjutnya, dilakukan perhitungan untuk menentukan batas kelas dalam kategorisasi, yaitu sebagai berikut:

$$(\mu + 1,5 \sigma) = 12,5 + 3,75 = 16,25 = 16$$

$$(\mu - 1,5 \sigma) = 12,5 - 3,75 = 8,75 = 9$$

$$(\mu + 0,5 \sigma) = 12,5 + 1,25 = 13,75 = 14$$

$$(\mu - 0,5 \sigma) = 12,5 - 1,25 = 11,25 = 12$$

Perolehan skor pada hasil hitung diatas kemudian dijadikan sebagai acuan menentukan batas kelas kategorisasi pada variabel *problematic internet use* berdasarkan aspek *negative outcome* sebagai berikut:

Tabel 4.18  
Kategorisasi *Problematic Internet Use* Berdasarkan Aspek *Negative Outcome*

| Interval Skor                                    | Interval         | Kategori      | F   | %    |
|--|------------------|---------------|-----|------|
| $(\mu + 1,5 \sigma) < X$                         | $16 < X$         | Sangat Tinggi | 11  | 3,8  |
| $(\mu + 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$ | $14 < X \leq 16$ | Tinggi        | 8   | 2,8  |
| $(\mu - 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 0,5 \sigma)$ | $12 < X \leq 14$ | Sedang        | 92  | 32,1 |
| $(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu - 0,5 \sigma)$ | $9 < X \leq 12$  | Rendah        | 154 | 53,7 |
| $X \leq (\mu - 1 \sigma)$                        | $X \leq 9$       | Sangat Rendah | 22  | 7,7  |
| Total  |                  |               | 287 | 100  |

Tabel data kategorisasi diatas dapat dilihat sebaran jumlah subjek berdasarkan kelasnya dari aspek *negative outcome* pada variabel *problematic internet use*. Dapat diketahui pada 287 mahasiswa Unnes angkatan 2019 berada dalam rentang kategori sangat tinggi dengan hasil sejumlah 11 mahasiswa, tinggi dengan hasil sebanyak 8 mahasiswa, 92 mahasiswa berada pada tingkat

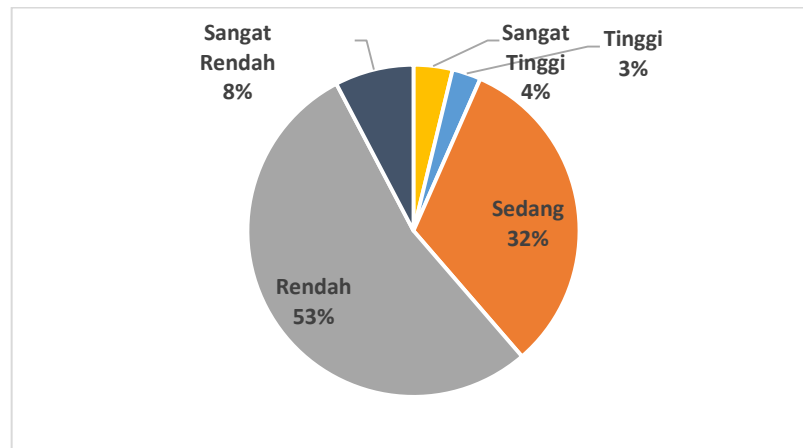
kategorisasi sedang, sebanyak 154 mahasiswa berada pada kategori rendah, dan 22 mahasiswa pada tingkat PIU sangat rendah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *problematic internet use* ditinjau dari aspek *mood regulation* pada mahasiswa berada dalam kategori rendah.

Berikut hasil perhitungan statistik data *problematic internet use* sesuai dengan aspek *negative outcome* pada mahasiswa secara empirik:

Tabel 4.19  
Statistik Deskriptif Gambaran PIU Berdasarkan Aspek *Negative Outcome*

| Statistics       |         |       |
|------------------|---------|-------|
| Negative Outcome |         |       |
| N                | Valid   | 287   |
|                  | Missing | 0     |
| Mean             |         | 11,99 |
| Median           |         | 12,00 |
| Mode             |         | 11    |
| Std. Deviation   |         | 2,077 |
| Minimum          |         | 6     |
| Maximum          |         | 19    |
| Sum              |         | 3442  |

Gambaran *problematic internet use* dimendi *negative outcome* secara empirik berdasarkan tabel tersebut memperlihatkan hasil berada pada kategori rendah. Pernyataan tersebut didapat dari hasil hitung skor *mean* empirik pada tabel tersebut yang diperoleh sebesar 11,99 sehingga jika dilihat dari kategori secara teoritik variabel PIU aspek *negative outcome* berada pada interval skor  $9 < X \leq 12$  yang dapat diartikan bahwa *mean* empirik termasuk kategori rendah. Adapun diagram prosentase kategorisasi data *problematic internet use* sesuai aspek *negative outcome*, sebagai berikut:



Gambar 4.7 Kategorisasi PIU Berdasarkan Aspek *Negative Outcome*

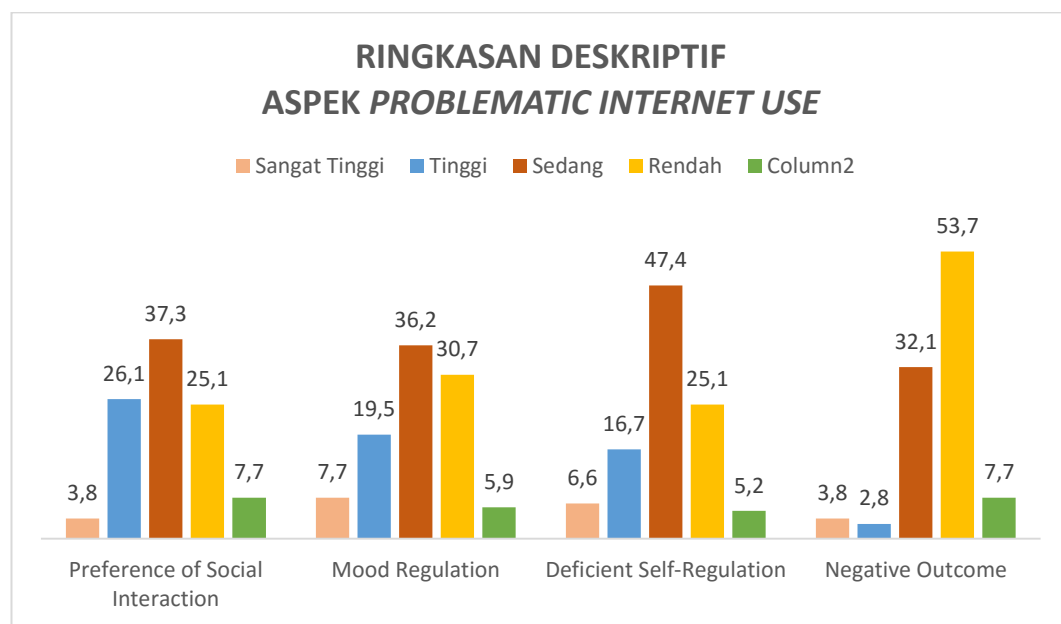
#### 4.4.3.5 Ringkasan Deskriptif *Problematic Internet Use*

Adapun ringkasan penjelasan secara deskriptif dari seluruh aspek dalam variabel *problematic internet use* yang berjumlah empat aspek yaitu *preference of social interaction (POSI)*, *mood regulation*, *deficient self-regulation*, dan *negative outcome* akan dipaparkan lebih lanjut pada tabel berikut:

Tabel 4.20  
Ringkasan Deskriptif Spesifik *Problematic Internet Use*

| No. | Aspek <i>Problematic Internet Use</i>   | Kategori (%)  |        |        |        |               | Mean Teoritik | Mean Empirik |
|-----|---|---------------|--------|--------|--------|---------------|---------------|--------------|
|     |   | Sangat Tinggi | Tinggi | Sedang | Rendah | Sangat Rendah |               |              |
| 1.  | <i>Preference of Social Interaction</i> | 3,8           | 26,1   | 37,3   | 25,1   | 7,7           | 10            | 10,21        |
| 2.  | <i>Mood Regulation</i>                  | 7,7           | 19,5   | 36,2   | 30,7   | 5,9           | 12,5          | 13,23        |
| 3.  | <i>Deficient Self-Regulation</i>        | 6,6           | 16,7   | 47,4   | 25,1   | 5,2           | 20            | 20,34        |
| 4.  | <i>Negative Outcome</i>                 | 3,8           | 2,8    | 32,1   | 53,7   | 7,7           | 12,5          | 11,99        |

Berlandaskan tabel 4.19 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata *problematic internet use* pada mahasiswa berada pada kategori sedang. Berikut diagram ringkasan deskriptif pada variabel terkait:



Gambar 4.8

Ringkasan Deskriptif *Problematic Internet Use*

#### 4.4.4 Gambaran Umum *Self Esteem* pada Mahasiswa UNNES

*Self esteem* atau harga diri dapat didefinisikan sebagai evaluasi atau penilaian subjektif individu terhadap dirinya sendiri dan dapat berupa perasaan positif maupun negatif. Individu yang memiliki *self esteem* tinggi akan menghargai keadaan diri dengan apa adanya dan menganggap dirinya sama dengan orang lainnya. Sedangkan individu dengan *self esteem* rendah lebih merasa kurang percaya dengan kemampuan diri sendiri di dunia nyata dan membandingkan dengan kemampuan orang lain yang lebih baik.

Sub bab berikut akan menjelaskan tentang gambaran *self esteem* secara umum berlandaskan pada skala penelitian variabel terkait. Pengukuran skala *self*

*esteem* menghasilkan informasi tentang kategorisasi variabel dengan cara menjumlahkan aitem total dari setiap komponen, kemudian dihitung rata-rata dalam nilai total. Pengkategorisasian dilakukan berdasarkan pada nilai *mean* yang diperoleh oleh masing-masing subjek. Adapun rincian teknik penghitungan yang dilakukan, yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah aitem} &= 18 \\
 \text{Skor tertinggi} &= 18 \times 4 = 72 \\
 \text{Skor terendah} &= 18 \times 1 = 18 \\
 \text{Mean teoritik } (\mu) &= \frac{(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})}{2} \\
 &= \frac{(72 + 18)}{2} \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

Hasil hitung diatas kemudian dijadikan skor untuk menentukan batas kelas kategorisasi pada variabel *self esteem* pada mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.21  
Kategorisasi *Self Esteem* pada Mahasiswa UNNES

| Interval    | Kategori | F   | %    |
|-------------|----------|-----|------|
| $45 \geq X$ | Tinggi   | 216 | 75,3 |
| $X < 45$    | Rendah   | 71  | 24,7 |
| Total       |          | 287 | 100  |

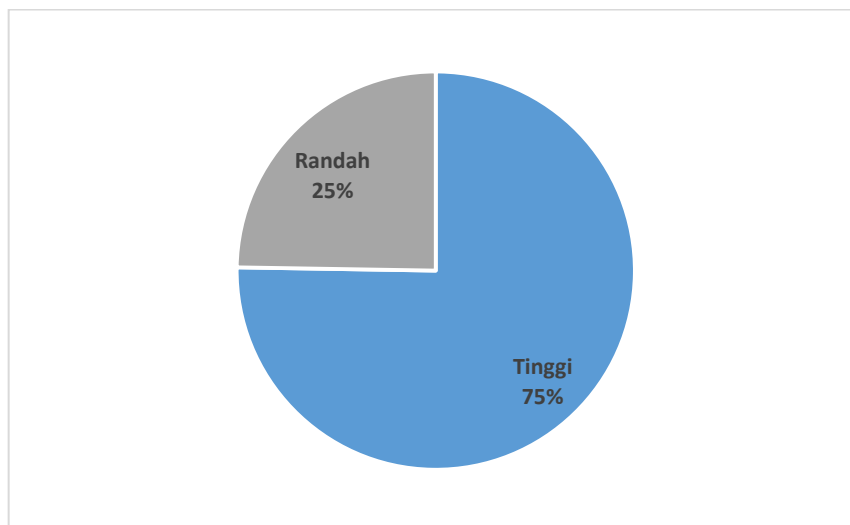
Data tabel 4.21 menggambarkan tentang kategorisasi data variabel independen pada penelitian ini. Dapat diketahui secara umum tingkat *self esteem* pada 287 mahasiswa Unnes angkatan 2019 berada dalam rentang kategori rendah dengan hasil sejumlah 71 mahasiswa dan pada kategori tinggi dengan hasil sebanyak 216 mahasiswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *self esteem* pada mahasiswa berada dalam kategori tinggi.

Hasil perhitungan kedua pada skala *self esteem* pada mahasiswa yaitu secara empirik dihitung menggunakan program analisis pengolah data. Hitungan tersebut kemudian didapatkan data statistik deskriptif gambaran secara empirik *self esteem* sebagai berikut:

Tabel 4.22  
Statistik Deskriptif Gambaran *Self Esteem*

| Statistics               |         |       |
|--------------------------|---------|-------|
| Problematic Internet Use |         |       |
| N                        | Valid   | 287   |
|                          | Missing | 0     |
| Mean                     |         | 49,22 |
| Median                   |         | 49,00 |
| Mode                     |         | 56    |
| Std. Deviation           |         | 6,503 |
| Minimum                  |         | 26    |
| Maximum                  |         | 67    |
| Sum                      |         | 14127 |

Tabel 4.22 tersebut menunjukkan tentang hasil hitung *mean* empirik dengan menggunakan program analisis pengolah data. Dapat diketahui bahwa variabel *self esteem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan jumlah total subjek sampel 287 mahasiswa secara empirik berada pada kategori tinggi. Pernyataan tersebut berlandaskan pada hasil hitung skor *mean* empirik pada tabel tersebut yang diperoleh sebesar 49,22 sehingga jika dilihat dari kategori secara teoritik variabel *self esteem* berada pada interval skor  $45 \geq X$  yang dapat diartikan bahwa *mean* empirik termasuk kategori tinggi. Adapun diagram prosentase kategorisasi data *self esteem* pada mahasiswa, sebagai berikut:



Gambar 4.9

Kategorisasi *Self Esteem*

#### 4.4.5 *Gambaran Spesifik Self Esteem Berdasarkan Aspek*

Sub bab ini akan membahas gambaran secara spesifik mengenai variabel independen yaitu *self esteem* dilihat berdasarkan dua aspek yaitu *self acceptance* dan *self respect*.

##### 4.4.5.1 *Gambaran Self Esteem Berdasarkan Aspek Self Acceptance*

Uraian tentang variabel *self esteem* juga di analisis secara spesifik berdasarkan aspek yang digunakan dalam skala penelitian. Bagian pertama ditinjau dari aspek *self acceptance* dengan perwakilan aitem pada aspek ini terletak pada nomor 1, 5, 7, 10, 11, 13, dan 15 yang telah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid. Adapun perhitungan analisis deskriptifnya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah aitem} = 7$$

$$\text{Skor tertinggi} = 7 \times 4 = 28$$

$$\text{Skor terendah} = 7 \times 1 = 7$$

$$\text{Mean teoritik } (\mu) = \frac{(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})}{2}$$

$$= \frac{(28+7)}{2}$$

$$= 17,5 = 18$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa gambaran umum *self esteem* ditinjau dari aspek *self acceptance* diperoleh *mean* teoritik ( $\mu$ ) = 17,5. Berdasarkan hasil hitung diatas diperoleh skor untuk kemudian dijadikan sebagai acuan menentukan batas kelas kategorisasi pada variabel *self esteem* berdasarkan aspek ini sebagai berikut:

Tabel 4.23  
Kategorisasi *Self Esteem* Berdasarkan Aspek *Self Acceptance*

| Interval    | Kategori | F   | %    |
|-------------|----------|-----|------|
| $18 \geq X$ | Tinggi   | 213 | 74,2 |
| $X < 18$    | Rendah   | 74  | 25,8 |
| Total       |          | 287 | 100  |

Data kategorisasi diatas dapat menjelaskan sebaran jumlah subjek berdasarkan kelasnya dari aspek *self acceptance* pada variabel *self esteem*. Dapat diketahui pada 287 mahasiswa Unnes angkatan 2019 berada dalam rentang kategori rendah dengan hasil sejumlah 74 mahasiswa dan 213 mahasiswa pada kategori tinggi. Hasil hitung *mean* teoritik ( $\mu$ ) sebesar 18 yang berada pada kelas tinggi yaitu  $18 \geq X$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *self esteem* ditinjau dari aspek *self acceptance* pada mahasiswa berada dalam kategori tinggi.

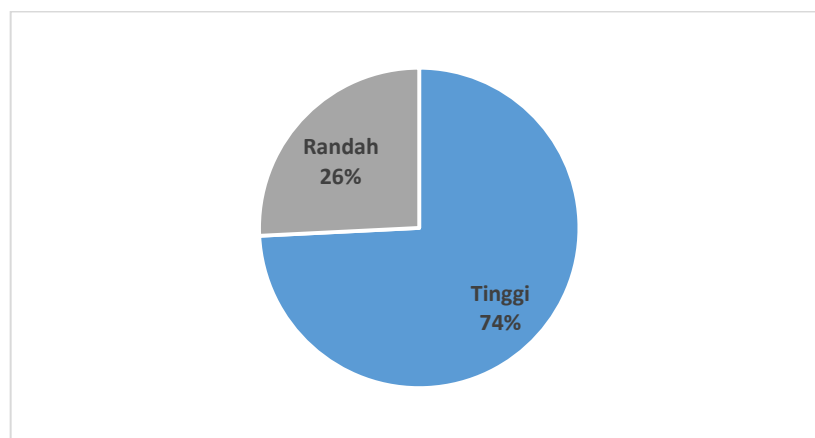
Hasil perhitungan statistik deskriptif data *self esteem* sesuai dengan aspek *self acceptance* pada mahasiswa secara empirik akan dipaparkan pada tabel 4.12 berikut ini:



Tabel 4.24  
 Statistik Deskriptif Gambaran *Self Esteem* Berdasarkan Aspek *Self Acceptance*

| Statistics      |         |       |
|-----------------|---------|-------|
| Self Acceptance |         |       |
| N               | Valid   | 287   |
|                 | Missing | 0     |
| Mean            |         | 19,73 |
| Median          |         | 20,00 |
| Mode            |         | 21    |
| Std. Deviation  |         | 2,900 |
| Minimum         |         | 12    |
| Maximum         |         | 27    |
| Sum             |         | 5662  |

Tabel tersebut memperlihatkan tentang hasil hitung *mean* empirik dari *self esteem* aspek *self acceptance* berada pada kategori tinggi. Pernyataan tersebut berdasarkan pada hasil hitung skor *mean* empirik pada tabel tersebut yang diperoleh sebesar 19,73 sehingga jika dilihat dari kategori secara teoritik variabel *self esteem* aspek *self acceptance* berada pada interval skor  $18 \geq X$  yang dapat diartikan bahwa *mean* empirik termasuk kategori tinggi. Adapun diagram prosentase kategorisasi data *self esteem* sesuai aspek *self acceptance*, sebagai berikut:



Gambar 4.10 Kategorisasi *Self Esteem* Berdasarkan Aspek *Self Acceptance*

#### 4.4.5.2 Gambaran *Self Esteem* Berdasarkan Aspek *Self Respect*

*Self esteem* ditinjau dari aspek *self respect* dengan perwakilan aitem pada aspek ini terletak pada nomor 2, 3, 4, 6, 8, 9, 12, 14, 16, 17 dan 18 yang telah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid. Adapun perhitungan analisis deskriptifnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah aitem} &= 11 \\
 \text{Skor tertinggi} &= 11 \times 4 = 44 \\
 \text{Skor terendah} &= 11 \times 1 = 11 \\
 \text{Mean teoritik } (\mu) &= \frac{(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})}{2} \\
 &= \frac{(44 + 11)}{2} \\
 &= 27,5 = 28
 \end{aligned}$$

Data diatas dapat dilihat gambaran umum *self esteem* ditinjau dari aspek *self respect* diperoleh *mean* teoritik ( $\mu$ ) = 28. Skor tersebut kemudian dijadikan sebagai acuan menentukan batas kelas kategorisasi pada variabel *self esteem* berdasarkan aspek *self respect* sebagai berikut:

Tabel 4.25  
Kategorisasi *Self Esteem* Berdasarkan Aspek *Self Respect*

| Interval    | Kategori | F   | %    |
|-------------|----------|-----|------|
| $28 \geq X$ | Tinggi   | 202 | 70,4 |
| $X < 28$    | Rendah   | 85  | 29,6 |
| Total       |          | 287 | 100  |

Berdasarkan data kategorisasi diatas dapat dilihat sebaran jumlah subjek berdasarkan kelasnya dari aspek *self respect* pada variabel *self esteem*. Dari tabel tersebut diketahui pada 287 mahasiswa Unnes angkatan 2019 berada dalam rentang kategori rendah dengan hasil sejumlah 85 mahasiswa dan 202 mahasiswa

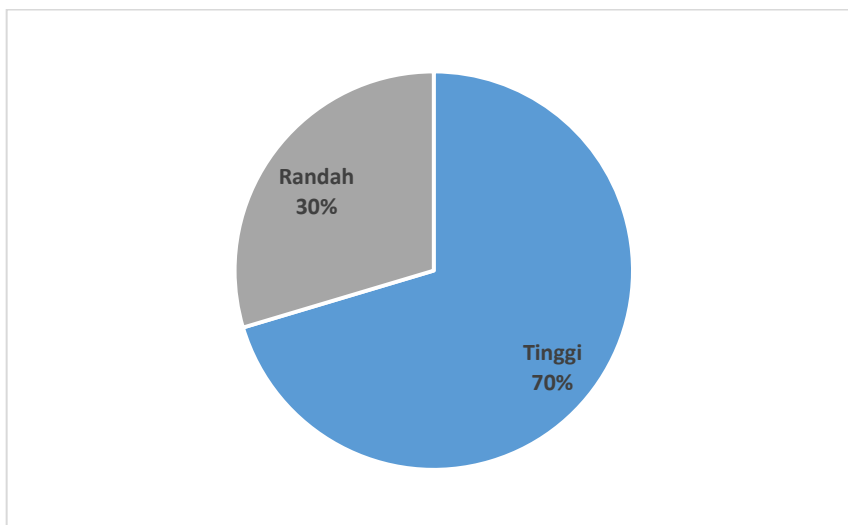
pada kategori *self esteem* pada aspek ini tinggi. Hasil hitung *mean* teoritik ( $\mu$ ) sebesar 28 yang berada pada kelas tinggi yaitu  $28 \geq X$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *self esteem* ditinjau dari aspek *self respect* pada mahasiswa berada dalam kategori tinggi.

Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif data *self esteem* sesuai dengan aspek *self respect* pada mahasiswa secara empirik akan dipaparkan pada tabel 4.12:

Tabel 4.26  
Statistik Deskriptif Gambaran *Self Esteem*  
Berdasarkan Aspek *Self Respect*

| Statistics   |                |       |
|--------------|----------------|-------|
| Self Respect |                |       |
| N            | Valid          | 287   |
|              | Missing        | 0     |
|              | <i>Mean</i>    | 29,49 |
|              | Median         | 30,00 |
|              | Mode           | 32    |
|              | Std. Deviation | 4,011 |
|              | Minimum        | 14    |
|              | Maximum        | 40    |
|              | Sum            | 8465  |

Tabel 4.26 diatas dapat dilihat tentang hasil hitung *mean* empirik dari *self esteem* aspek *self respect* berada pada kategori tinggi. Pernyataan tersebut berdasarkan pada hasil hitung skor *mean* empirik pada tabel tersebut yang diperoleh sebesar 29,49 sehingga jika dilihat dari kategori secara teoritik variabel *self esteem* aspek *self respect* berada pada interval skor  $28 \geq X$  yang dapat diartikan bahwa *mean* empirik termasuk kategori tinggi. Adapun diagram prosentase kategorisasi data *self esteem* sesuai aspek *self respect*, sebagai berikut:



Gambar 4.11

Kategorisasi *Self Esteem* Berdasarkan Aspek *Self Respect*

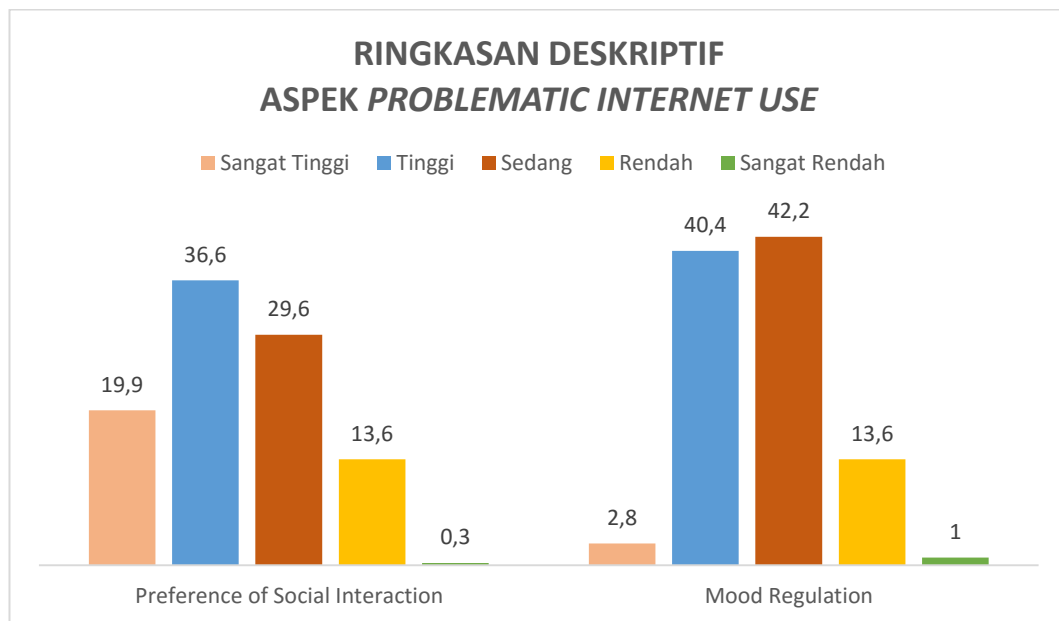
#### 4.4.5.3 Ringkasan Deskriptif *Self Esteem*

Adapun ringkasan penjelasan secara deskriptif dari seluruh aspek dalam variabel *self esteem* yang berjumlah dua aspek yaitu *self acceptance* dan *self respect* akan dipaparkan lebih lanjut pada tabel berikut:

Tabel 4.27  
Ringkasan Deskriptif Spesifik *Self Esteem*

| No. | Aspek <i>Self Esteem</i> | Kategori (%) |        | Mean Teoritik | Mean Empirik |
|-----|--------------------------|--------------|--------|---------------|--------------|
|     |                          | Tinggi       | Rendah |               |              |
| 1.  | <i>Self Acceptance</i>   | 74,2         | 25,8   | 18            | 19,73        |
| 2.  | <i>Self Respect</i>      | 70,4         | 29,6   | 28            | 29,49        |

Berdasarkan tabel 4.27 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata *self esteem* pada mahasiswa berada pada kategori tinggi. Berikut diagram ringkasan deskriptif pada variabel terkait:



Gambar 4.12

Ringkasan Deskriptif *Self Esteem*

## 4.5 Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan teknik untuk mengolah data dari sampel dan dianalisis untuk nantinya digunakan mengambil kesimpulan melalui uji hipotesis, kesimpulan tersebut yang nantinya akan digeneralisasikan pada populasi terkait. Pada penelitian ini menggunakan teknik statistik analisis korelasi *Pearson Product Moment*, adapun tahap yang perlu dilalui untuk tahap pengujian adalah uji normalitas dan uji linearitas. Penjelasan lebih lanjut akan dipaparkan dalam sub bab di bawah ini.

### 4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk memperhitungkan sebaran data pada hasil penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum uji liniaritas dan uji hipotesis. Pada penelitian ini

menggunakan teknik uji normalitas *one-sample kolmogorov-smirnov* dengan program pengolah data. Adapun hasil uji normalitas pada data penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.28  
Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | TE                  | DID               |
|----------------------------------|----------------|---------------------|-------------------|
| N                                |                | 170                 | 170               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 55,78               | 49,22             |
|                                  | Std. Deviation | 8,007               | 6,503             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,047                | ,051              |
|                                  | Positive       | ,041                | ,051              |
|                                  | Negative       | -,047               | -,049             |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,047                | ,051              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup> | ,067 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi hasil hitung sebesar  $(p) > 0,05$  untuk taraf signifikansi kesalahan sebesar 5% atau  $(p) > 0,001$  untuk taraf signifikansi kesalahan sebesar 1%. Berlandaskan hasil uji normalitas di atas diperoleh hasil signifikansi pada data variabel X (independen) atau *self esteem* sebesar 0,67 ( $p > 0,05$ ) maka dapat diartikan data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas pada data variabel Y (dependen) yakni *problematic internet use* sebesar 0,200 ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.

#### 4.5.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas penelitian dilakukan guna menguji signifikansi hubungan yang linier antara variabel X dan Y yang digunakan pada penelitian. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji linieritas terlebih dahulu. Uji linieritas data dilakukan dengan menggunakan program pengolah data. Adapun hasil uji linieritas pada data penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.29  
Hasil Uji Linieritas

| ANOVA Table |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig. |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| PIU * SE    | Between Groups | (Combined)               | 4587,644       | 31  | 147,989     | 2,745  | ,000 |
|             |                | Linearity                | 1985,769       | 1   | 1985,769    | 36,834 | ,000 |
|             |                | Deviation from Linearity | 2601,875       | 30  | 86,729      | 1,609  | ,027 |
|             | Within Groups  |                          | 13747,526      | 255 | 53,912      |        |      |
|             | Total          |                          | 18335,171      | 286 |             |        |      |

Data dapat dinyatakan linier apabila nilai signifikansinya sebesar  $\alpha < 0,05$ , tabel 4.28 diatas menunjukkan hasil pengolahan data dinyatakan linier. Perhitungan uji linieritas pada data penelitian ini diperoleh nilai 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ). Hasil perhitungan uji linieritas merujuk pada kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara *self esteem* dengan *problematic internet use*.

#### 4.5.3 Hasil Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Pertimbangan penggunaan uji korelasi tersebut dalam proses analisis data dikarenakan jenis penelitian ini merupakan

penelitian korelasional dan data berbentuk interval. Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program pengolah data.  $H_a$  diterima apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  dan  $H_a$  ditolak apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Berikut hasil perhitungan data menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment*:

Tabel 4.30  
Hasil Uji Hipotesis

|     |                     | PIU     | SE      |
|-----|---------------------|---------|---------|
| PIU | Pearson Correlation | 1       | -,329** |
|     | Sig. (2-tailed)     | 287     | ,000    |
|     | N                   |         | 287     |
| SE  | Pearson Correlation | -,329** | 1       |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,000    | 287     |
|     | N                   | 287     |         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar -0,329. Artinya besar korelasi antar variabel *self esteem* dengan *problematic internet use* yaitu sebesar 0,329. Tanda dua bintang (\*\*) yang terdapat dibawah tabel memiliki makna bahwa korelasi signifikan pada angka signifikansi sebesar 0,01. Berlandaskan pada kriteria yang ada di atas, hubungan kedua variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar  $0,000 < 0,001$ , hal tersebut menunjukkan hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang”. Selanjutnya, karena arah angka koefisien korelasi hasilnya negatif, maka korelasi berbanding terbalik. Maksud dari pernyataan tersebut adalah apabila *self esteem* rendah maka *problematic internet use* tinggi dan sebaliknya apabila *self esteem* tinggi maka *problematic internet use* rendah.



## **4.6 Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas kemudian akan dibahas lebih lanjut dalam sub bab ini. Pembahasan penelitian terdiri dari dua bagian yaitu pembahasan terhadap analisis deskriptif dan pembahasan mengenai hasil inferensial pada data penelitian.

### ***4.6.1 Pembahasan Analisis Inferensial Problematic Internet Use ditinjau dari Self Esteem***

Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “ada hubungan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang” diterima. Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi *self esteem* dengan *problematic internet use* menyatakan adanya hubungan yang signifikan antar kedua variabel.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu ada hubungan negatif yang signifikan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019. Kata negatif tersebut merujuk pada arah angka koefisien korelasi hasilnya negatif, maka korelasi berbanding terbalik. Maksud dari pernyataan tersebut adalah apabila *self esteem* rendah maka *problematic internet use* tinggi dan sebaliknya apabila *self esteem* tinggi maka *problematic internet use* rendah.

Pengguna internet memiliki kesempatan untuk menampilkan diri mereka dalam berbagai cara yang berbeda. Mereka dapat mengubah identitas dengan mengubah usia, sejarah, kepribadian, penampilan fisik, atau jenis kelamin mereka bahkan dengan menggunakan nama yang berbeda. Pengguna internet dapat mengendalikan berapa banyak informasi pribadi yang dapat mereka ungkapkan atau sembunyikan. Hal ini mengarah pada ketidakmampuan individu dalam mengendalikan perilaku, pikiran dan perasaan di dunia maya, di mana individu merasa lebih percaya diri karena mereka dilindungi oleh anonimitas. Internet menyediakan anonimitas, yang menghilangkan ancaman konfrontasi, penolakan, dan konsekuensi perilaku lainnya. Namun, pembentukan ikatan yang begitu dekat dalam waktu yang singkat dapat menarik mereka yang memiliki harga diri rendah dan keterampilan sosial yang rendah untuk beralih ke internet untuk hubungan baru.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yao dkk (2014) yang menyatakan bahwa individu dengan harga diri yang lebih rendah dapat mencari perlindungan di internet karena memungkinkan mereka lebih banyak kontrol untuk mengelola secara mandiri atau memiliki kendali penuh atas kebutuhan mereka sendiri.

Memperkuat pernyataan tersebut dengan penelitian Kircaburun (2016) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki harga diri rendah menghindari interaksi nyata dan melarikan diri ke dunia virtual di mana mereka dapat berperilaku anonim dan bertindak sebagai siapa pun yang mereka inginkan.

Adanya hubungan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kim dan Davis (2009) yang menyatakan bahwa PIU berkorelasi negatif terhadap *self esteem* yang dianalisis menggunakan korelasi regresi dan menghasilkan kontribusi sebesar ( $b = -0.25$ ,  $p < 0,001$ ). Harga diri yang lebih rendah sangat positif terkait dengan PIU ke berbagai aktivitas *online* dan dengan pemikiran bias tentang potensi konsekuensi negatif misalnya kinerja profesional menurun, termakan oleh isu palsu yang marak beredar, ataupun ditipu oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Individu dengan *self esteem* rendah lebih mudah untuk tertarik berlama-lama menggunakan *smartphone* nya untuk mengakses internet karena kurang percaya dengan kemampuan diri sendiri terutama dalam hal interaksi sosial, mereka menjadikan internet sebagai tempat untuk berlari dari kekhawatiran pada lingkungan sekitarnya karena kurang dapat menerima diri mereka sendiri. Hal tersebut dapat memicu individu bermasalah dalam penggunaan internet atau mengalami *problematic internet use* tinggi dibuktikan dengan perilaku individu menggunakan internet untuk berselancar di media sosial (whatsapp, instagram, twitter, facebook, dll) secara berlebihan karena merasa lebih percaya diri berada di dunia maya. Selain hal tersebut, mereka juga mengalami masalah keuangan karena penggunaan internet membutuhkan pembelian kuota internet dengan jumlah yang cukup besar selama satu bulan sesuai dengan data yang telah diperoleh.

Penelitian lain yang menguji mengenai beberapa hubungan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* dilakukan oleh Mei dkk (2016) yang memperoleh hasil ( $X^2 (2) = 40,33, p < 0,001$ ) yang diamati dalam kelompok penggunaan adaptif dan bermasalah pada internet. Individu yang melaporkan *self esteem* yang lebih tinggi cenderung menjadi pengguna yang adaptif dan hubungan dengan *problematic internet use* cenderung ke arah yang sama. Sedangkan individu dengan *self esteem* yang lebih rendah memiliki kesulitan mengendalikan perilaku *problematic internet use*, menghindari perbedaan antara kenyataan dan cita-cita dan memahami konsekuensi negatif potensi dari PIU.

Harga diri yang lebih rendah dapat menyebabkan individu untuk mencari bantuan sementara melalui kegiatan yang dapat mengubah pikiran (Greenberg, Lewis dkk, 1999). Dalam hal ini dapat diartikan bahwa individu melakukan kegiatan selancar atau *online* di internet ketika mereka sedang mengalami masalah atau sedang dalam keadaan yang kurang menyenangkan, kemudian mereka melarikan diri ke penggunaan internet agar dapat sekedar menyegarkan pikiran atau bahkan mencoba untuk melupakan hal yang sedang mereka hadapi karena hal tersebut dirasa kurang menyenangkan dan tidak bisa diterima oleh individu.

#### **4.6.2 Pembahasan Analisis Deskriptif Problematic Internet Use**

*Problematic internet use* merupakan masalah penggunaan internet yang ditandai dengan munculnya ketidakmampuan individu untuk mengendalikan penggunaan internet yang mengakibatkan individu kesulitan dan mengalami gangguan fungsional dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam bidang sosial, akademis atau pekerjaan lainnya.

*Problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2019 secara umum berada pada kategori sedang. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2019 mengalami masalah penggunaan internet berupa ketidakmampuan individu untuk mengendalikan pemakaian internet yang mengakibatkan individu kesulitan dan mengalami gangguan fungsional dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam bidang sosial seperti kurangnya keahlian dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, akademis seperti terlalu mengandalkan internet dan mudah percaya dengan situs-situs yang belum jelas kevalidannya atau dalam pekerjaan lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Young (1999) yang menyatakan bahwa gejala seperti pikiran obsesif tentang internet, toleransi, berkurangnya kontrol impulsif, ketidakmampuan untuk mengendalikan penggunaan internet dan juga penarikan diri merupakan ciri penggunaan internet yang tidak sehat. Penggunaan internet yang bermasalah juga dapat termasuk membuang-buang waktu untuk *online* tanpa tujuan yang jelas seperti hanya *scroll* instagram atau media sosial lainnya.

Hal yang lebih sering ditemukan pada individu dengan *problematic internet use* umum dikaitkan dengan obrolan secara *online* atau *chat* di media sosial. Kontak sosial dan penguatan yang diperoleh dari hasil *online* mampu meningkatkan keinginan seseorang untuk tetap berada dalam kehidupan sosial virtual. Sejalan dengan pendapat Davis (2001) yang menyebutkan bahwa internet hanyalah kendaraan untuk mengekspresikan ketergantungan mereka pada

berbagai rangsangan. Oleh karena itu, individu yang konsumtif dalam dunia nyata akan terpesona oleh *online shop* saat diperkenalkan terbujuk ke media baru ini hal ini pula dapat terjadi pada aspek lain seperti masalah lingkungan. *Problematic internet use* dapat terjadi akibat kondisi sosial, dalam hal ini lebih spesifik pada keadaan ekonomi. Apabila keadaan ekonomi individu tergolong menengah ke atas atau kaya maka hal ini dapat menyebabkan lebih sedikit kesepian dan PIU yang lebih tinggi, sementara lingkungan yang lebih buruk akan menyebabkan lebih banyak kesepian tetapi lebih rendah PIU (Caplan, 2009).

Penelitian terdahulu selanjutnya yang mendukung hasil penelitian ini yaitu dari Andangsari (2014) yang memaparkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara perasaan subjek jika *smartphone* mereka tertinggal di rumah dengan skor GPIUS2 mereka menunjukkan jika mereka melekatkan diri dengan alat komunikasi tersebut. Penelitian tersebut dilakukan pada remaja di Jakarta Barat dengan subjek spesifik yaitu pengguna media sosial facebook.

*Problematic internet use* dalam penelitian ini menggunakan empat aspek yaitu (1) *preference for online social interaction*, yaitu gejala kognitif dengan keyakinan bahwa individu merasa lebih aman, lebih efektif, lebih percaya diri, dan merasa lebih nyaman berinteraksi secara *online* dengan orang lain daripada bertatap muka secara langsung; (2) *mood regulation*, adalah gejala kognitif umum yang menggambarkan motivasi individu dalam menggunakan internet agar dapat meningkatkan suasana hati. Ditinjau dari segi sosial individu yang mengalami kecemasan dalam interaksi interpersonal akan memilih interaksi melalui internet, hal tersebut dilakukan untuk mengurangi kecemasan; (3) *deficient self-regulation*,

merupakan kegagalan yang dialami oleh seseorang ketika mencoba untuk mengendalikan diri atau mengevaluasi diri dalam penggunaan internet. Hal tersebut terjadi ketika individu mencoba untuk menyesuaikan atau mencoba mengurangi penggunaan internet, individu menggunakan internet lebih lama dibandingkan dengan rencana sebelumnya; (4) *negative outcome*, adalah dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan internet seperti sulit mengatur hidup, mengalami gangguan dalam kehidupan sosial dan permasalahan lainnya. Individu yang mengalami PIU lebih tertarik pada fungsi media sosial yang merujuk pada interaksi *online* seperti obrolan *online* berupa teks, audio, foto, ataupun video.

Berlandaskan perbandingan nilai *mean* empirik pada keempat aspek tersebut, *deficient self-regulation* memiliki *mean* empirik lebih besar daripada *mean* empirik dari *preference for online interaction*, *mood regulation*, dan *negative outcome*. Artinya, aspek *deficient self-regulation* lebih mempengaruhi kondisi *problematic internet use* individu daripada ketiga aspek lainnya. Apabila dijabarkan, semakin individu kesulitan atau mengalami kegagalan ketika mencoba untuk mengontrol diri atau mengevaluasi diri dalam penggunaan internet seperti mencoba untuk menyesuaikan atau mencoba mengurangi penggunaan internet individu tersebut menggunakan internet lebih lama dibandingkan dengan rencana sebelumnya, maka semakin tinggi pula *problematic internet use* yang dialami oleh mahasiswa terkait. Sebaliknya, ketika individu mampu mengendalikan diri dalam penggunaan internet maka *problematic internet use* pada mahasiswa tersebut semakin rendah.

Dalam penelitian ini, adanya indikasi *deficient self-regulation* ditampilkan dengan perilaku mahasiswa yang kurang mampu menahan diri untuk tidak mengakses internet dalam berbagai keadaan seperti sedang di dalam kelas, dalam perjalanan, dalam rapat organisasi dan juga kegiatan sehari-hari lainnya. Mereka lebih tertarik untuk mengakses atau berselancar di internet untuk keperluan *online* di media sosial atau sekedar *scroll* tanpa tujuan jelas daripada berinteraksi dengan teman atau orang-orang disekitarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moreno, Jelenchck, Elizabeth, Young, Christakis (2011) yang menyatakan bahwa tingkat prevalensi *problematic internet use* berkisar antara 0% hingga 26,3% dari 8 literatur yang dikaji dari pencarian di PubMed, PsycINFO, dan Web Pengetahuan dari awal hingga Juli 2010.

Sesuai dengan aspek *problematic internet use* yang diungkapkan oleh Vink dkk (2015) yang menyebutkan prediksi penggunaan internet bermasalah dimungkinkan spesifik pada kegiatan impulsif yang tercatat bahwa anak laki-laki menghabiskan lebih banyak waktu untuk bermain game sedangkan anak perempuan menghabiskan lebih banyak waktu untuk situs jejaring sosial dan mengobrol.

#### **4.6.3 Pembahasan Analisis Deskriptif Self Esteem**

*Self esteem* merupakan evaluasi atau penilaian subjektif individu terhadap dirinya sendiri dan dapat berupa perasaan positif maupun negatif. Pada penelitian ini, tingkat *self esteem* diungkap melalui skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek *self esteem* yang dikemukakan oleh Rosenberg (1965).



Secara umum *self esteem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019 berada dalam kategori tinggi. Berlandaskan data yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa UNNES tahun 2019 memiliki tingkat evaluasi atau penilaian subjektif terhadap dirinya sendiri cenderung positif dan cukup dalam menjalankan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amir dan Witiani (2019) yang menyatakan bahwa *self esteem* berperan sebagai filter pada setiap interaksi dengan orang lain, dalam hal ini *self esteem* menentukan bagaimana individu memandang pesan, merespon pesan, dan menginterpretasikan pesan.

Penelitian ini menggunakan dua aspek yaitu (1) *self acceptance*, hal ini menggambarkan bagaimana individu dapat menerima dirinya dengan apa adanya, mulai dari sisi positif dalam diri atau bahkan sisi negatif sekalipun; (2) *self respect*, merupakan gambaran bagaimana individu dapat menghargai serta menghormati keberadaan dirinya baik saat sendiri ataupun ketika bersama dengan orang lain, menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia dan sederajat dengan orang lain.

Bersumber dari perbandingan nilai *mean* empirik yang telah diperoleh pada kedua aspek, *self respect* memiliki *mean* empirik lebih besar dibandingkan dengan aspek *self acceptance*. Artinya, dalam penelitian ini, aspek *self respect* mengidentifikasi peluang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kondisi atau tingkat *self esteem* mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2019.

Kegiatan yang mengindikasikan adanya *self respect* dalam penelitian ini lebih dapat dilihat dari cara individu memandang atau menganggap diri secara positif seperti anggapan baik tentang kelebihan yang dimiliki dan juga mereka menganggap bahwa keberadaan dirinya bermakna sebagai seorang manusia dan memiliki derajat yang sama dengan orang lain. Subjek yang menginjak masa dewasa awal berada pada masa transisi yang membawa sejumlah perubahan psikologis, fisiologis dan kognitif dalam kehidupan individu. Dalam masa rentan ini, faktor-faktor berbahaya seperti depresi dan *self esteem* yang rendah dapat mempengaruhi pembangunan yang negatif terhadap diri (Kircaburun, 2016).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rahmania dan Yuniar (2012) yang menyatakan bahwa tingkat *self esteem* yang tinggi dapat menyebabkan remaja putri memiliki gambaran positif mengenai tubuh mereka, mereka akan merasa puas dengan penampilan fisik dan merasa tidak terlalu fokus hanya pada penampilan fisik saja hingga pada berada pada tingkat yang ekstrim. Sementara jika remaja putri memiliki *self esteem* rendah, mereka akan cenderung selalu beranggapan bahwa tubuh mereka memiliki kekurangan dengan itu mereka merasa tidak puas dengan penampilan fisik dan menjadi terlalu fokus pada penampilan hingga pada tingkat yang lebih ekstrim.

#### **4.7 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian dengan judul “Hubungan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang” memiliki beberapa keterbatasan. Peneliti berusaha melakukan yang terbaik dalam penelitian, namun

setiap penelitian pasti memiliki keterbatasan dan kelemahan. Berikut beberapa keterbatasan penelitian:

1. Minimnya referensi yang didapat terutama pada variabel *problematic internet use* karena penelitian terkait variabel tersebut masih terbatas.
2. Peneliti tidak memberikan batasan karakteristik subjek antara individu dengan *problematic internet use* dan *internet addiction*.
3. Teknik sampling dengan *cluster random* mengakibatkan sampel yang kurang proposional hal ini dikarenakan sulitnya mendapatkan subjek di masing-masing jurusan.
4. Jadwal penelitian tidak sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, hal tersebut dikarenakan penelitian dilakukan diluar hari aktif kuliah atau libur semester.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Simpulan

Bersumber dari hasil analisis mengenai hubungan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan negatif yang signifikan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang, oleh karena itu penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self esteem* mahasiswa maka semakin rendah *problematic internet use* yang dialaminya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *self esteem* mahasiswa maka semakin tinggi pula *problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
2. *Problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkata 2019 berada pada kategori sedang.
3. *Self esteem* yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2019 berada pada kategori tinggi.

#### 5.2 Saran

Berlandaskan hasil analisis data, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran kepada peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik *proportional stratified cluster random sampling* berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, pekerjaan serta tempat tinggal sehingga hasilnya dapat lebih akurat.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antar kedua variabel, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan metode analisis yang berbeda.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan adanya *problematic internet use* maka peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sebagai usaha untuk mencegah atau upaya intervensi terkait masalah tersebut.
4. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang hendaknya menggunakan internet dengan bijak seperti mengatur waktu penggunaan agar tidak mengganggu kegiatan sehari-hari dan lebih meningkatkan interaksi sosial secara langsung dengan keluarga atau teman-teman di lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA RUJUKAN

- Alwisol. (2011). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Amir, N. B., & Witriani. (2019). SELF-ESTEEM BERDASARKAN TINGKAT COMMUNICATION APPREHESION PADA MAHASISWA . *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi* , Vol. 3 No. 1; 6-11.
- Andangsari, E. W. (2014). Problematic Internet Use pada Remaja Pengguna Facebook di Jakarta Barat. *Research Gate*, Vol. 5 No. 1' 306-315.
- Anonim. (2014, Februari 2). *Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet*. Diambil kembali dari kominfo.go.id:  
[https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+Pers+No.+17-PIH-KOMINFO-2-2014+tentang+Riset+Kominfo+dan+UNICEF+Mengenai+Perilaku+Anak+dan+Remaja+Dalam+Menggunakan+Internet+/0/siaran\\_pers](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+Pers+No.+17-PIH-KOMINFO-2-2014+tentang+Riset+Kominfo+dan+UNICEF+Mengenai+Perilaku+Anak+dan+Remaja+Dalam+Menggunakan+Internet+/0/siaran_pers)
- Anonim. (2016, Agustus 8). *Proyeksi Pengguna Smartphone di Asia Tenggara 2016-2019*. Diambil kembali dari databoks.katadata.co.id:  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/08/proyeksi-pengguna-smartphone-di-asia-tenggara-2016-2019>
- Anonim. (2018, Februari 2). *Hasil Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet 2017 APJII*. Diambil kembali dari Kominfo.go.id:  
<https://kominfo.go.id/content/detail/12638/hasil-survei-penetrasi-dan-perilaku-pengguna-internet-2017-apjii/0/download>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, L., Phillips, J. G., & Saling, L. L. (2000). Potential Determinants of Heavier Internet Usage. *Int. J. Human-Computer Studies*, 537-550.
- Ayers, S., Baum, A., McManus, C., Newman, S., Wallston, K., Weinman, J., & West, R. (2007). *Cambridge Handbook of Psychology, Health and Medicine*. Inggris: Cambridge University Press.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Barak, A. (2008). *Psychological Aspect of Cyberspace*. Inggris: Cambridge University Press.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 1 Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Brehm, S. S. (2002). *Intimate Relationship 2nd Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Cao, H., Sun, Y., Wan, Y., Hao, J., & Tao, F. (2011). Problematic Internet use in Chinese adolescents and its relation to psychosomatic symptoms and life satisfaction . *BMC Public Health*, 11, 802.
- Caplan, S. E. (2002). Problematic Internet use and psychosocial well-being: development of a theory-based cognitive-behavioral measurement instrument. *Computers in Human Behavior*, 553-575.
- Caplan, S. E. (2003). Preference for Online Social Interaction a Theory of Problematic Internet Use and Psychosocial Well-Being. *Communication Research*, Vol. 30 No. 6; 625-648.
- Caplan, S. E. (2005). A Social Skill Account of Problematic Internet Use. *Journal of Communication*, 65-736.
- Caplan, S., Williams, D., & Yee, N. (2009). Problematic Internet Use and Psychosocial Well-Being among MMO Players. *Computers in Human Behavior*, 1312-1319.
- Coopersmith, S. (1967). *The Antecedents of Self-Esteem*. San Francisco: Freeman and Company.
- Crewell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Davis, R. A. (2001). A cognitive-behavioral model of pathological Internet Use. *Computers in Human Behavior*, 187-195.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, K.S. (2013). Makna Internet bagi Individu dengan *Problematic Internet Use*. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Fagan. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Gramedia.
- Febrianti, R. (2009). Hubungan antara Self-Esteem dan Perilaku Academic Dishonesty Mahasiswa FIP UNNES dengan Mediator Peer Pressure. *Intuisi*.

- Greenberg, J. S. (1999). *Stress Management (Six Edition)*. USA: The Mc Graw Hill Companies.
- Greenfield, D. N. (1999). Psychological Characteristics of Compulsive Internet Use: A Preliminary Analysis. *CyberPsychology & Behavior*, Vol. 2; No. 5.
- Hartati, M.D. (2018). Hubungan *Gratitude* dengan *Self Esteem* Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Kristen (Studi di Kabupaten Semarang). *Skripsi*. Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jackson, L. A., Zhao, Y., Witt, E. A., Fitzgerald, H. E., Eye, A. V., & Harorld, R. (2009). Self-Concept, Self-Esteem, Gender, Race, and Information Technology Use. *CyberPsychology & Behavior*, Vol. 12 No. 4.
- Joinson, A. N. (2004). Self-Esteem, Interpersonal Risk, and Preference for E-mail to Face-to-face Communication. *CyberPsychology & Behavior*, Vol. 7 No. 4.
- Kim, H.-K., & Davis, K. E. (2009). Toward a comprehensive theory of problematic internet use: Evaluating the role of self-esteem, anxiety, flow, and the self-rated importance of internet activities. *Computers in Human Behavior*, 490-500.
- Kim, J., LaRose, R., & Peng, W. (2009). Loneliness as the Cause and the Effect of Problematic Internet Use: The Relationship between Internet and Psychological Well-Being. *CyberPsychology & Behavior*, Vol. 12 No. 4.
- Kırcaburun, K. (2016). Self-Esteem, Daily Internet Use and Social Media Addiction as Predictors of Depression among Turkish Adolescents. *Journal of Education and Practice*, Vol.7 No.24.
- Kristo, F. Y. (2017, Agustus 22). *Awal Mula Transportasi Online Menjamur di Indonesia*. Diambil kembali dari detik.com: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3609781/awal-mula-transportasi-online-menjamur-di-indonesia>
- Kwon, S. (2011). Health Care Financing in Asia: Key Issues and Challenges. *Asia-Pacific Journal of Public Health*, 651-661.
- Lawrence, D. (2006). *Enhancing Self-Esteem in the Classroom*. London: Paul Chapman Publishing, Ltd.



- Lutan, R. (2003). *Self Esteem: Landasan Kepribadian*. Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Mutu Organisasi dan Tenaga Keolahragaan Dirjen Olahraga Depdiknas.
- McKenna, K. Y., & Bargh, J. A. (1998). Coming Out un the Age of the Internet: Identity "Demarginalization" Through Virtual Group Participation. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 75 No. 3; 681-694.
- McKenna, K. Y., & Bargh, J. A. (2000). Plan 9 From Cyberspace: The Implications of the Internet for Personality and Social Psychology. *Personality and Social Psychology Review*, Vol. 4 No. 1; 57-75.
- Megan A. Moreno, Jelenchick, L., Cox, E., Young, H., & Christakis, D. A. (2011). Problematic Internet Use Among US Youth. *Online First*, Vol. 165 No. 9.
- Mei, S., Yau, Y. H., Chai, J., Guo, J., & Potenza, M. N. (2016). Problematic internet use, well-being, self-esteem and self-control: Data from a high-school survey in China. *accepted Manuscript*, doi: 10.1016/j.addbeh.2016.05.009 .
- Milani, L., Osualdella, D., & Blasio, P. D. (2009). Quality of Interpersonal Relationships and Problematic Internet Use in Adolescence. *CyberPsychology & Behavior*, Vol. 12 No. 6.
- Monks, F. J., Knoers, A. M., & Haditono, S. R. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Morahan-Martin, J., & Schumacher, P. (2003). Loneliness and Social Uses of the Internet. *Computers in Human Behavior*, 659-671.
- Murk, C. J. (2006). *Self-Esteem Research, Theory, and Practice: Toward a Positive Psychology of Self-Esteem 3rd Edition*. New York: Springer Publishing Company.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian Cetakan 6*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- P.N, R. (2012). Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental* , Vol. 1 No. 2.
- Probiez, E., & Pindych, A. (2018). Problematic Internet Use in the Context of Perceived Social Support and Self Esteem among Network Users Aged 15-26. *Research Gate*.
- Purwanto. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rahmadina, P., Afriyeni, N., & Sarry, S. M. (2018). Hubungan Regulasi Emosi dengan Problematic Internet Use pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Universitas Andalas. *Jurnal RAP UNP*, Vol. 9 No.1; 70-81.
- Reinaldo, & Sokang, Y. A. (2016). Mahasiswa dan Internet: Dua Sisi Mata Uang? Problematic Internet Use pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, Vol. 43 No. 2; 107-120.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self-image*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Severe, S. (2002). *Bagaimana Bersikap Pada Anak Agar Anak Bersikap Baik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Shapira, N. A., Lessig, M. C., Goldsmith, T. D., Szabo, S. T., Lazoritz, M., Gold, M. S., & Stein, D. J. (2003). Problematic Internet Use: Proposed Classification and Diagnostic Criteria. *Depression and Anxiety*, 207-216.
- Stewart, W. (2000). *Building Self-Esteem*. Kuala Lumpur: Golden Books Centre SDN. BHD.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suler, J. R. (2002). Identity Management in Cyberspace. *Journal of Applied Psychoanalytic Studies*, Vol. 4 No. 4.
- Sung, Y.-T., Chang, K.-E., & Liu, T.-C. (2016). The effects of integrating mobile devices with teaching and learning on students' learning performance: a meta-analysis and research synthesis. *Computers & Education*, 252-275.
- Suryabrata, S. (2000). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tafarodi, R. W., & Swann-Jr., W. B. (1995). Self-Linking and Self-Competence as Dimensions of Global Self-Esteem; Initial Validation of Measure. *Journal of Personality Assesment*, 322-342.
- Vink, J. M., Beijsterveldt, T. C., Huppertz, C., Bartels, M., & Boomsma, D. I. (2015). Heritability of compulsive Internet use in adolescents. *Addiction Biology*, doi: 10.1111/adb.12218.

- Widyanto, L., & Griffiths, M. D. (2011). An Empirical Study of Problematic Internet Use and Self-Esteem. *International Journal of Cyber Behavior, Psychology and Learning*, 13-24.
- Winarsunu. (2010). *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yao, M. Z., He, J., Ko, D. M., & Pang, K. (2014). The Influence of Personality, Parental Behaviors and Self-Esteem on Internet Addiction: A Study of Chinese College Students. *CYBERPSYCHOLOGY, BEHAVIOR, AND SOCIAL NETWORKING*, Vol. 17 No. 2.
- Young, K. S. (1999). Internet Addiction: Symptoms, Evaluation, And Treatment. *Innovations in Clinical Practice*, Vol. 17.
- Young, K. S. (2004). Internet Addiction: A New Clinical Phenomenon and Its Consequences. *American Behavioral Scientist*, Vol. 48 No. 4; 402-415.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Skala Penelitian

### SKALA PENELITIAN

Tautan *google form* : <http://bit.ly/penelitianyayuk>

#### Perkenalan

Halo, saya Sri Rahayu, mahasiswa jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir saya sebagai mahasiswa S1.

Adapun kriteria subjek yang dibutuhkan adalah :

7. Mahasiswa UNNES 2019
8. Berumur 18-21 tahun (berada dalam masa peralihan remaja akhir ke dewasa awal)
9. Mengakses internet lebih dari 2 jam dalam sehari

#### Kerahasiaan Penelitian

Silahkan isi pertanyaan-pertanyaan berikut secara jujur dan terbuka sesuai dengan kondisi Anda. Semua jawaban adalah benar selama itu sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya. Data dan identitas Anda hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sesudahnya data ini akan dimusnahkan.

Apabila memiliki pertanyaan silahkan hubungi peneliti di [sriahayuu.yy@gmail.com](mailto:sriahayuu.yy@gmail.com)

Terima kasih.

#### Skala

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang mungkin akan Anda setuju atau tidak setuju. Tunjukkan tingkat persetujuan Anda terhadap setiap pertanyaan dengan memilih salah satu dari keempat pilihan berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

#### Identitas Responden

1. Nama :
2. Jurusan/Fakultas :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia :
5. Fasilitas apa yang anda akses melalui *smartphone* anda
 

|   |                                    |                               |
|---|------------------------------------|-------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Media sosial               | <input type="checkbox"/> Berbisnis | <input type="checkbox"/> Game |
| <input type="checkbox"/> Mengakses informasi/google | <input type="checkbox"/> Belanja   |                               |
6. Berapa uang yang anda habiskan untuk membeli kuota internet *smartphone* dalam satu bulan (Rp.)
 

|  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> 10.000 – 25.000 | <input type="checkbox"/> 51.000 – 75.000 |
| <input type="checkbox"/> 26.000 – 50.000 | <input type="checkbox"/> 76.000 – lebih  |

**SKALA 1**

| No. | Aitem   | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1   | Menggunakan internet untuk membuat diri merasa lebih baik saat sedang sedih                   |    |   |    |     |
| 2   | Mampu mengatur penggunaan internet sesuai kebutuhan   |    |   |    |     |
| 3   | Saya akan merasa kehilangan arah atau bingung jika tidak bisa <i>online</i>                   |    |   |    |     |
| 4   | Mampu menahan diri untuk tidak mengakses internet seharian                                    |    |   |    |     |
| 5   | Saya merasa kehilangan keterlibatan sosial dan aktifitas karena penggunaan internet           |    |   |    |     |
| 6   | Penggunaan internet menciptakan permasalahan di kehidupan saya                                |    |   |    |     |
| 7   | Lebih percaya diri menjalin komunikasi melalui media sosial                                   |    |   |    |     |
| 8   | Membuat <i>story</i> di media sosial untuk meluapkan emosi                                    |    |   |    |     |
| 9   | Menghindari penggunaan internet saat sedang sedih   |    |   |    |     |
| 10  | Saya merasa sulit menahan dorongan untuk <i>online</i>  |    |   |    |     |
| 11  | Cenderung suka bertatap muka saat berinteraksi dengan orang lain                              |    |   |    |     |
| 12  | Saya selalu ingin untuk <i>online</i> ketika saya sedang <i>offline</i>                       |    |   |    |     |
| 13  | Saya merasa kesulitan mengatur hidup saya karena penggunaan internet                          |    |   |    |     |
| 14  | Berkat penggunaan media sosial, merasa memiliki orang-orang yang mendukung ketika waktu sulit |    |   |    |     |
| 15  | Merasa lebih puas jika menghabiskan waktu untuk menggunakan internet                          |    |   |    |     |
| 16  | Merasa cemas saat tidak dapat terhubung ke internet   |    |   |    |     |
| 17  | Saya merasa kesulitan mengendalikan jumlah waktu untuk mengakses internet                     |    |   |    |     |
| 18  | Mencoba keluar dari masalah dengan mengakses internet   |    |   |    |     |
| 19  | Sering <i>online</i> meskipun sedang berkegiatan  |    |   |    |     |
| 20  | Saya cenderung sulit untuk mengontrol   |    |   |    |     |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
|    | penggunaan internet  |  |  |  |  |
| 21 | Penggunaan internet membuat saya mengalami masalah keuangan                      |  |  |  |  |
| 22 | Merasa lebih diakui oleh orang lain berkat penggunaan internet atau media sosial |  |  |  |  |

## SKALA 2

| No. | Aitem  | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1   | Saya merasa sebagai orang yang cukup menyenangkan dalam kelompok     |    |   |    |     |
| 2   | Terkadang saya berpikir bahwa diri saya tidak baik dalam hal apapun  |    |   |    |     |
| 3   | Saya mampu melakukakn sesuatu seperti kebanyakan orang               |    |   |    |     |
| 4   | Tetap berpikir positif meskipun dalam kondisi sulit                  |    |   |    |     |
| 5   | Merasa teman-teman kurang menginginkan saya berada dalam kelompok    |    |   |    |     |
| 6   | Sekali waktu saya merasa tidak berguna                               |    |   |    |     |
| 7   | Saya merasa memiliki beberapa kelebihan                              |    |   |    |     |
| 8   | Merasa orang lain lebih mudah melakukan segala sesuatu daripada saya |    |   |    |     |
| 9   | Saya merasa berharga, sama seperti orang lain                        |    |   |    |     |
| 10  | Kurang percaya dengan kemampuan diri sendiri                         |    |   |    |     |
| 11  | Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya                       |    |   |    |     |
| 12  | Kadang-kadang merasa gagal dalam semua hal                           |    |   |    |     |
| 13  | Merasa mampu bersosialisasi dengan baik                              |    |   |    |     |
| 14  | Saya merasa tidak memiliki banyak hal yang bisa dibanggakan          |    |   |    |     |
| 15  | Bahagia dengan keadaan saya saat ini                                 |    |   |    |     |
| 16  | Merasa orang lain lebih bahagia daripada saya                        |    |   |    |     |
| 17  | Saya dapat diterima dalam kelompok                                   |    |   |    |     |
| 18  | Memiliki kelebihan yang dapat saya banggakan                         |    |   |    |     |

**Terima kasih atas partisipasinya ☺**

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Aiken

**HASIL UJI VALIDITAS AIKEN**

**1. Validitas Aiken Skala *Problematic Internet Use***

| Aspek  | Indikator   | Aitem   | Responden |   |   | S  |    |    | Jumlah S | V       |
|--|---|---|-----------|---|---|----|----|----|----------|---------|
|  |   |   | 1         | 2 | 3 | s1 | s2 | s3 |          |         |
| <b>POSI</b><br><i>(Preference for Online Social Interaction)</i> | Keyakinan bahwa seseorang merasa lebih aman, lebih percaya diri, lebih nyaman bila melakukan relasi interpersonal secara <i>online</i> daripada secara tatap muka | 1. Merasa privasi terlindungi saat menggunakan layanan internet                                   | 3         | 4 | 5 | 2  | 3  | 4  | 9        | 0,75    |
|  |   | 11. Lebih percaya diri di media sosial  | 1         | 4 | 4 | 0  | 3  | 3  | 6        | 0,5     |
|  |   | 21. Berkat penggunaan media sosial, merasa memiliki orang-orang yang mendukung ketika waktu sulit | 4         | 4 | 3 | 3  | 3  | 2  | 8        | 0,66667 |
|  |   | 24. Mengalami masalah dengan teman karena penggunaan internet                                     | 3         | 2 | 4 | 2  | 1  | 3  | 6        | 0,5     |
|  |   | 32. Merasa lebih diakui berkat penggunaan internet  | 4         | 4 | 4 | 3  | 3  | 3  | 9        | 0,75    |
|  |   | 33. Saya lebih memilih interaksi dengan orang lain secara <i>online</i>                           | 5         | 5 | 4 | 4  | 4  | 3  | 11       | 0,91667 |



|                        |  |  |   |   |   |   |   |   |    |         |
|------------------------|--|--|---|---|---|---|---|---|----|---------|
|                        |  | 10. Merasa terintimidasi saat menggunakan layanan internet*              | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 10 | 0,83333 |
|                        |  | 16. Cenderung suka bertatap muka saat berinteraksi dengan orang lain*    | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 11 | 0,91667 |
|                        |  | 22. Sulit percaya dengan teman di media sosial*                          | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 10 | 0,83333 |
| <b>Mood regulation</b> | Strategi atau cara untuk mengalihkan ketegangan yang ada pada diri seseorang melalui penggunaan internet | 3. Menggunakan internet untuk membuat diri merasa baik saat sedang sedih | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 10 | 0,83333 |
|                        |  | 13. Membuat <i>story</i> di media sosial untuk meluapkan emosi           | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 10 | 0,83333 |
|                        |  | 23. Saat kesal saya menggunakan internet agar merasa lebih baik          | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |
|                        |  | 26. Merasa cemas saat tidak dapat terhubung ke internet                  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 11 | 0,91667 |
|                        |  | 28. Mencoba keluar dari masalah dengan mengakses internet                | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 11 | 0,91667 |
|                        |  | 8. Memilih tidak mengakses internet saat merasa cemas*                   | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |

|                                  |   |   |   |   |   |   |   |   |    |         |
|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---------|
|                                  |   | 14. Menghindari penggunaan internet saat sedang sedih*                        | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 | 9  | 0,75    |
|                                  |   | 20. Merasa lebih tenang saat tidak mengakses internet*                        | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |
| <b>Deficient self regulation</b> | 1. Pikiran yang obsesif terhadap internet, pemikiran untuk senantiasa menggunakan internet  | 5. Saya akan merasa kehilangan arah jika tidak bisa <i>online</i>             | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 10 | 0,83333 |
|                                  |   | 15. Saya merasa sulit menahan dorongan untuk <i>online</i>                    | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |
|                                  |   | 25. Merasa lebih puas jika menghabiskan waktu untuk menggunakan internet      | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 11 | 0,91667 |
|                                  |   | 6. Mampu menahan diri untuk tidak mengakses internet seharian*                | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |
|                                  | 2. Seseorang yang tidak dapat mengendalikan dorongan terkait internet sehingga berdampak pada perilaku yang kompulsi terhadap penggunaan internet | 17. Saya berfikir untuk <i>online</i> ketika saya sedang <i>offline</i>       | 1 | 4 | 5 | 0 | 3 | 4 | 7  | 0,58333 |
|                                  |   | 27. Saya merasa kesulitan mengendalikan jumlah waktu untuk mengakses internet | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |

|                         |   |  |   |   |   |   |   |   |    |         |
|-------------------------|---|--|---|---|---|---|---|---|----|---------|
|                         |   | 30. Saya cenderung sulit untuk mengontrol penggunaan internet                          | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |
|                         |   | 4. Mampu mengatur penggunaan internet sesuai kebutuhan*                                | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |
| <b>Negative outcome</b> | Dampak yang dirasakan oleh seseorang akibat penggunaan internet yang tidak terkendali | 7. Saya merasa kehilangan keterlibatan sosial dan aktifitas karena penggunaan internet | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 8  | 0,66667 |
|                         |   | 9. Penggunaan internet menciptakan permasalahan di kehidupan saya                      | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |
|                         |   | 19. Saya merasa kesulitan mengatur hidup saya karena penggunaan internet               | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |
|                         |   | 29. Sering <i>online</i> saat ada hal penting yang harus dilakukan                     | 2 | 2 | 5 | 1 | 1 | 4 | 6  | 0,5     |
|                         |   | 31. Penggunaan internet membuat saya mengalami masalah keuangan                        | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |
|                         |   | 2. Saya mampu mengatur pengeluaran untuk membeli paket data*                           | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |

|  |  |   |   |   |   |   |   |    |   |
|--|--|---|---|---|---|---|---|----|---|
|  | 12. <i>Ontime</i> dalam setiap kegiatan karena sering menggunakan internet*  | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1 |
|  | 18. Kehidupan saya menjadi lebih efektif karena sering menggunakan internet* | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1 |

Keterangan: Tanda Bintang (\*) menunjukkan bahwa aitem tersebut *unfavourable*

## 2. Validitas Aiken Skala *Esteem*

| Aspek                  | Indikator                           | Aitem   | Responden |   |   | S  |    |    | Jumlah S | V       |
|------------------------|-------------------------------------|---|-----------|---|---|----|----|----|----------|---------|
|                        |                                     |   | 1         | 2 | 3 | s1 | s2 | s3 |          |         |
| <i>Self acceptance</i> | 1. Menerima keadaan diri apa adanya | 1. Saya merasa sebagai orang yang cukup menyenangkan dalam kelompok   | 4         | 4 | 4 | 3  | 3  | 3  | 9        | 0,75    |
|                        |                                     | 9. Saya mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok                 | 4         | 3 | 1 | 3  | 2  | 0  | 5        | 0,41667 |
|                        |                                     | 17. Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya                    | 5         | 5 | 4 | 4  | 4  | 3  | 11       | 0,91667 |
|                        |                                     | 25. Merasa bahagia dengan keadaan saya saat ini                       | 5         | 4 | 5 | 4  | 3  | 4  | 11       | 0,91667 |
|                        |                                     | 8. Merasa teman-teman kurang menginginkan saya berada dalam kelompok* | 4         | 3 | 4 | 3  | 2  | 3  | 8        | 0,66667 |

|                     |  |   |   |   |   |   |   |   |    |         |
|---------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|----|---------|
|                     |  | 16. Ketika memikirkan kekurangan diri sendiri, saya merasa sedih* | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |
|                     |  | 24. Menyalahkan diri sendiri terhadap kekurangan yang dimiliki*   | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 11 | 0,91667 |
|                     |  | 30. Saya sulit menerima kekurangan yang ada pada diri sendiri*    | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |
|                     | 2. Merasa memiliki kualitas yang baik                                | 3. Saya dapat menyelesaikan tugas dengan tuntas                   | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |
|                     |  | 11. Saya merasa memiliki beberapa kelebihan                       | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |
|                     |  | 19. Merasa mampu bersosialisasi dengan baik                       | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 11 | 0,91667 |
|                     |  | 6. Saya cenderung sulit menerima kegagalan*                       | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 11 | 0,91667 |
|                     |  | 14. Kurang percaya dengan kemampuan diri sendiri*                 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 10 | 0,83333 |
|                     |  | 22. Menyalahkan diri sendiri saat mengalami kegagalan*            | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 10 | 0,83333 |
|                     |  |   |   |   |   |   |   |   |    |         |
| <i>Self Respect</i> | 1. Menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia dan sederajat | 5. Saya mampu melakukan sesuatu seperti kebanyakan orang          | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 12 | 1       |

|                   |   |  |   |   |   |   |   |    |         |
|-------------------|---|--|---|---|---|---|---|----|---------|
| dengan orang lain | 13. Saya merasa bahwa saya berharga, dijalar yang sama dengan orang lain  | 2  | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 6  | 0,5     |
|                   | 21. Mampu menyelesaikan permasalahan yang saya alami                      | 2  | 4 | 1 | 1 | 3 | 0 | 4  | 0,33333 |
|                   | 27. Saya dapat diterima dengan baik dalam kelompok                        | 3  | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 9  | 0,75    |
|                   | 4. Berharap mendapatkan penghargaan lebih untuk diri saya*                | 4  | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 8  | 0,66667 |
|                   | 12. Merasa orang lain lebih mudah melakukan segala sesuatu daripada saya* | 5  | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 11 | 0,91667 |
|                   | 20. Cenderung sulit menerima masukan dari orang lain*                     | 4  | 4 | 1 | 3 | 3 | 0 | 6  | 0,5     |
|                   | 28. Merasa orang lain lebih bahagia daripada saya*                        | 4  | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 11 | 0,91667 |
|                   | 2. Memandang diri secara positif  | 7. Tetap berpikir positif meskipun dalam kondisi sulit | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4  | 8       |
|                   | 15. Selalu bersikap optimis dengan yang saya kerjakan                     | 4  | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 9  | 0,75    |

|   |   |   |   |   |   |   |    |         |
|---|---|---|---|---|---|---|----|---------|
| 23. Meskipun sulit, saya tetap bersikap positif terhadap diri saya      | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5  | 0,41667 |
| 29. Memiliki kelebihan yang dapat saya banggakan                        | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 10 | 0,83333 |
| 2. Terkadang saya berpikir bahwa diri saya tidak baik dalam hal apapun* | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 11 | 0,91667 |
| 10. Sekali waktu saya merasa tidak berguna*                             | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 11 | 0,91667 |
| 18. Kadang-kadang saya merasa gagal dalam semua hal*                    | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 11 | 0,91667 |
| 26. Saya merasa tidak memiliki banyak hal yang bisa dibanggakan*        | 5 | 4 | 1 | 4 | 3 | 0 | 7  | 0,58333 |

Keterangan: Tanda Bintang (\*) menunjukkan bahwa aitem tersebut *unfavourable* dan yang berwarna merah menunjukkan aitem tersebut gugur/tidak valid

## Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas

**HASIL UJI RELIABILITAS****1. Reliabilitas antar Aitem Skala *Problematic Internet Use***

## a. Putaran Pertama

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,893                          | 33         |

| <b>Item-Total Statistics</b> |                            |                                |                                  |                                  |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                              | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| PIU1                         | 81,62                      | 114,186                        | -,004                            | ,897                             |
| PIU2                         | 81,97                      | 110,249                        | ,250                             | ,893                             |
| PIU3                         | 81,08                      | 103,243                        | ,600                             | ,886                             |
| PIU4                         | 81,76                      | 108,634                        | ,398                             | ,890                             |
| PIU5                         | 81,73                      | 103,425                        | ,576                             | ,887                             |
| PIU6                         | 81,49                      | 102,590                        | ,666                             | ,885                             |
| PIU7                         | 81,41                      | 104,859                        | ,777                             | ,884                             |
| PIU8                         | 81,62                      | 108,964                        | ,383                             | ,891                             |
| PIU9                         | 81,41                      | 104,470                        | ,654                             | ,885                             |
| PIU10                        | 81,14                      | 110,398                        | ,240                             | ,893                             |
| PIU11                        | 81,38                      | 106,186                        | ,618                             | ,887                             |
| PIU12                        | 81,73                      | 112,480                        | ,127                             | ,895                             |
| PIU13                        | 81,65                      | 108,679                        | ,378                             | ,891                             |
| PIU14                        | 81,43                      | 109,086                        | ,379                             | ,891                             |
| PIU15                        | 81,51                      | 103,035                        | ,741                             | ,884                             |
| PIU16                        | 81,08                      | 103,243                        | ,600                             | ,886                             |
| PIU17                        | 81,41                      | 104,470                        | ,654                             | ,885                             |
| PIU18                        | 81,92                      | 117,021                        | -,210                            | ,900                             |
| PIU19                        | 81,41                      | 104,859                        | ,777                             | ,884                             |
| PIU20                        | 81,41                      | 111,637                        | ,188                             | ,894                             |
| PIU21                        | 81,38                      | 106,186                        | ,618                             | ,887                             |
| PIU22                        | 81,73                      | 113,036                        | ,084                             | ,895                             |
| PIU23                        | 81,46                      | 112,644                        | ,157                             | ,894                             |
| PIU24                        | 81,76                      | 113,689                        | ,030                             | ,897                             |
| PIU25                        | 81,38                      | 106,186                        | ,618                             | ,887                             |
| PIU26                        | 81,38                      | 107,353                        | ,487                             | ,889                             |



|       |       |         |      |      |
|-------|-------|---------|------|------|
| PIU27 | 81,41 | 109,470 | ,385 | ,891 |
| PIU28 | 81,41 | 108,859 | ,401 | ,890 |
| PIU29 | 81,54 | 106,477 | ,500 | ,888 |
| PIU30 | 81,41 | 104,859 | ,777 | ,884 |
| PIU31 | 81,70 | 108,381 | ,357 | ,891 |
| PIU32 | 81,41 | 104,859 | ,777 | ,884 |
| PIU33 | 81,65 | 112,790 | ,080 | ,896 |

## b. Putaran Kedua

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,899                          | 23         |

| <b>Item-Total Statistics</b> |                            |                                |                                  |                                  |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                              | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| PIU3                         | 56,38                      | 70,520                         | ,632                             | ,892                             |
| PIU4                         | 57,05                      | 76,330                         | ,319                             | ,899                             |
| PIU5                         | 57,03                      | 71,694                         | ,533                             | ,895                             |
| PIU6                         | 56,78                      | 71,508                         | ,585                             | ,893                             |
| PIU8                         | 56,92                      | 84,965                         | -,413                            | ,914                             |
| PIU9                         | 56,92                      | 76,077                         | ,351                             | ,899                             |
| PIU11                        | 56,70                      | 72,492                         | ,761                             | ,890                             |
| PIU13                        | 56,68                      | 72,836                         | ,676                             | ,892                             |
| PIU14                        | 56,95                      | 74,830                         | ,435                             | ,897                             |
| PIU15                        | 56,73                      | 75,369                         | ,422                             | ,897                             |
| PIU16                        | 56,81                      | 70,991                         | ,726                             | ,890                             |
| PIU17                        | 56,38                      | 70,520                         | ,632                             | ,892                             |
| PIU19                        | 56,70                      | 72,881                         | ,578                             | ,893                             |
| PIU21                        | 56,70                      | 72,492                         | ,761                             | ,890                             |
| PIU25                        | 56,68                      | 72,836                         | ,676                             | ,892                             |
| PIU26                        | 56,68                      | 72,836                         | ,676                             | ,892                             |
| PIU27                        | 56,68                      | 75,281                         | ,407                             | ,897                             |
| PIU28                        | 56,70                      | 75,270                         | ,475                             | ,896                             |
| PIU29                        | 56,70                      | 75,437                         | ,420                             | ,897                             |
| PIU30                        | 56,84                      | 72,806                         | ,570                             | ,894                             |
| PIU31                        | 56,70                      | 72,492                         | ,761                             | ,890                             |
| PIU32                        | 57,00                      | 74,722                         | ,397                             | ,898                             |
| PIU33                        | 57,03                      | 75,638                         | ,328                             | ,900                             |

## c. Putaran Ketiga

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,914                          | 22         |

| <b>Item-Total Statistics</b> |                            |                                |                                  |                                  |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                              | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| PIU3                         | 53,95                      | 74,608                         | ,643                             | ,908                             |
| PIU4                         | 54,62                      | 80,631                         | ,328                             | ,915                             |
| PIU5                         | 54,59                      | 75,748                         | ,549                             | ,911                             |
| PIU6                         | 54,35                      | 75,568                         | ,600                             | ,909                             |
| PIU9                         | 54,49                      | 80,257                         | ,370                             | ,914                             |
| PIU11                        | 54,27                      | 76,703                         | ,769                             | ,907                             |
| PIU13                        | 54,24                      | 77,245                         | ,666                             | ,908                             |
| PIU14                        | 54,51                      | 79,257                         | ,429                             | ,913                             |
| PIU15                        | 54,30                      | 79,659                         | ,429                             | ,913                             |
| PIU16                        | 54,38                      | 75,186                         | ,730                             | ,906                             |
| PIU17                        | 53,95                      | 74,608                         | ,643                             | ,908                             |
| PIU19                        | 54,27                      | 77,092                         | ,586                             | ,910                             |
| PIU21                        | 54,27                      | 76,703                         | ,769                             | ,907                             |
| PIU25                        | 54,24                      | 77,245                         | ,666                             | ,908                             |
| PIU26                        | 54,24                      | 77,245                         | ,666                             | ,908                             |
| PIU27                        | 54,24                      | 79,411                         | ,428                             | ,913                             |
| PIU28                        | 54,27                      | 79,814                         | ,458                             | ,912                             |
| PIU29                        | 54,27                      | 79,758                         | ,425                             | ,913                             |
| PIU30                        | 54,41                      | 77,248                         | ,559                             | ,910                             |
| PIU31                        | 54,27                      | 76,703                         | ,769                             | ,907                             |
| PIU32                        | 54,57                      | 79,308                         | ,379                             | ,914                             |
| PIU33                        | 54,59                      | 80,137                         | ,319                             | ,916                             |

2. Reliabilitas antar Aitem Skala *Self Esteem*

## a. Putaran Pertama

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,851                          | 29         |

| <b>Item-Total Statistics</b> |                               |                                      |  |  |
|------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|--|--|
|                              | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale<br>Variance if<br>Item Deleted | Corrected<br>Item-Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
| SE1                          | 76,92                         | 63,521                               | ,348                                   | ,847                                   |
| SE2                          | 77,22                         | 59,008                               | ,604                                   | ,838                                   |
| SE3                          | 76,78                         | 66,674                               | ,078                                   | ,852                                   |
| SE4                          | 77,68                         | 66,836                               | -,004                                  | ,856                                   |
| SE5                          | 76,95                         | 62,775                               | ,420                                   | ,845                                   |
| SE6                          | 77,35                         | 65,845                               | ,043                                   | ,859                                   |
| SE7                          | 76,65                         | 61,901                               | ,424                                   | ,845                                   |
| SE8                          | 76,97                         | 61,694                               | ,528                                   | ,842                                   |
| SE9                          | 76,59                         | 64,803                               | ,195                                   | ,852                                   |
| SE10                         | 77,46                         | 61,644                               | ,465                                   | ,844                                   |
| SE11                         | 76,70                         | 63,048                               | ,370                                   | ,847                                   |
| SE12                         | 77,41                         | 60,137                               | ,688                                   | ,837                                   |
| SE13                         | 76,65                         | 61,956                               | ,532                                   | ,842                                   |
| SE14                         | 77,27                         | 58,369                               | ,661                                   | ,836                                   |
| SE15                         | 76,76                         | 64,356                               | ,262                                   | ,849                                   |
| SE16                         | 76,95                         | 67,830                               | -,104                                  | ,863                                   |
| SE17                         | 76,78                         | 60,063                               | ,583                                   | ,839                                   |
| SE18                         | 76,73                         | 60,369                               | ,630                                   | ,839                                   |
| SE19                         | 76,65                         | 61,512                               | ,432                                   | ,845                                   |
| SE20                         | 76,59                         | 65,248                               | ,134                                   | ,854                                   |
| SE21                         | 76,68                         | 64,725                               | ,265                                   | ,849                                   |
| SE22                         | 77,32                         | 57,225                               | ,811                                   | ,831                                   |
| SE23                         | 76,43                         | 63,974                               | ,406                                   | ,846                                   |
| SE24                         | 77,11                         | 60,210                               | ,566                                   | ,840                                   |
| SE25                         | 76,70                         | 63,326                               | ,556                                   | ,844                                   |
| SE26                         | 77,27                         | 65,480                               | ,115                                   | ,854                                   |
| SE27                         | 76,89                         | 62,877                               | ,432                                   | ,845                                   |
| SE28                         | 77,16                         | 64,195                               | ,239                                   | ,850                                   |
| SE29                         | 77,05                         | 64,164                               | ,250                                   | ,850                                   |

## b. Putaran Kedua

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha           | N of Items |
| ,896                          | 18         |

| <b>Item-Total Statistics</b> |                               |                                      |  |  |
|------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|--|--|
|                              | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale<br>Variance if<br>Item Deleted | Corrected<br>Item-Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
| SE1                          | 47,05                         | 46,719                               | ,393                                   | ,895                                   |
| SE2                          | 47,35                         | 43,679                               | ,553                                   | ,891                                   |
| SE5                          | 47,08                         | 46,188                               | ,450                                   | ,894                                   |
| SE7                          | 46,78                         | 45,674                               | ,422                                   | ,895                                   |
| SE8                          | 47,11                         | 45,766                               | ,494                                   | ,892                                   |
| SE10                         | 47,59                         | 45,414                               | ,468                                   | ,893                                   |
| SE11                         | 46,84                         | 45,862                               | ,467                                   | ,893                                   |
| SE12                         | 47,54                         | 43,811                               | ,734                                   | ,885                                   |
| SE13                         | 46,78                         | 45,230                               | ,600                                   | ,889                                   |
| SE14                         | 47,41                         | 42,748                               | ,650                                   | ,887                                   |
| SE17                         | 46,92                         | 43,577                               | ,640                                   | ,887                                   |
| SE18                         | 46,86                         | 45,009                               | ,551                                   | ,891                                   |
| SE19                         | 46,78                         | 44,008                               | ,571                                   | ,890                                   |
| SE22                         | 47,46                         | 42,144                               | ,759                                   | ,883                                   |
| SE23                         | 46,57                         | 47,197                               | ,452                                   | ,894                                   |
| SE24                         | 47,24                         | 44,523                               | ,532                                   | ,891                                   |
| SE25                         | 46,84                         | 46,917                               | ,556                                   | ,892                                   |
| SE27                         | 47,03                         | 46,360                               | ,453                                   | ,893                                   |

## Lampiran 4. Hasil Uji Inferensial

### HASIL UJI INFERENSIAL

#### 1. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                     |                   |
|------------------------------------|----------------|---------------------|-------------------|
|                                    |                | PIU                 | SE                |
| N                                  |                | 287                 | 287               |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 55,78               | 49,22             |
|                                    | Std. Deviation | 8,007               | 6,503             |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,047                | ,051              |
|                                    | Positive       | ,041                | ,051              |
|                                    | Negative       | -,047               | -,049             |
| Test Statistic                     |                | ,047                | ,051              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,200 <sup>c,d</sup> | ,067 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### 2. Uji Linieritas

| ANOVA Table |                |                          |                |     |             |        |      |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
|             |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig. |
| PIU<br>* SE | Between Groups | (Combined)               | 4587,644       | 31  | 147,989     | 2,745  | ,000 |
|             |                | Linearity                | 1985,769       | 1   | 1985,769    | 36,834 | ,000 |
|             |                | Deviation from Linearity | 2601,875       | 30  | 86,729      | 1,609  | ,027 |
|             | Within Groups  |                          | 13747,526      | 255 | 53,912      |        |      |
|             | Total          |                          | 18335,171      | 286 |             |        |      |

#### 3. Uji Hipotesis

| Correlations |                     |         |         |
|--------------|---------------------|---------|---------|
|              |                     | PIU     | SE      |
| PIU          | Pearson Correlation | 1       | -,329** |
|              | Sig. (2-tailed)     |         | ,000    |
|              | N                   | 287     | 287     |
| SE           | Pearson Correlation | -,329** | 1       |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,000    |         |
|              | N                   | 287     | 287     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Tabulasi Data

**TABULASI SKALA *PROBLEMATIC INTERNET USE***

| No | JK | Usia | Fasilitas    | Kuota       | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | Total |    |
|----|----|------|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|----|
| 1  | P  | 19   | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 62    |    |
| 2  | P  | 18   | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 56    |    |
| 3  | P  | 19   | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3  | 1  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 1  | 48    |    |
| 4  | P  | 19   | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 1  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 66    |    |
| 5  | P  | 18   | Google       | 51k - 75k   | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 48    |    |
| 6  | L  | 19   | Game         | 51k - 75k   | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 54    |    |
| 7  | L  | 18   | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 1  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 49    |    |
| 8  | P  | 18   | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 78    |    |
| 9  | P  | 18   | Google       | 51k - 75k   | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 52    |    |
| 10 | P  | 18   | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3     | 58 |
| 11 | P  | 17   | Media sosial | 76k - lebih | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3     | 60 |
| 12 | L  | 18   | Google       | 26k - 50k   | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 48    |    |
| 13 | L  | 18   | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2  | 1  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 51    |    |
| 14 | P  | 18   | Berbisnis    | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 47    |    |
| 15 | P  | 18   | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 61    |    |

|    |   |    |              |             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|----|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 16 | L | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 54 |
| 17 | L | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 59 |
| 18 | L | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 46 |
| 19 | P | 19 | Google       | 51k - 75k   | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 48 |
| 20 | P | 17 | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 45 |
| 21 | P | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 61 |
| 22 | L | 19 | Game         | 26k - 50k   | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 48 |
| 23 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 60 |
| 24 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 50 |
| 25 | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 26 | P | 18 | Google       | 26k - 50k   | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 35 |
| 27 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 58 |
| 28 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 60 |
| 29 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 53 |
| 30 | L | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 72 |
| 31 | L | 19 | Google       | 76k - lebih | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 49 |
| 32 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 51 |
| 33 | P | 17 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 46 |
| 34 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 52 |

|    |   |    |              |             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|----|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 35 | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 49 |
| 36 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3  | 52 |
| 37 | L | 19 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 53 |    |
| 38 | L | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1  | 47 |
| 39 | L | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2  | 54 |
| 40 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 51 |
| 41 | L | 18 | Game         | 51k - 75k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 52 |
| 42 | L | 18 | Game         | 76k - lebih | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2  | 64 |
| 43 | P | 19 | Media sosial | 76k - lebih | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2  | 53 |
| 44 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 43 |
| 45 | L | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4  | 58 |
| 46 | P | 19 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 53 |
| 47 | P | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 55 |
| 48 | L | 19 | Google       | 26k - 50k   | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2  | 50 |
| 49 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 56 |
| 50 | P | 19 | Media sosial | 76k - lebih | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 62 |
| 51 | L | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2  | 55 |
| 52 | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 63 |
| 53 | P | 18 | Google       | 76k - lebih | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 51 |



|    |   |    |              |             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|----|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 54 | L | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 52 |
| 55 | L | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 70 |
| 56 | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 51 |
| 57 | P | 18 | Google       | 26k - 50k   | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 57 |
| 58 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 44 |
| 59 | P | 18 | Google       | 51k - 75k   | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 50 |
| 60 | L | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 53 |
| 61 | P | 19 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 61 |
| 62 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 36 |
| 63 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 64 | P | 18 | Google       | 51k - 75k   | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 45 |
| 65 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 49 |
| 66 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 63 |
| 67 | L | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 56 |
| 68 | P | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 52 |
| 69 | P | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 55 |
| 70 | P | 17 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 71 | P | 17 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 54 |
| 72 | L | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 66 |

|    |   |    |              |             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|----|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 73 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 51 |
| 74 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3  | 55 |
| 75 | P | 18 | Google       | 51k - 75k   | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 53 |
| 76 | L | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 50 |    |
| 77 | P | 17 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 55 |
| 78 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 44 |
| 79 | P | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 48 |
| 80 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3  | 39 |
| 81 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 56 |
| 82 | L | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 49 |
| 83 | L | 18 | Google       | 76k - lebih | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 59 |
| 84 | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 49 |
| 85 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 49 |
| 86 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 62 |
| 87 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 77 |
| 88 | P | 19 | Google       | 76k - lebih | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 69 |
| 89 | P | 17 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 62 |
| 90 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3  | 74 |
| 91 | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 58 |

|     |   |    |              |             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-----|---|----|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 92  | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 55 |    |
| 93  | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 62 |    |
| 94  | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 54 |    |
| 95  | P | 21 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 48 |    |
| 96  | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 52 |    |
| 97  | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 56 |    |
| 98  | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 47 |    |
| 99  | P | 18 | Google       | 76k - lebih | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 50 |    |
| 100 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 45 |    |
| 101 | L | 19 | Google       | 76k - lebih | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 54 |    |
| 102 | L | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 44 |    |
| 103 | L | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2  | 35 |
| 104 | L | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |    |
| 105 | L | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 61 |    |
| 106 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 63 |    |
| 107 | L | 19 | Google       | 51k - 75k   | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 50 |    |
| 108 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 |    |
| 109 | P | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 54 |    |
| 110 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 54 |

|     |   |    |              |             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-----|---|----|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 111 | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 71 |    |
| 112 | L | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 58 |    |
| 113 | L | 18 | Google       | 26k - 50k   | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 56 |    |
| 114 | L | 19 | Game         | 51k - 75k   | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |    |
| 115 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |    |
| 116 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 56 |    |
| 117 | L | 18 | Google       | 51k - 75k   | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 53 |    |
| 118 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 62 |    |
| 119 | L | 17 | Media sosial | 76k - lebih | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 64 |    |
| 120 | P | 18 | Google       | 26k - 50k   | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 |    |
| 121 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 59 |    |
| 122 | P | 18 | Berbisnis    | 26k - 50k   | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 66 |    |
| 123 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 58 |    |
| 124 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |    |
| 125 | L | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 62 |    |
| 126 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 66 |    |
| 127 | P | 19 | Google       | 26k - 50k   | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 59 |    |
| 128 | P | 17 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1  | 55 |
| 129 | P | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1  | 36 |

|     |   |    |              |             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-----|---|----|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 130 | L | 19 | Game         | 26k - 50k   | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 68 |    |
| 131 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 46 |    |
| 132 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 64 |    |
| 133 | L | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 57 |    |
| 134 | L | 18 | Google       | 26k - 50k   | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 58 |    |
| 135 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 55 |    |
| 136 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 62 |    |
| 137 | L | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 54 |    |
| 138 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 48 |    |
| 139 | P | 19 | Google       | 76k - lebih | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 52 |    |
| 140 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 56 |    |
| 141 | P | 17 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 58 |    |
| 142 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 60 |    |
| 143 | L | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 53 |    |
| 144 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1  | 72 |
| 145 | P | 19 | Media sosial | 76k - lebih | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 49 |    |
| 146 | L | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 51 |    |
| 147 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 46 |    |
| 148 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 52 |    |

|     |   |    |              |             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|----|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 149 | P | 18 | Game         | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 49 |
| 150 | P | 18 | Game         | 76k - lebih | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| 151 | P | 19 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 54 |
| 152 | L | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 54 |
| 153 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 71 |
| 154 | P | 19 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 58 |
| 155 | L | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 56 |
| 156 | P | 19 | Google       | 26k - 50k   | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 157 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 158 | P | 19 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 159 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 53 |
| 160 | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 62 |
| 161 | P | 18 | Google       | 76k - lebih | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 64 |
| 162 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| 163 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 59 |
| 164 | L | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 66 |
| 165 | L | 18 | Google       | 26k - 50k   | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| 166 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 167 | L | 18 | Google       | 51k - 75k   | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 62 |

|     |   |    |              |             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-----|---|----|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 168 | L | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 66 |
| 169 | L | 19 | Media sosial | 76k - lebih | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1  | 59 |
| 170 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1  | 55 |
| 171 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1  | 36 |
| 172 | P | 18 | Google       | 51k - 75k   | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 68 |
| 173 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 46 |
| 174 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1  | 64 |
| 175 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2  | 57 |
| 176 | L | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1  | 52 |
| 177 | P | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3  | 55 |
| 178 | L | 17 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 57 |
| 179 | P | 17 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3  | 54 |
| 180 | L | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 66 |    |
| 181 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 51 |
| 182 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3  | 55 |
| 183 | P | 18 | Google       | 51k - 75k   | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 53 |
| 184 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2  | 48 |
| 185 | P | 17 | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1  | 45 |
| 186 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2  | 61 |

|     |   |    |              |             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|----|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 187 | L | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 48 |
| 188 | L | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| 189 | L | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 54 |
| 190 | L | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 54 |
| 191 | P | 18 | Google       | 76k - lebih | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 71 |
| 192 | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 58 |
| 193 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 56 |
| 194 | L | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 195 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 196 | L | 19 | Google       | 76k - lebih | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 197 | L | 17 | Media sosial | 76k - lebih | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 53 |
| 198 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 62 |
| 199 | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 64 |
| 200 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| 201 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 59 |
| 202 | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 66 |
| 203 | P | 21 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| 204 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 205 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 62 |



|     |   |    |              |             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-----|---|----|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 206 | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 66 |
| 207 | P | 18 | Google       | 76k - lebih | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1  | 59 |
| 208 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1  | 55 |
| 209 | P | 19 | Google       | 76k - lebih | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1  | 36 |
| 210 | P | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 68 |
| 211 | P | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 46 |
| 212 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1  | 64 |
| 213 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2  | 57 |
| 214 | L | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1  | 40 |
| 215 | P | 19 | Google       | 51k - 75k   | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 56 |
| 216 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3  | 50 |
| 217 | P | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2  | 71 |
| 218 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 44 |
| 219 | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2  | 53 |
| 220 | P | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4  | 60 |
| 221 | P | 18 | Google       | 51k - 75k   | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 61 |
| 222 | P | 19 | Game         | 51k - 75k   | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 50 |
| 223 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 65 |    |
| 224 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 44 |

|     |   |    |              |             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-----|---|----|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 225 | L | 18 | Google       | 51k - 75k   | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 |    |
| 226 | L | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 54 |
| 227 | P | 17 | Media sosial | 76k - lebih | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 54 |
| 228 | P | 18 | Google       | 26k - 50k   | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3  | 71 |
| 229 | L | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 58 |
| 230 | P | 18 | Berbisnis    | 26k - 50k   | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3  | 56 |
| 231 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 66 |
| 232 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 62 |
| 233 | P | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 56 |
| 234 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 53 |
| 235 | P | 19 | Google       | 51k - 75k   | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2  | 62 |
| 236 | L | 17 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2  | 64 |
| 237 | P | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3  | 48 |
| 238 | P | 19 | Game         | 26k - 50k   | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 59 |
| 239 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 66 |
| 240 | L | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 58 |
| 241 | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 59 |
| 242 | P | 18 | Google       | 26k - 50k   | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 62 |
| 243 | L | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 66 |

|     |   |    |              |             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-----|---|----|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 244 | L | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1  | 59 |
| 245 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1  | 55 |
| 246 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1  | 36 |
| 247 | L | 19 | Google       | 76k - lebih | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 68 |
| 248 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 46 |
| 249 | L | 17 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1  | 64 |
| 250 | L | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2  | 57 |
| 251 | L | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 40 |    |
| 252 | P | 18 | Media sosial | 10k - 25k   | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 56 |
| 253 | L | 19 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3  | 50 |
| 254 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 71 |
| 255 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 |    |
| 256 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 53 |    |
| 257 | P | 18 | Game         | 51k - 75k   | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4  | 60 |
| 258 | P | 18 | Game         | 76k - lebih | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 61 |
| 259 | L | 19 | Media sosial | 76k - lebih | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 50 |
| 260 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 65 |    |
| 261 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 |    |
| 262 | L | 19 | Media sosial | 76k - lebih | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 |    |

|     |   |    |              |             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|-----|---|----|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 263 | P | 19 | Media sosial | 10k - 25k   | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 54 |    |
| 264 | P | 19 | Google       | 26k - 50k   | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 54 |    |
| 265 | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3  | 71 |    |
| 266 | P | 19 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 3  | 58 |
| 267 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3  | 56 |    |
| 268 | P | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 66 |
| 269 | P | 18 | Google       | 76k - lebih | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 62 |    |
| 270 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 56 |    |
| 271 | L | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 53 |    |
| 272 | L | 19 | Media sosial | 26k - 50k   | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 62 |    |    |
| 273 | P | 18 | Google       | 26k - 50k   | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2  | 64 |    |
| 274 | L | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3  | 48 |    |
| 275 | L | 18 | Google       | 51k - 75k   | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 59 |    |    |
| 276 | L | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 66 |    |
| 277 | P | 19 | Media sosial | 76k - lebih | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 58 |    |
| 278 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 59 |    |
| 279 | P | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 62 |    |
| 280 | P | 18 | Google       | 51k - 75k   | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 66 |    |
| 281 | P | 18 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1  | 59 |    |

|            |   |    |              |             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|------------|---|----|--------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| <b>282</b> | P | 18 | Media sosial | 76k - lebih | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 55 |
| <b>283</b> | L | 18 | Media sosial | 26k - 50k   | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 36 |
| <b>284</b> | P | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 68 |
| <b>285</b> | L | 19 | Media sosial | 51k - 75k   | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 46 |
| <b>286</b> | P | 17 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 64 |
| <b>287</b> | L | 17 | Media sosial | 51k - 75k   | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 57 |

### **TABULASI SKALA *SELF ESTEEM***

| <b>No</b> | <b>1</b> | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>6</b> | <b>7</b> | <b>8</b> | <b>9</b> | <b>10</b> | <b>11</b> | <b>12</b> | <b>13</b> | <b>14</b> | <b>15</b> | <b>16</b> | <b>17</b> | <b>18</b> | <b>Total</b> |
|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|
| <b>1</b>  | 3        | 2        | 2        | 3        | 3        | 2        | 2        | 2        | 3        | 2         | 2         | 3         | 3         | 2         | 3         | 2         | 3         | 2         | 44           |
| <b>2</b>  | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 2        | 3        | 2        | 3        | 2         | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 50           |
| <b>3</b>  | 4        | 3        | 3        | 4        | 3        | 4        | 4        | 4        | 3        | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 67           |
| <b>4</b>  | 3        | 2        | 2        | 3        | 3        | 2        | 2        | 2        | 3        | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 3         | 2         | 3         | 2         | 43           |
| <b>5</b>  | 3        | 3        | 3        | 3        | 4        | 3        | 3        | 3        | 4        | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 4         | 4         | 3         | 3         | 59           |
| <b>6</b>  | 2        | 3        | 3        | 3        | 2        | 2        | 4        | 3        | 3        | 4         | 4         | 3         | 3         | 4         | 4         | 3         | 3         | 4         | 57           |
| <b>7</b>  | 3        | 2        | 3        | 4        | 3        | 2        | 3        | 2        | 3        | 2         | 4         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 3         | 53           |
| <b>8</b>  | 2        | 2        | 3        | 4        | 2        | 2        | 3        | 2        | 3        | 2         | 2         | 1         | 3         | 1         | 3         | 1         | 3         | 2         | 41           |
| <b>9</b>  | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 2        | 3        | 3        | 3        | 2         | 3         | 2         | 3         | 2         | 3         | 3         | 3         | 2         | 49           |
| <b>10</b> | 2        | 2        | 2        | 2        | 2        | 2        | 2        | 2        | 2        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 36           |
| <b>11</b> | 3        | 4        | 3        | 3        | 2        | 3        | 3        | 3        | 3        | 3         | 4         | 3         | 2         | 3         | 4         | 3         | 3         | 3         | 55           |
| <b>12</b> | 3        | 3        | 3        | 3        | 2        | 2        | 3        | 2        | 3        | 2         | 3         | 2         | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 48           |
| <b>13</b> | 3        | 2        | 2        | 4        | 3        | 1        | 3        | 2        | 3        | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 3         | 2         | 43           |
| <b>14</b> | 2        | 2        | 3        | 4        | 2        | 3        | 3        | 2        | 4        | 3         | 3         | 2         | 4         | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 51           |
| <b>15</b> | 3        | 1        | 2        | 3        | 3        | 1        | 3        | 2        | 3        | 3         | 2         | 2         | 3         | 1         | 3         | 2         | 3         | 2         | 42           |
| <b>16</b> | 3        | 3        | 3        | 4        | 2        | 1        | 4        | 3        | 3        | 3         | 3         | 2         | 4         | 4         | 3         | 2         | 4         | 4         | 55           |

|           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| <b>17</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 41 |
| <b>18</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| <b>19</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 |
| <b>20</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| <b>21</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 41 |
| <b>22</b> | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| <b>23</b> | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 46 |
| <b>24</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| <b>25</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| <b>26</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 65 |
| <b>27</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| <b>28</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| <b>29</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| <b>30</b> | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 44 |
| <b>31</b> | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 53 |
| <b>32</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| <b>33</b> | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| <b>34</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| <b>35</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 45 |

|           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| <b>36</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |    |
| <b>37</b> | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2  | 44 |
| <b>38</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 49 |    |
| <b>39</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |    |
| <b>40</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 50 |    |
| <b>41</b> | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 46 |    |
| <b>42</b> | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 37 |    |
| <b>43</b> | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 35 |    |
| <b>44</b> | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |    |
| <b>45</b> | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 66 |    |
| <b>46</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |    |
| <b>47</b> | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |    |
| <b>48</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 51 |    |
| <b>49</b> | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 48 |    |
| <b>50</b> | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 46 |    |
| <b>51</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 49 |    |
| <b>52</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |    |
| <b>53</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 49 |    |
| <b>54</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |    |



|           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| <b>55</b> | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 47 |
| <b>56</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| <b>57</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| <b>58</b> | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 62 |
| <b>59</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| <b>60</b> | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 46 |
| <b>61</b> | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| <b>62</b> | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| <b>63</b> | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 39 |
| <b>64</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 51 |
| <b>65</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| <b>66</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| <b>67</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 56 |
| <b>68</b> | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| <b>69</b> | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| <b>70</b> | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 41 |
| <b>71</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| <b>72</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 49 |
| <b>73</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 |

|           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| <b>74</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| <b>75</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| <b>76</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| <b>77</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 54 |
| <b>78</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| <b>79</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| <b>80</b> | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| <b>81</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| <b>82</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| <b>83</b> | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| <b>84</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 46 |
| <b>85</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| <b>86</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 39 |
| <b>87</b> | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 26 |
| <b>88</b> | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 41 |
| <b>89</b> | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 41 |
| <b>90</b> | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 35 |
| <b>91</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 42 |
| <b>92</b> | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |

|            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| <b>93</b>  | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 50 |
| <b>94</b>  | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| <b>95</b>  | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| <b>96</b>  | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| <b>97</b>  | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 41 |
| <b>98</b>  | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 58 |
| <b>99</b>  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| <b>100</b> | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 48 |
| <b>101</b> | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| <b>102</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| <b>103</b> | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 56 |
| <b>104</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 43 |
| <b>105</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| <b>106</b> | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| <b>107</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 59 |
| <b>108</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| <b>109</b> | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| <b>110</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| <b>111</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |

|            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| <b>112</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| <b>113</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 58 |
| <b>114</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| <b>115</b> | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 48 |
| <b>116</b> | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| <b>117</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| <b>118</b> | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 56 |
| <b>119</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 43 |
| <b>120</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| <b>121</b> | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| <b>122</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 59 |
| <b>123</b> | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 44 |
| <b>124</b> | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| <b>125</b> | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 41 |
| <b>126</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 49 |
| <b>127</b> | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 |
| <b>128</b> | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| <b>129</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| <b>130</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |

|            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| <b>131</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| <b>132</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 54 |
| <b>133</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| <b>134</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 42 |
| <b>135</b> | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| <b>136</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 50 |
| <b>137</b> | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| <b>138</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| <b>139</b> | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| <b>140</b> | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 41 |
| <b>141</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| <b>142</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| <b>143</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| <b>144</b> | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 44 |
| <b>145</b> | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 53 |
| <b>146</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| <b>147</b> | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| <b>148</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| <b>149</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 45 |

|            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| <b>150</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| <b>151</b> | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| <b>152</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 56 |
| <b>153</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| <b>154</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 56 |
| <b>155</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 58 |
| <b>156</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| <b>157</b> | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 48 |
| <b>158</b> | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 50 |
| <b>159</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| <b>160</b> | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 56 |
| <b>161</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 43 |
| <b>162</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 56 |
| <b>163</b> | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 42 |
| <b>164</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| <b>165</b> | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 44 |
| <b>166</b> | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 53 |
| <b>167</b> | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 41 |
| <b>168</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 49 |

|            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| <b>169</b> | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 36 |
| <b>170</b> | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 55 |
| <b>171</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 51 |    |
| <b>172</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |    |
| <b>173</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 |    |
| <b>174</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 54 |    |
| <b>175</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 42 |    |
| <b>176</b> | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 47 |    |
| <b>177</b> | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 45 |    |
| <b>178</b> | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 41 |    |
| <b>179</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |    |
| <b>180</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 49 |    |
| <b>181</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 48 |    |
| <b>182</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 51 |    |
| <b>183</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |    |
| <b>184</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 |    |
| <b>185</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 48 |    |
| <b>186</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 41 |    |
| <b>187</b> | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 47 |    |

|            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| <b>188</b> | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| <b>189</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| <b>190</b> | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 56 |
| <b>191</b> | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| <b>192</b> | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| <b>193</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| <b>194</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| <b>195</b> | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| <b>196</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 51 |
| <b>197</b> | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| <b>198</b> | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 48 |
| <b>199</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 33 |
| <b>200</b> | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 39 |
| <b>201</b> | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| <b>202</b> | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 63 |
| <b>203</b> | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 44 |
| <b>204</b> | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| <b>205</b> | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 43 |
| <b>206</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 58 |



|            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| <b>207</b> | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 47 |
| <b>208</b> | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| <b>209</b> | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 56 |
| <b>210</b> | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| <b>211</b> | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 60 |
| <b>212</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| <b>213</b> | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| <b>214</b> | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| <b>215</b> | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 43 |
| <b>216</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| <b>217</b> | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 39 |
| <b>218</b> | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| <b>219</b> | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 54 |
| <b>220</b> | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| <b>221</b> | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 46 |
| <b>222</b> | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 53 |
| <b>223</b> | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| <b>224</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 54 |
| <b>225</b> | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 52 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 226 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| 227 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 56 |
| 228 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 229 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 230 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 231 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| 232 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 233 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 51 |
| 234 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 235 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 48 |
| 236 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 33 |
| 237 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 39 |
| 238 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| 239 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 63 |
| 240 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 44 |
| 241 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| 242 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 43 |
| 243 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 58 |
| 244 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 47 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 245 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 246 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 56 |
| 247 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 248 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 60 |
| 249 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 250 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 251 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 252 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 43 |
| 253 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 254 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 39 |
| 255 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 256 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 54 |
| 257 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 258 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 46 |
| 259 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 260 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 44 |
| 261 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 54 |
| 262 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| 263 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |

|            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| <b>264</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| <b>265</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| <b>266</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| <b>267</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 58 |
| <b>268</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| <b>269</b> | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| <b>270</b> | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| <b>271</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 |
| <b>272</b> | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 56 |
| <b>273</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 43 |
| <b>274</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 56 |
| <b>275</b> | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| <b>276</b> | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 59 |
| <b>277</b> | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 44 |
| <b>278</b> | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| <b>279</b> | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 41 |
| <b>280</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 49 |
| <b>281</b> | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 |
| <b>282</b> | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 |

|            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| <b>283</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| <b>284</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| <b>285</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| <b>286</b> | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 54 |
| <b>287</b> | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 42 |